

MENGISI KEMERDEKAAN DENGAN KREATIVITAS

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

EDISI 45 TAHUN III ★ 24 AGUSTUS - 06 SEPTEMBER 2007

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



## KONVERSI TERBENTUR TRADISI

ISSN 1907-977X



# Beras Basmati Al-Zaytun

## Introduksi India

**Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .**

**Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.**

**Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.**

**Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya.**

**Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.**

**Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok. Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya.**

**Bumi Indonesia memberi citarasa Beras Basmati yang spesifik. Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.**

**Syukria.**

### Nutrition Highlights \*)

**Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)**

**Calories : 205**

**Protein : 4.2g**

**Carbohydrate : 44.5g**

**Total Fat : 0.44g**

**Fiber : 0.63g**

**\*Good source of :**

**Iron : 1.9mg**

**Selenium : 11.8mcg**

**Thiamine : 0.26mg**

**Niacin : 2.3mg**

\*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia

MENGISI KEMERDEKAAN DENGAN KREATIVITAS

**BERITA INDONESIA**



Sampul/Illustrasi:  
Dendy Hendrias

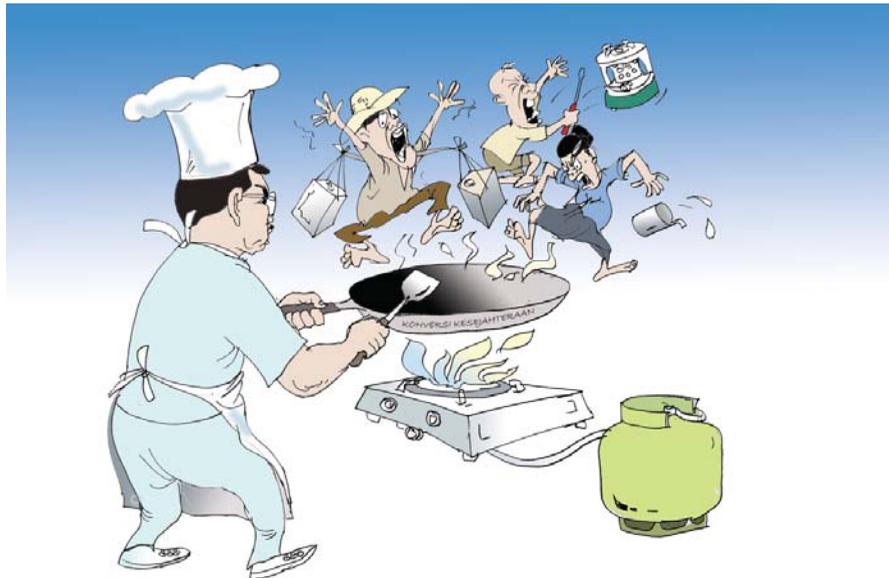
Edisi No. 45/Th.III/ 24 Agustus - 06 September 2007

**DARI REDAKSI** ..... 4  
**VISI BERITA** ..... 5  
**SURAT PEMBACA** ..... 6  
**BERITA TERDEPAN** ..... 8  
**HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA** ..... 9

**BERITA UTAMA**

**KONVERSI MINYAK TANAH SARAT KONTROVERSI**

"Bersama ini saya resmikan pelaksanaan program konversi penggunaan elpiji tiga kilogram untuk rumah tangga golongan ekonomi rendah yang selama ini menggunakan minyak tanah," kata Wakil Presiden Jusuf Kalla, saat berbicara di salah satu agen minyak tanah di daerah Kebon Pala, Kecamatan Makassar, Jakarta Timur 8 Mei lalu. .... 14



Demi Menghapus Subsidi ..... 18  
 Antara Tradisi dan Konversi ..... 20  
 Bola Salju Kemiskinan ..... 22  
 Kompor Minyak Pun Terhenyak ..... 23  
 Pemanfaatan Gas Elpiji di Berbagai Sektor ..... 24

**BERITA KHAS**

China Melarang Masuk Hasil ..... 28

**LINTAS TAJUK**

Efek Domino Subprime Mortgage ..... 30

**BERITA POLITIK**

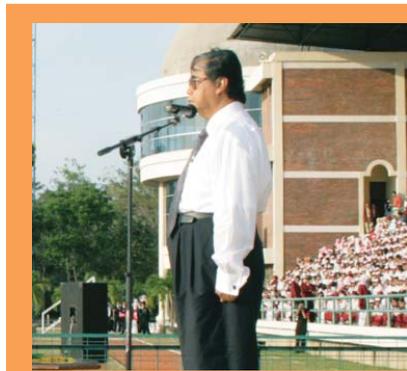
Jakarta untuk Semua ..... 31

**BERITA NASIONAL**

Bondet Bikin Ulah ..... 32

**BERITA EKONOMI**

RAPBN 2008 'Menyejukkan' ..... 33



**LENTERA**

**PERINGATAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI KE-62**

**AL-ZAYTUN MENGISI KEMERDEKAAN DENGAN KREATIVITAS**

Kampus Al-Zaytun memaknai peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-62 dengan semangat kreativitas untuk membangun jiwa dan raga bangsa Indonesia. .... 34

**AL-ZAYTUN: TERGOLONG MASJID BESAR DI DUNIA**

Pada bagian keenam kilas balik Sewindu Al-Zaytun, 27 Agustus 1999 – 27 Agustus 2007, kami sajikan tentang Masjid Rahmatan lil Alamin. Masjid ini akan menjadi simbol kebangkitan Islam yang Rahmatan lil Alamin, sekaligus bermakna kebangkitan bangsa Indonesia. .... 37

**BERITA TOKOH**

Kembali ke Keluarga ..... 46  
 Muda Kaya Raya ..... 46  
 Bukan Untuk Saya ..... 47  
 Menulis yang Baik-baik ..... 47

**BERITA HUKUM**

Memburu Para Pencoleng ..... 48  
 Misteri Surat Untuk Polly ..... 49

**BERITA HANKAM**

NEA, Mengasah Profesionalisme ..... 46  
 Latsitarda Memupuk Soliditas ..... 46

**BERITA DAERAH**

Satlan Gerak II Polair Dibangun di Tarakan ..... 51

**BERITA MANCANEGERA**

Mengajar dari Ruang Angkasa ..... 52



Dua Negara Satu Masalah ..... 53  
 Nasib Sandera Masih Menggantung ..... 54

**BERITA BUDAYA**

Laksamana Muslim Pengarang Samudera ..... 56

**BERITA IPTEK**

Berteman dan Berbisnis di Second Life ..... 57

**BERITA Hiburan**

RE dan 47 ..... 56



**BERITA Hiburan**

RE dan 47 ..... 60

**BERITA PEREMPUAN**

Dua Puteri Menjadi Duta ..... 62

**BERITA PUBLIK**

Meringkus Penyelundup Barang Ilegal ..... 63

**BERITA LINGKUNGAN**

Gerombolan Buas di Kotak Kaca ..... 64



**RESENSI BUKU**

Legenda Kehebatan Pola Pikir ..... 65

**BERITA OLAHRAGA**

Tiga Kado untuk HUT RI ke-62 ..... 66

**LINTAS MEDIA**

Edisi Khusus HUT Kemerdekaan RI ..... 42

**BERITA MEDIA**

Astro dan Liga Inggris ..... 43



Bacaan Wajib di Hari Minggu ..... 44

**Pemimpin Umum:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Pemimpin Redaksi:**  
Ch Robin Simanullang

**Redaktur Senior:**  
MYR Agung Sidayu  
Imam Supriyanto  
Dendy Hendrias  
Suryo Pranoto

**IN HEADNEWS** (Liputan, Litbang & Pusdat):  
Mangatur Lorieclide Paniroy (Wakil Redaktur Eksekutif)

**Sekretaris Redaksi**  
Retno Handayani

**Redaktur:**  
Suryo Pranoto  
Haposan Tampubolon

**Staf Redaksi:**  
Samsuri  
Nawawi  
Ikhwan Triatmo  
Sarjiman  
Doan Adikara Pudan  
Amron Ritonga

**Wartawan Foto:**  
Wilson Edward

**Redaktur Bahasa dan Pracetak**  
Marjuka Situmorang  
Mangatur Lorieclide Paniroy

**Desainer:**  
ESERO Design, Arief Maulana

**Biro Redaksi:**  
Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)  
Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana,  
Bernard Sihite, Prana Citra, Tarakan: Sudirman  
Leonard Pohan

**Penerbit:**  
PT Berita Satria Wiratama  
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia  
dan PT Citraprinsip Publikasindoindo

**Komisaris:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Direktur/Pemimpin Perusahaan:**  
Ch Robin Simanullang

**Wakil Pemimpin Perusahaan:**  
Samsuri

**Iklan dan Promosi:**  
Imam Supriyanto  
Herni Dewi Farida

**Kuangan dan Umum:**  
Mangatur Lorieclide Paniroy

**Sirkulasi dan Distribusi:**  
Abdul Halim  
Marjuka Situmorang

**Harga:**  
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

**Percetakan:**  
PT Gramedia  
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

**Alamat Redaksi/Tata Usaha:**  
Jalan Cucakrawa No.14A  
Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736  
Fax. 83787235

**E-mail:**  
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

**Website:**  
www.beritaindonesia.co.id

**ISSN:** 1907-977X



Perayaan HUT RI selalu dimeriahkan dengan berbagai perlombaan. foto: berindo wilson

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Salam Sejahtera,

**Sidang Pembaca,**

Semarak peringatan Proklamasi Kemerdekaan ke-62 Republik Indonesia, 17 Agustus 2007 sangat terasa di seluruh pelosok negeri, seperti sudut-sudut gang di daerah perumahan kumuh di Jakarta terutama di bantaran kali Ciliwung. Derai tawa dan teriakan mendorong semangat saat perlombaan tujuhbelasan diadakan seakan membuat himpitan hidup menjadi sirna.

Lomba makan kerupuk, balap karung hingga panjat pinang sudah menjadi lomba yang tidak boleh terlewatkan. Ibarat sayur tanpa garam, begitu pula perayaan tujuhbelasan tanpa perlombaan. Kampus Al-Zaytun juga tidak mau ketinggalan memperingati berdirinya sebuah bangsa dan negara Indonesia yang diproklamkan 17 Agustus 1945. Lebih dari 10.000 orang: santri MI, MTs. MA, mahasiswa, karyawan, guru-guru, para dosen dan eksponen YPI (Yayasan Pesantren Indonesia) bersatu padu menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan penuh kebanggaan dan cinta tanah air. Selengkapnya kami tulis dalam rubrik *Lentera*.

Berbeda dengan perayaan di tengah-tengah masyarakat jelata, perayaan di kalangan petinggi negeri ini terlihat adem ayem saja. Terbukti dari tidak hadirnya para mantan presiden dan wakil presiden pada upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan ke-62 Republik Indonesia di Istana Merdeka. Sebagian punya alasan yang masuk akal, sebagian lagi terkesan mengada-ada.

Pembaca yang budiman. Redaksi sengaja mengangkat masalah konversi minyak tanah ke gas elpiji di sektor rumah tangga yang dicanangkan pemerintah dalam Berita Utama dengan beberapa alasan. Selain ingin menyajikan gambaran yang menyeluruh soal pokok persoalannya, Redaksi juga ingin membuka mata masyarakat luas bahwa program pemerintah ini punya beberapa tujuan yang baik. Meski harus diakui, pemerintah mesti bekerja keras agar rencana menjadikan masyarakat Indonesia sudah menggunakan gas elpiji tahun 2011, terwujud. Sebab berbagai kendala masih dihadapi di lapangan seperti masalah 'budaya' penggunaan minyak tanah yang sulit ditinggalkan, mutu tabung gas yang didistribusikan mesti senantiasa terjamin, hingga sosialisasi dan penyuluhan yang perlu ketekunan dan kesabaran.

Redaksi juga menyajikan tulisan tentang ditemukannya zat berbahaya pada beberapa makanan dan kosmetik dari China sehingga oleh BPOM melarang peredarannya. China membalas, tindakan yang kemudian dibalas China dengan melarang impor produk Indonesia (Berita Khas). Selain itu, banyak pula topik-topik hangat yang kami angkat demi memuaskan dahaga informasi para pembaca sekalian seperti pengaruh dunia virtual Second Life di seluruh dunia (Berita Iptek) hingga uraian tentang buku terbaru (Resensi Buku) yang ditulis John Naisbitt – penulis buku Megatrends yang menjadi bestseller di seluruh dunia - berjudul Mind Set!. Selamat membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

# Gas untuk Rakyat Miskin

**M**aksud baik tidak selalu mudah dilaksanakan. Apalagi bila pelaksana dan pelaksanaannya tidak baik dan tidak konsisten. Seperti halnya kebijakan pemerintah mengonversi minyak tanah ke elpiji, bertujuan baik mengurangi subsidi minyak tanah untuk keperluan rumah tangga yang nilainya sekitar Rp 30 triliun. Tapi tampaknya, dalam pelaksanaan telah menimbulkan beberapa masalah yang justru memberatkan rakyat.

Salah satu masalah adalah tiba-tiba menghilangnya minyak tanah di daerah-daerah yang menjadi target konversi. Kalau pun ada harganya sangat mahal. Akibatnya banyak rakyat miskin mengalami kesusahan dan terpaksa ngantri minyak tanah. Sebab rakyat miskin masih membutuhkan minyak tanah walaupun kompor dan tabung gas berisi tiga kilogram elpiji sudah diberikan gratis. Pasalnya, bagi mereka masih sangat memberatkan bila harus membeli tiga kilogram gas sekaligus. Di samping kalau pun ingin membeli gas, ternyata tidak mudah menemukan tempat pasokan gas elpiji tiga kilogram.

Kondisi rakyat miskin ini memang sangat memprihatinkan. Kondisi yang sangat membutuhkan kepekaan semua pihak, terutama pihak penentu kebijakan (pemerintah). Sebab, ternyata bagi rakyat kecil itu untuk membeli bahan bakar Rp 15 ribu sangat memberatkan. Maklum, penghasilan mereka tiap hari belum cukup untuk makan sehari. Sehingga untuk membeli gas seharga Rp 15.000 sekaligus, sangat sulit. Berbeda dengan minyak tanah yang bisa dibeli satu atau setengah liter, seharga Rp 1.500.

Masalah serupa pernah terjadi ketika pemerintah melaksanakan kebijakan beras untuk rakyat miskin (Raskin). Kendati dijual dengan harga sangat murah, ternyata banyak rakyat miskin tidak mampu membeli jatah 10 kilogram sekaligus.

Dalam hal kebijakan konversi minyak tanah ke elpiji, kiranya pemerintah harus lebih peka dan bijak. Untuk sementara, dalam kurun waktu tertentu, berilah kesempatan kepada rakyat kecil untuk bisa memilih menggunakan minyak tanah atau elpiji, yang kedua-duanya disubsidi. Sementara itu, sosialisasi penggunaan elpiji terus diintensifkan. Sebab masih banyak masyarakat yang belum terbiasa menggunakan kompor gas elpiji. Masih banyak yang takut menggunakannya karena takut akan meledak, menimbulkan kebakaran.

Apalagi sudah ada dua-tiga kejadian, seperti diberitakan berbagai media akhir-akhir ini, terjadi kebakaran yang diakibatkan meledaknya tabung gas yang dibagikan gratis itu. Hal ini terjadi, bukan hanya lantaran rakyat salah memakainya, melainkan akibat kualitas tabung gas yang dibagikan itu tidak memenuhi syarat.

Sebagaimana diakui oleh pemerintah bahwa sekitar 11 persen kompor dan tabung gas yang dibagikan gratis itu tidak berkualitas. Sehingga Wakil Presiden Jusuf Kalla minta agar masalah tidak berkualitasnya 11 persen tabung dan kompor gas yang khusus diproduksi untuk program konversi minyak tanah ke gas dikontrol dan diperbaiki. Tentang hal ini, pemerintah sejak awal seharusnya lebih cermat melakukan kontrol. Tidak perlu membiarkan ada korban lebih dulu baru

bertindak melakukan kontrol. Sementara mengontrol tabung gas yang sudah dibagikan kepada masyarakat, tentu tidak mudah lagi.

Sudah ada beberapa kebijakan pemerintah yang harus dijadikan pelajaran yang dibayar mahal. Di antaranya bantuan langsung tunai yang ternyata tidak efektif menanggulangi kemiskinan. Sebuah kebijakan amat mahal yang tidak mendorong semangat juang, semangat kerja dan kemandirian serta martabat rakyat. Begitu pula Askeskin (asuransi kesehatan rakyat miskin), ternyata menimbulkan masalah dalam pelaksanaannya. Belum lagi kebijakan yang rada lucu, seperti pelarangan siaran televisi setelah pukul 24.00 dan mematikan lampu penerangan jalan beberapa waktu lalu untuk penghematan energi. Kebijakan ini sempat menimbulkan efek meningkatnya kejahatan malam.

Di samping itu, kita juga mencatat kekurangkonsistenan pemerintah dalam hal kebijakan energi, termasuk konversi minyak tanah ke batu bara. Pemerintah sempat mengampanyekan konversi minyak tanah ke batu bara. Berbagai elemen masyarakat sudah mulai bersiap-siap mengganti minyak tanah ke batu bara. Begitu pula para peneliti dan perajin tungku batu bara telah berhasil membuat tungku batu bara modern, yang bisa mengatur nyala api dan menghemat pemakaian batu bara. Tapi, entah kenapa tiba-tiba tidak diteruskan lagi.

Alangkah baik jika kebijakan konversi minyak tanah ke batu bara ini juga dilanjutkan. Sehingga masyarakat diberi kesempatan memilih. Apalagi kebijakan konversi minyak tanah ke batu bara ini akan lebih mendorong kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energinya.

Kita tidak berprasangka buruk atas kebijakan pemerintah yang tiba-tiba mengalihkan kebijakan dari batu bara menjadi ke elpiji. Misalnya, kemungkinan terjadinya kolusi dalam hal pengadaan tabung

dan kompor gas yang dibagikan gratis tersebut dalam jumlah besar. Dalam hal pengadaan ini, pemerintah telah menetapkan 11 perusahaan pembuat tabung dengan kapasitas 17 juta tabung, dan 11 perusahaan pembuat kompor gas dengan kapasitas 13 juta kompor.

Dilaporkan, hingga akhir Juli 2007, telah disalurkan 430.454 tabung dan kompor gas ke rumah tangga dan 32.716 tabung dan kompor gas ke usaha kecil dan menengah. Pada akhir program konversi minyak tanah ke elpiji tahun 2009, pemerintah menargetkan sudah bisa mendistribusikan 40 juta tabung dan kompor gas ukuran 3 kilogram. Konon program ini akan menghabiskan dana sekitar Rp15 triliun. Tentu hal ini sangat menarik bagi pengusaha.

Kita juga sangat memahami bahwa tidak ada sedikitpun niat pemerintah merugikan pihak tertentu dalam menjalankan program konversi minyak tanah ke elpiji ini. Pastilah pemerintah bermaksud lebih menyejahterakan masyarakat. Mudah-mudahan pengurangan konsumsi sekaligus subsidi minyak tanah yang saat ini mencapai Rp 40 triliun bisa menambah anggaran untuk pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan rakyat lainnya. Janganlah kesempatan ini digunakan untuk korupsi, yang diindikasikan dari rendahnya kualitas tabung gas! ■



ilustrasi: dendy



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- http : [www.beritaindonesia.co.id/surat\\_pembaca/](http://www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/)
- email : [redaksi@berindo.com](mailto:redaksi@berindo.com)
- surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jakarta 12840  
Telp. (021) 70930474, 8293113, 83701736  
Fax. (021) 83787235

**Siaran Liga Inggris dan Astro**

Saya bukan maniak bola yang kebarukannya jenggot gara-gara tidak bisa lagi menonton pertandingan sepak bola Liga Inggris di TV lokal sejak hak siarnya dibeli oleh Astro, sebuah perusahaan penyiaran langsung ke rumah rumah pelanggan dengan sistem berlangganan. Paling tidak ada satu hal yang sangat mengusik saya, adalah kenyataan bahwa sebuah perusahaan asing berhasil melakukan monopoli hak siar di wilayah kedaulatan kita. Kalau saja Astro, melakukan hal itu di negaranya sendiri, saya tidak akan keberatan, karena memang itu bisnis mereka. Tetapi mereka bisa monopoli hak siar di negara lain. Ini yang harus kita cermati. Kalau tidak bijak, bisa-bisa kita kehilangan kedaulatan

di negara sendiri, karena pihak asing yang akan mengatur siaran yang bisa kita terima dan mana siaran yang tidak bisa kita terima. Mungkin, pada saat Astro mengajukan hak siar mereka di negara kita, belum terpikirkan bahwa hal ini akan bisa terjadi, sehingga kedepan hal ini harus menjadi pemikiran kita bersama. Sekali lagi saya tegaskan, ini bukan semata-mata masalah siaran langsung sepak bola Liga Inggris, tetapi masalah kedaulatan kita sebagai sebuah negara yang diinjak-injak sebuah perusahaan penyiaran asing.

**Sunarto**  
*sunarto@post.com*

**Tradisi '17 Agustus' Harus Dipertahankan**

Saya selalu terharu dalam arti bangga, bila melihat betapa gagahnya pemuda pemudi Indonesia yang menjadi anggota Paskibraka. Saya bangga kepada pemerintahan Indonesia, walaupun banyak rintangan dan problem dengan pendahulu yang memegang Kepala Negara, tetapi prosedur "17 Agustus" tetap berjalan seperti yang selalu dijalani tanpa perubahan. Itulah adat kenegaraan Indonesia, yang harus dipertahankan selamanya di tahun-tahun mendatang. Acara/seremoni 17 Agustus, adalah tradisi Indonesia. Siapapun Kepala Negaranya, tradisi yang baik dan penuh sejarah harus

dipertahankan dan dilaksanakan. Bravo Indonesia.

**Nera Heinrichs**  
*nera-2007@t-online.de*

**Pejabat Jangan Merampas Hak Rakyat**

Saya merasa prihatin atas perilaku pejabat di jalan raya, bertepatan Senin, 6 Agustus 2007 ada pejabat yang melakukan kunjungan ke UI Depok. Namun 1/2 jam sebelum pejabat tersebut datang, semua akses ke UI sudah ditutup oleh polisi sehingga mengakibatkan kemacetan yang panjang. Kemudian pada hari Sabtu, 11 Agustus 2007, ada pejabat yang hendak menghadiri undangan pesta perkawinan di Balai Samudera Kelapa Gading dan juga 1/2 jam sebelum "beliau" datang, semua akses ke Kelapa Gading ditutup. Apakah "beliau-beliau" itu pernah berpikir hal tersebut menyusahkan rakyat banyak. Seandainya di dalam kemacetan tersebut ada ibu hamil yang butuh penanganan medis segera, ada seorang anak yang harus melakukan transfusi darah, ada mahasiswa yang harus sidang dan gagal karena macet, ada pegawai yang dipecat pada hari pertama kerja karena telat datang, ada ratusan bahkan ribuan orang akan dirugikan karena "beliau-beliau" ini lewat di jalan yang mereka lewati. Bagaimana pejabat-pejabat tersebut mau membenahi kemacetan, sedangkan mereka tidak pernah merasakan macet. Saran saya, bolehlah dikawal dan dijaga tapi jangan merampas hak rakyat.

**Ranatha Dean**  
*ranathadean@yahoo.com*

**Harapan untuk Bang Fauzi**

Kemenangan pasangan Fauzi Bowo dan Pijanto sebagai gubernur yang baru tentu membawa harapan baru bagi warga Jakarta. Yang sangat mendasar, tentunya Gubernur/Wagub baru diharapkan mampu memberi rasa nyaman serta mampu menyejahterakan warganya. Gubernur/Wagub baru harus mampu mewujudkan derajat kehidupan penduduk Jakarta yang sehat, layak, dan manusiawi. Tentu saja, semua warga Jakarta ingin agar Bang Fauzi dan Mas Pri dapat merealisasikan harapan-harapan tersebut. Syukur-syukur bisa direalisasikan dalam waktu dekat karena warga Jakarta pasti akan mendukung pemimpin yang juga memikirkan nasib masyarakatnya.

**Budi Purnomo**  
*epistoholik@yahoo.co.id*

**Semarang Pesona Asia**

Momen yang ditunggu-tunggu ma-

**PASTIKAN** TARIF IKLAN **BERITA INDONESIA**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Him Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Him Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Him Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Him Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Him Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Him Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000
Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan		@ Rp. 5.000.000

**PEMASANGAN IKLAN:**  
**Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736**  
**Fax. (021) 8293113, 9101871**



**SURAT KOMENTAR**

[http://www.beritaindonesia.co.id/surat\\_pembaca/](http://www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/)

syarakat Semarang akhirnya tiba. Pada tanggal 9 Agustus upacara pembukaan Semarang Pesona Asia (SPA) sudah dimulai dengan dibuka oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Semoga dengan semangat SPA, masyarakat Semarang bisa lebih optimis dalam mempromosikan daerahnya, bukan hanya di lingkup nasional, tetapi hingga internasional. Selain itu, semoga daerah lain bisa belajar dari Semarang untuk mempromosikan kekayaan yang dimiliki oleh daerahnya. Selamat dan sukses untuk Semarang! Semoga setelah ini dunia pariwisata Semarang menjadi bisa maju!

**Hadziq Jauhary**  
hadziqjauhary@yahoo.co.id

**Lagu Asli Indonesia Raya di YouTube**

Saya sedikit ingin memberi info dan komentar tentang Lagu Asli Indonesia Raya 'ditemukan' oleh Roy Suryo. Saya cukup heran juga karena sejak beberapa bulan lalu, saya sudah melihat rekamannya melalui website video sharing populer YouTube, silahkan dicek melalui link: [http://www.youtube.com/watch?v=6QvyLkd1\\_s](http://www.youtube.com/watch?v=6QvyLkd1_s). Lagu kebangsaan kita ini di-*upload* di YouTube sejak tanggal 19 Desember 2006 yang lalu oleh seseorang yang berinisial Arto4805. Asumsi saya waktu pertama kali menikmati rekaman lagu ini bahwa keberadaan Indonesia Raya Asli sudah diketahui dan diarsipkan oleh pemerintah RI, dalam hal ini Arsip Nasional RI. Tetapi setelah membaca berita-berita di media massa, saya sungguh heran dan kaget kok Roy Suryo yang "nemu" dan lebih aneh lagi Arsip Nasional konon sudah puluhan tahun mencari dan tidak ketemu-ketemu juga. Ada apa dengan Arsip Nasional? Mengapa Roy Suryo?

watch?v=6QvyLkd1\_s. Lagu kebangsaan kita ini di-*upload* di YouTube sejak tanggal 19 Desember 2006 yang lalu oleh seseorang yang berinisial Arto4805. Asumsi saya waktu pertama kali menikmati rekaman lagu ini bahwa keberadaan Indonesia Raya Asli sudah diketahui dan diarsipkan oleh pemerintah RI, dalam hal ini Arsip Nasional RI. Tetapi setelah membaca berita-berita di media massa, saya sungguh heran dan kaget kok Roy Suryo yang "nemu" dan lebih aneh lagi Arsip Nasional konon sudah puluhan tahun mencari dan tidak ketemu-ketemu juga. Ada apa dengan Arsip Nasional? Mengapa Roy Suryo?

**Nasrum**  
nasantrop@yahoo.com

**Benahi Masalah Sampah di DKI Jakarta**

Saya, termasuk orang yang suka kebersihan. Yang ingin saya tanyakan, mengapa sampah di DKI Jakarta yang tercinta ini semakin lama semakin merajalela? Apakah masyarakatnya yang kurang peduli akan sampah di Jakarta? Ataukah pemerintah daerah yang ku-

rang menerapkan sistem yang tegas untuk masalah sampah di Ibukota ini? Memang, pemerintah sudah menyiapkan alat untuk mendaur ulang sampah, tapi sepertinya belum maksimal sebab masih banyak sampah-sampah yang berserakan dan belum dikelola dengan baik. Kalau dibiarkan, kita bisa malu terhadap negara tetangga kita seperti Malaysia atau Singapura. Mereka sudah mengelola sampah menjadi suatu barang yang bermanfaat dan di setiap sudut kota ada tempat sampah sehingga masyarakat dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya. Pemerintahnya juga tegas memberikan sanksi terhadap mereka yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Seharusnya pemerintah daerah dapat belajar dari kedua negara tetangga kita itu. Semoga penanganan masalah sampah tidak dibiarkan berlarut-larut sehingga Jakarta yang seharusnya menjadi kota metropolitan yang bersih dan asri, tidak kumuh seperti sekarang ini. Terima kasih, sukses selalu untuk Majalah Berita Indonesia.

**Reza Hafiz**  
rezahafiz@yahoo.com

**T**ahun berganti tahun, pertanyaan yang sama selalu terlontar setiap kali Indonesia merayakan hari kemerdekaannya tanggal 17 Agustus. Coba lihat berbagai tulisan dalam bentuk berita, opini, tajuk, atau editorial di berbagai media massa. Bila semua tulisan itu dibaca, semuanya berujung pada satu pertanyaan besar, "Seberapa jauh kita (Indonesia) benar-benar merdeka?"

Hampir semua (kalau tidak ingin dikatakan semua), sependapat bahwa Indonesia sesungguhnya belum lepas dari penjajahan. Benny Susetyo, pendiri Setara Institute dalam opininya di Harian Kompas menulis, merdeka bermakna bebas dari penjajahan fisik dan mental. Ketidakadilan ekonomi, agama, sosial, budaya dan politik adalah bentuk ketidakmerdekaan. Hal yang senada juga disampaikan oleh cendekiawan Dawam Rahardjo sebagaimana dikutip oleh Harian Investor Daily dalam tulisan Liputan Khususnya, "Kemerdekaan yang dirasakan rakyat saat ini tak lebih dari



ilustrasi: denny

**Mengheningkan cipta di usia kemerdekaan Indonesia yang ke-62 ini makin bermakna ganda saja. Bukan hanya saat penting untuk mengenang jasa pahlawan, tetapi sudah menjadi momen menundukkan kepala bagi mereka yang hidupnya masih terlunta-lunta di negeri merdeka nan kaya ini.**

# Mengheningkan Cipta

kemerdekaan politik dari penjajah saja. Sementara hak-hak asasi rakyat masih terabaikan. Sungguh menyedihkan bila zaman sudah merdeka, rakyat masih dalam penderitaan dan keterpurukan hidup".

Menundukkan kepala dalam upacara peringatan kemerdekaan di berbagai tempat bermakna ganda. Acara penting seperti upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan ke-62 Republik Indonesia di Istana Merdeka, 17 Agustus lalu, misalnya, tidak dihadiri para mantan presiden dan wakil presiden dengan berbagai alasan. Media massa sibuk mengangkat berita tentang cucu mantan Presiden Soeharto, Wiratama Hadi Prananto Pratikto yang didaulat menjadi pengerek bendera di Istana Negara. Sementara itu, di bagian timur Pulau Jawa, ratusan korban lumpur panas

menggelar upacara proklamasi kemerdekaan RI ke-62 di tempat penampungan Pasar Baru Porong. Upacara yang dipimpin oleh inspektur upacara Bambang Sulistomo yang merupakan putra Bung Tomo itu adalah wujud penghormatan mereka kepada para pahlawan kemerdekaan yang telah gugur sekaligus bentuk keprihatinan warga atas bencana lumpur yang menyengsarakan mereka. Meski begitu, tidak sedikit di antara mereka tak kuasa menahan air mata saat menyanyikan lagu Indonesia Raya karena terharu. Tetesan air mata yang juga mungkin bermakna ganda.

Usia kemerdekaan 62 tahun nyatanya hanya deret angka yang menjauhkan Indonesia dari penjajahan bersenjata semata. Di balik itu, esensi kemerdekaan masih terbelenggu seiring keuzuran usia

Republik ini. Bangsa ini kaya (sumber daya alam, jumlah penduduk, budaya, dan sebagainya), tetapi rakyatnya hidup miskin. Sebuah paradoks yang masih mengekor dalam setiap langkah bangsa ini. Dari sudut kesejahteraan rakyat misalnya, bangsa ini masih jauh tertinggal bahkan dari negara yang belakangan merdeka seperti Malaysia dan Singapura. Ada banyak faktor yang menyebabkan negara kaya tetapi miskin ini. Birokrasi berbelit-belit yang sarat dengan suap dan sogok, korupsi yang sudah menjadi 'gaya hidup' sehari-hari di semua kehidupan publik termasuk penegak hukum itu sendiri. Kondisi Republik ini semakin terpuruk dengan berbagai bencana alam yang terjadi berbagai tempat. Belum lagi melihat persepsi publik dunia yang memandang Indonesia

sebelah mata. Citra Indonesia sebagai negara yang 'berbahaya' belum juga lepas. Sebagai contoh, tindakan Uni Eropa memberi label 'tidak aman' kepada maskapai penerbangan Indonesia dengan menghimbau pengguna jasa penerbangan di 27 negara Uni Eropa dan agen-agen perjalanan untuk tidak menggunakan maskapai penerbangan Indonesia. Belum lagi *travel warning* yang rutin dikeluarkan pemerintah AS, Australia dan beberapa negara barat lainnya.

Kenyataan ini tentu menimbulkan pertanyaan, "Apakah nama Indonesia yang disandang Republik ini membawa sial?" 'Jawaban' pertanyaan ini mencuat dalam sarasehan Ekayastra Unmada (Semangat Satu Bangsa) yang digelar wartawan seluruh Jakarta di Jakarta Media Center, Kamis malam (16/8). Pakar spiritual metafisika dari Tibet, Arkand BZ, mengungkapkan bahwa nama Indonesia melahirkan angka-angka negatif yaitu simbol angka 5255. Menurutnya, angka ini membawa Indonesia menjadi negara

yang tidak jujur pada dirinya sendiri. Meski kurang transparan menjelaskan bagaimana ia memperoleh simbol angka itu, tanpa ilmu metafisika pun, apa yang disampaikan oleh Arkand itu, harus kita akui, benar adanya. Ketidajujuran dan tidak adanya integritas lah yang membuat bangsa ini berjalan melata dalam membangun rakyat dan negaranya.

Sungguh ironis memang, di usianya yang kian dewasa, rakyat Republik ini malah semakin menundukkan kepala. Tertunduk karena masih didera kemiskinan, tertunduk karena malu melihat diri sendiri yang lebih suka berbuat tidak jujur. Kemerdekaan yang sudah diraih sejak 62 tahun lalu tampaknya belum menjadi tiket menuju sejahtera, damai sentosa. ■ MLP

## PDI-P Gaet Syafii Ma'arif dan Said Agil

**5/8** - Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati Soekarnoputri melantik Pengurus Pusat Baitul Muslimin, salah satu organisasi sayap PDI-P yang bercorak Islam. Baitul Muslimin didirikan untuk menampung ulama-ulama Islam yang nasionalis serta nasionalis yang ulama. Dalam acara itu, dua tokoh Islam, yaitu mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Ahmad Syafii Ma'arif dan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Said Agil Siraj, secara resmi menyatakan kesediaannya menjadi Dewan Pembina Baitul Muslimin. "Ini dakwah saja. Kita tidak mau bicara politik kekuasaan," ucap Syafii dalam konferensi pers yang juga diamini Said Agil. Masuknya Syafii Ma'arif mendapat dukungan dari Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin, Senin (6/

8). Baitul Muslimin diketuai oleh Hamka Haq. Masuk juga dalam jajaran pengurus antara lain ekonom Faisal Basri.

## Xanana Menjadi Perdana Menteri

**6/8** - Presiden Timor Leste Jose Ramos Horta menunjuk Xanana Gusmao sebagai perdana menteri yang baru. Keputusan itu mengakhiri kebuntuan setelah tak satu partai pun memenangi mayoritas dalam pemilu. Kongres Nasional untuk Rekonstruksi Timor Leste (CNRT), sebuah partai yang dibentuk tahun ini oleh Xanana, menyatakan berkoalisi dengan partai-partai lain dalam parlemen yang beranggotakan 65 orang untuk membentuk sebuah mayoritas setelah pemilu 30 Juni. Aliansi ini menyarankan Xanana menjadi perdana menteri dan Ramos Horta menerimanya. Sedangkan Fretilin memenangi 21 kursi dalam pe-

milu itu, jauh dari mayoritas yang diperlukan untuk memerintah. CNRT memenangi 18 kursi, tetapi bersama mitra koalisinya menguasai 37 kursi. Walau ada harapan bahwa penunjukan itu akan mengakhiri ketegangan politik, Fretilin, partai terbesar negara itu, menyebut ke-

putusan tersebut tidak berdasarkan pada konstitusi dan bertekad melawan keputusan itu di pengadilan. Pasca keputusan itu, kekerasan di Dili kembali merebak. Massa membakar gedung-gedung pemerintah dan kantor-kantor bantuan asing di Dili. Aksi kerusuhan juga menyebar ke kota lain.

## In Headnews

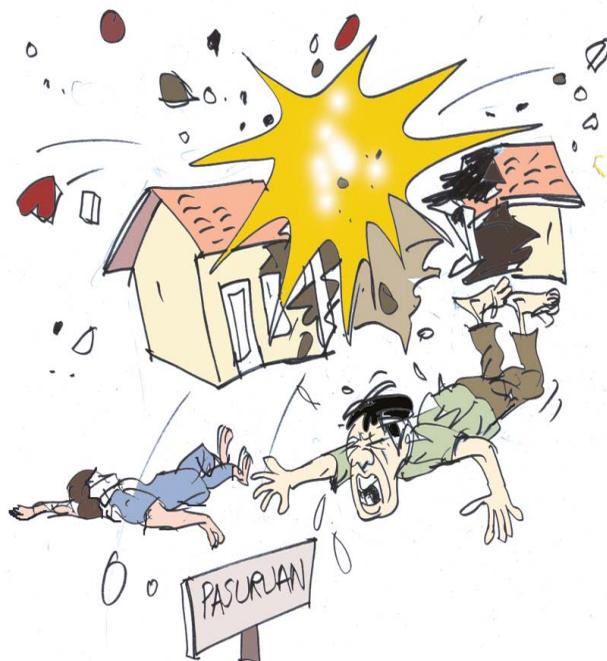
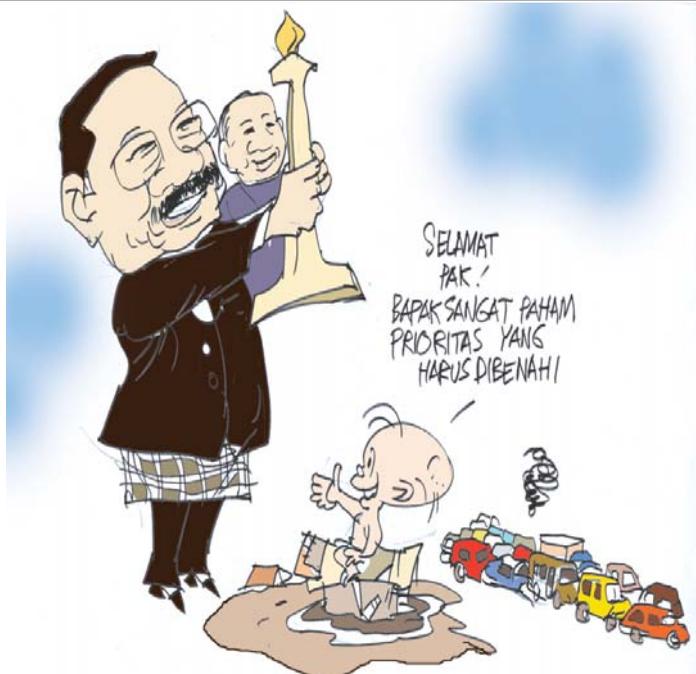


## Presiden Berdialog Dengan Mohammad Yunus

**7/8** - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan dialog dengan peraih penghargaan Nobel Perdamaian 2006 asal Bangladesh, Mohammad Yunus, di Istana Negara, Jakarta, Selasa sore. Kehadiran Yunus di Indonesia

atas undangan Presiden. Dalam dialog itu, saat ditanya mengenai saran bagi pemerintah Indonesia untuk mempercepat penghapusan kemiskinan, Yunus mengatakan bahwa penghapusan kemiskinan dapat dipercepat dengan mem-

## Karikatur Berita



perluas jangkauan kredit, mempermudah layanan dan melakukan lebih banyak kegiatan kemanusiaan untuk menghapus kemiskinan. Yunus tidak lupa menyampaikan impiannya bahwa pada suatu hari, angkatan muda harus pergi ke museum untuk melihat

seperti apa kemiskinan itu. Pada acara dialog itu hadir juga seluruh menteri Kabinet Indonesia Bersatu, termasuk Jaksa Agung Hendarman Supanji, anggota Dewan Pertimbangan Presiden Ali Alatas dan sejumlah tamu undangan dari Kedutaan Besar Bangladesh.

suara 2.109.511 (57,87 persen). Sedangkan pasangan Adang Daradjatun-Dani Anwar memperoleh suara 1.535.555 (42,13 persen). Dari hasil rekapitulasi perolehan suara di enam wilayah pemilihan, pasangan Fauzi Bowo Prianto memenangi enam wilayah pemilihan tersebut. Tingkat partisipasi memilih dalam Pilkada ini sebesar 65,41 persen, yaitu dari warga yang terdaftar sebagai pemilih 5,7 juta orang, sebanyak 3,7 juta diantaranya melaksanakan hak pilihnya, sedangkan sisanya tidak datang pada saat pemilihan.

kan beragam kekayaan budaya Jawa Tengah maupun Asia. Keberagaman itu terungkap, misalnya, dalam pentas tari Gunungan, tari Blekok, tari Tangan Seribu, tari Warak Dugder, dan Rampak Kenthong Purbamas dari Kabupaten Purbalingga, yang diramu menjadi tarian multikultural. Pergelaran itu juga mengangkat semangat nasionalisme, tampak dari lagu Indonesia Raya, Rayuan Pulau Kelapa, dan Padamu Negeri, yang dinyanyikan penyanyi serius kenamaan Christopher Abimanyu, diiringi Surya Orkestra Semarang.



## Si Kumis 57,87%, Si Klimis 42,13%

**8/8** - Pesta demokrasi pemilihan gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta secara langsung digelar untuk pertama kali. Jutaan penduduk Jakarta mendatangi Tempat Pemungutan Suara (TPS) setempat memberikan pilihannya apakah memilih pasangan Fauzi Bowo-Prijanto (Si Kumis) atau pasangan Adang

Daradjatun-Dani Anwar (Si Klimis). Penetapan pemenang diumumkan seminggu kemudian, Kamis (16/8). Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta menetapkan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Fauzi Bowo-Prijanto sebagai pemenang pada Pilkada DKI Jakarta 2007 dengan perolehan

## Semarang Pesona Asia

**9/8** - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono secara resmi membuka "Semarang Pesona Asia" (SPA) yang berlangsung hingga 15 Agustus. Dimulai tahun ini, acara tersebut akan menjadi agenda tahunan untuk mendukung tekad menjadikan Semarang sebagai salah satu tujuan wisata utama Asia. Dalam pembukaannya SPA itu, Pemerintah Kota Semarang menampilkan

## BEJ Luncurkan Indeks Kompas-100

**10/8** - Menandai peringatan 30 tahun diaktifkannya kembali pasar modal Indonesia, Bursa Efek Jakarta bekerja sama dengan harian Kompas meluncurkan indeks harga saham yang dinamakan indeks Kompas-100. Indeks Kompas-100 akan memuat 100 saham yang dipilih melalui beberapa kriteria. Saham-saham yang terpilih, selain memiliki likuiditas yang

## Karikatur Berita



tinggi serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Saham-saham yang termasuk dalam Kompas-100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80 persen dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEJ. Sebagaimana indeks lainnya, seperti indeks harga saham gabungan (IHSG) dan LQ45, indeks Kompas-100 bisa menjadi acuan dalam melihat arah pergerakan pasar dan acuan investor dalam mengatur portofolio investasi sahamnya.

## Ledakan Besar di Pasuruan

**11/8** - Ledakan besar terjadi di perkampungan padat di pusat kota Pasuruan, Jawa Timur, tepatnya di rumah H Ilham Jl Erlangga, Gang Angrek No 1, Purwo-rejo. Tiga orang tewas dan delapan rumah hancur. Ledakan dinyatakan disebabkan oleh bahan peledak jenis TNT setelah polisi menemukan 30 kilogram (kg) bahan peledak jenis TNT dan 1.434

buah selongsong detonator. Kepala Labfor Polda Jatim, Komisaris Besar Bambang Wahyu Suprpto, menyatakan TNT yang ditemukan di TKP arahnya untuk membuat bahan peledak guna mencari ikan. Warga setempat menyebut bahan peledak itu Bondet. Nadzir (30) pemilik bahan peledak tersebut sempat melarikan diri hingga akhirnya ditangkap di daerah Tugu, Surabaya. Nadzir dan pamannya, H Ilham sempat diduga terkait dengan terorisme. Namun Kadiv Humas Polri Irfen Sisno Adiwino di Jakarta (15/8), mengatakan riwayat hidup keluarga keduanya adalah pebisnis bom ikan.

## Kasus Flu Burung Pertama di Bali

**12/8** - Seorang pasien perempuan berinisial NLPS (29) dari Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, meninggal dunia karena diduga terinfeksi virus flu burung. Dua laboratorium nasional, laboratorium Balitbangkes Departemen Kesehatan dan laboratorium Lembaga

Eijkman esoknya (13/8) mengkonfirmasi bahwa korban positif terinfeksi virus flu burung H5N1. Ketua Pelaksana Harian Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan menghadapi Pandemi Influenza, Bayu Krisnamurhi di Jakarta menyatakan bahwa ini merupakan kasus flu burung pertama pada manusia di Provinsi Bali. Sebelumnya anak NLPS yang berinisial D (5) meninggal dunia dengan gejala yang sama namun jenazahnya sudah terlanjur dikremasi sebelum diambil spesimennya untuk diperiksa. Guna mengendalikan kasus tersebut pemerintah sudah melakukan pemusnahan unggas massal terbatas di lokasi kasus hingga radius satu kilometer di sekitarnya.

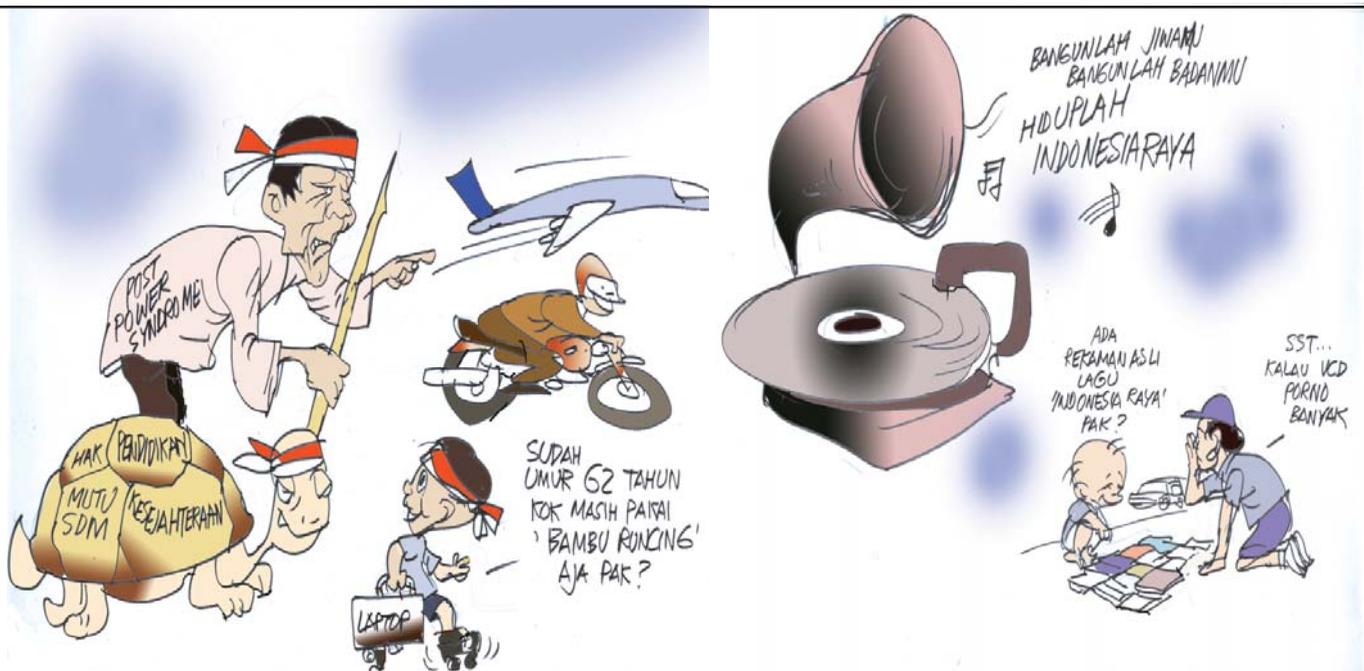
## Pelecehan Terhadap NKRI di Aceh

**13/8** - Penurunan ratusan Bendera Merah Putih yang dipasang menjelang peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan ke-62 Republik Indonesia (RI) dilakukan oleh

orang tak dikenal di Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Utara dan Aceh Timur, Provinsi NAD. Tindakan ini membuat Wapres Jusuf Kalla geram. "Dari sekian juta rakyat Aceh, ada satu, dua pihak yang tak senang ada perdamaian di Aceh, dan itu menjadi musuh semua, pemerintah, polisi, KTA serta seluruh rakyat Aceh," kata Wapres Kalla saat menjawab pertanyaan soal insiden penurunan bendera di Aceh. Kombes (Pol) Jodi Heriyadi, di Banda Aceh menegaskan, aparat kepolisian akan menindak tegas siapa pun pelaku penurunan bendera Merah Putih itu sebab merupakan penghinaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## Achmad Bakrie Award 2007 Tanpa Franz Magnis

**14/8** - Acara penyerahan Achmad Bakrie Award 2007 yang diselenggarakan di Hotel Nikko, Jl MH Thamrin, Jakarta terasa kurang lengkap. Pasalnya, Prof. Dr. Franz Magnis Suseno, dosen pascasarjana pada Sekolah Tinggi Filsafat



Driyarkara, Jakarta, menolak menerima penghargaan tersebut karena satu alasan. Grup Bakrie yang merupakan pemilik Lapindo Brantas Inc. menurutnya menimbulkan musibah lumpur panas di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, sejak beberapa tahun lalu. Meski demikian, keluarga Bakrie dan Freedom Institute tetap memberikan penghargaan dalam kategori pemikiran sosial kepada Franz Magnis atas jasa-jasanya melakukan penelitian sosial. Selain Franz Magnis, beberapa tokoh lain mendapatkan penghargaan Achmad Bakrie 2007, yakni Putu Wijaya (bidang sastra); Jorga Ibrahim, dosen ITB Bandung (bidang sains); Sangkot Marzuki, ilmuwan dan Direktur Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Jakarta (bidang kedokteran); dan lembaga Balai Besar Padi Sukamandi (bidang teknologi).

### Bea Cukai Gagalkan Penyelundupan

**15/8** - Penyelundupan yang dilakukan PT. GA (15/8) berhasil digagalkan petugas Bea dan Cukai Kanwil Ja-

karta. Sebelumnya, penyelundupan dilakukan dengan modus barang rusak akibat banjir, tapi setelah diperiksa secara seksama dan diketahui barang dalam kondisi baru. Penyelundupan juga dilakukan PTTEI berupa 877 karung women pants berhasil diungkap. Termasuk berbagai jenis dan merk minuman keras dan rokok tanpa label cukai yang sah, disita. Menanggapi keberhasilan menangkap berbagai jenis penyelundupan itu, Septia Atma, Kabid (P2) Penyidikan dan Penindakan mengungkapkannya, hal itu dilakukan dengan mendatangi TPE (tempat penjualan eceran) dan peredaran rokok polos (tanpa label cukai) serta tembakau (rokok cerutu), di antaranya dua kasus di Halim Perdanakusuma dan di kawasan Berikat (KITE). Label cukai yang diindikasikan palsu dan impor tekstil yang tidak memiliki dokumen sah dan merugikan negara itu, telah disita sebagai barang bukti, sambil menunggu proses lebih lanjut. Menghadapi berbagai modus yang demikian kompleks dan akal-akalan yang mungkin dilakukan para penyelundup Septia Atma menyebutkan sudah

memiliki terapi dan pengalaman untuk membongkar berbagai jenis penyelundupan itu.

### Pemerintah Belum Penuhi Konstitusi

**16/8** - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono membacakan Pidato Kenegaraan serta Keterangan Pemerintah tentang RAPBN 2008, di hadapan Rapat Paripurna DPR, di Gedung MPR/DPR, Jakarta. Dalam nota keuangan dan RAPBN 2008 yang disampaikan Presiden itu, anggaran Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) ditetapkan sebesar Rp 48,3 triliun. Bila dibandingkan dengan total belanja pemerintah dalam RAPBN 2008 yang mencapai Rp 836,4 triliun, maka anggaran Depdiknas itu hanya mengambil porsi sekitar 5,7 persen. Sementara, bila dibandingkan dengan anggaran Depdiknas pada APBN 2007 yang sekitar Rp 44 triliun, maka kenaikannya hanya sebesar Rp 4,3 triliun, atau 11 persen. Oleh karena itu, Pemerintah dinilai belum juga memenuhi konstitusi karena tidak mematuhi amanat un-

tuk mengalokasikan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari total APBN.

### Para Mantan Presiden RI Tidak Hadir

**17/8** - Upacara Peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI ke-62 di Istana Merdeka Jakarta berlangsung hikmat. Peringatan dimulai pada pukul 10.00 WIB yang ditandai dentuman meriam sebanyak 17 kali berikut bunyi sirine, beduk, dan lonceng selama satu menit. Sayangnya acara ini tidak dihadiri oleh para mantan Presiden RI seperti Gus Dur, Megawati, Habibie, dan Soeharto. Upacara Peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI diakhiri dengan mendengarkan paduan suara Gita Bahana Nusantara yang terdiri dari 508 pelajar dan mahasiswa dari seluruh provinsi Indonesia.

### Mulyana W Kusumah Bebas

**18/8** - Terpidana kasus korupsi di Komisi Pemi-

## Karikatur Berita



lihan Umum (KPU) Mulyana Wira Kusumah dibebaskan dari rumah tahanan negara (rutan) Salemba, Jakarta Pusat. Pada 12 September 2005, Mulyana yang pernah aktif di Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta divonis Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Jakarta dengan hukuman penjara selama 2 tahun 7 bulan dan denda Rp50 juta karena menyuap auditor Badan Pemeriksa Keuangan. Mulyana juga dihukum selama 15 bulan karena melakukan korupsi pengadaan kotak suara pada pemilihan umum 2004. Setelah bebas, Mulyana berniat menjalankan tugasnya sebagai anggota KPU hingga anggota yang baru dilantik. Rupanya selama dipenjara Mulyana tetap menerima gaji dan belum diberhentikan oleh Presiden. Niatnya ini mendapat kecaman dari berbagai pihak. Belakangan, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Andi Mattalatta mengatakan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilu, Mulyana tidak bisa lagi menjabat sebagai anggota KPU.

## PM Jepang Shinzo Abe ke Jakarta

**19/8** - Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe didampingi istrinya Akie Abe tiba di Jakarta, Minggu (19/8) dalam rangka kunjungan tiga harinya di Indonesia. PM Abe mengajak sekitar 174 pengusaha terkemuka dari negaranya, karena Tokyo ingin meningkatkan hubungan ekonomi dan perdagangannya dengan Indonesia. Esoknya, pada hari Senin, usai mengadakan pembicaraan dengan Presiden Yudhoyono, kedua kepala pemerintahan ini menandatangani perjanjian bersejarah bagi kedua negara yang disebut "Economic Partnership Agreement (EPA)" atau Perjanjian Kemitraan Ekonomi. Berdasarkan perjanjian itu, pemerintah Indonesia akan memberikan kemudahan bagi berbagai jenis barang Jepang untuk memasuki pasar Indonesia. Sementara itu, sejumlah tenaga Indonesia, terutama para perawat akan mendapat kemudahan untuk memasuki Jepang Matahari tersebut.



## Minyak Tanah Langka, Rakyat Kecil Menderita

**20/8** - Kelangkaan minyak tanah semakin parah melanda Jakarta dan sekitarnya hingga Provinsi Banten. Mereka terpaksa mengantre minyak tanah untuk keperluan memasak. Nyonya Mariyati, warga Haji Ung, Kemayoran, Jakarta Pusat, mengaku sudah tidak bisa membeli minyak tanah beberapa waktu terakhir ini. "Untung dapat jatah kompor gas. Di sini tidak terlalu sulit untuk mendapatkan tabung gas kecil," katanya. Kelangkaan minyak tanah dan meningkatnya harga kebutuhan pokok juga dirasakan warga yang bermukim di perbatasan Tangerang dan Ja-

karta, yaitu di kawasan Ciledug, Bintaro, dan Pondok Betung. Di kawasan ini, harga minyak tanah melambung hingga Rp 4.500-Rp 6.000 per liter. Warga dan agen terpaksa mencari minyak tanah hingga ke Kota Tangerang, Banten, bahkan ke Bekasi untuk mendapatkan pasokan minyak tanah. Para warga mempertanyakan kebijakan pemerintah yang tidak konsisten berkaitan dengan pengurangan jatah minyak tanah hingga sepecah dari jatah sebelum ada program konversi minyak tanah ke gas. Akibatnya, mereka kesulitan membeli minyak tanah.



# KONVERSI MINYAK TANAH SARAT KONTROVERSI

**“Bersama ini saya resmikan pelaksanaan program konversi penggunaan elpiji tiga kilogram untuk rumah tangga golongan ekonomi rendah yang selama ini menggunakan minyak tanah,” kata Wakil Presiden Jusuf Kalla saat mengakhiri pidatonya yang berlangsung di sebuah agen minyak tanah di daerah Kebon Pala, Kecamatan Makassar, Jakarta Timur 8 Mei lalu.**

**U**ngkapan yang segera disusul pemukulan gong di hadapan Menteri ESDM Purnomo Yudiantoro, itu menandai dimulainya *rally* panjang yang akan berlangsung hingga tiga tahun ke depan, berupa pelaksanaan program pengalihan kebiasaan sebanyak 20 juta Kepala Keluarga (KK) masyarakat miskin dari penggunaan kompor minyak tanah ke kompor gas elpiji yang hemat, ekonomis, dan ramah lingkungan.

Secara simbolis, saat itu Jusuf Kalla menyerahkan pula paket terdiri dari kompor gas satu tungku dan tabung gas isi 3 kg, masing-masing satu paket kepada 10 ibu rumah tangga miskin yang bermukim di sekitar lokasi acara. Di hadapan Kalla, petugas dari Unit Gas Domestik PT (Persero) Pertamina mendemonstrasikan pula betapa mudahnya cara memasang selang gas, memasang regulator, hingga bagaimana menyalakan kompor gas.

Selain Purnomo, di lokasi itu hadir juga para penanggungjawab hingga penyuluh, pengawas dan pelaksana program konversi minyak tanah. Mereka antara lain Menteri Perindustrian Fahmi Idris, Menteri UKM Suryadharma Ali, Menneq Pemberdayaan Perempuan Meutia Hatta Swasono, Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, Dirjen Migas Luluk Sumiarso, Kepala BP Migas Kardaya Warnika, dan Kepala BPH Migas Tubagus Haryono. Dari kalangan PT (Persero) Pertamina hadir Komisaris Utama Jenderal TNI (Purn.) Endriartono Sutarto, Komisaris Maizar Rachman, Direktur Utama Ari Hernanto Soemarno, serta Direktur Niaga dan Pemasaran Achmad Faisal.

Dengan demikian jelas sekalilah siapa-siapa saja yang harus diacungi jempol apabila program konversi minyak tanah terbukti berhasil menjaga kehijauan langit Indonesia, meringankan beban subsidi

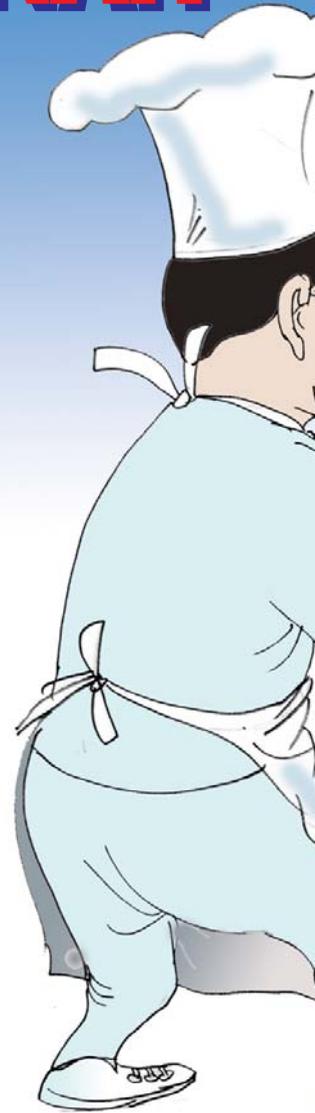
BBM setiap tahun di APBN, menjaga buntelan tempat menyimpan uang kusam oleh ibu-ibu miskin, menepis aksi para pendemo penolak konversi, menutup peluang aksi jahat para pengoplos minyak tanah, menggerakkan serta menciptakan area medan bisnis baru yang menarik di distribusi dan perdagangan kompor, asesoris, dan tabung gas, serta membunkam para pengeritik yang rajin mencibir program ambisius konversi minyak tanah.

Akan tetapi apabila konversi minyak tanah ke gas ternyata sarat kontroversi, hingga berujung kepada kegagalan total sebagaimana sudah dibuktikan oleh konversi minyak tanah ke briket batubara yang tiba-tiba di tengah jalan dihentikan begitu saja, oleh Jusuf Kalla pada pertengahan tahun 2006, maka sanksinya tak perlu menunggu hingga tahun 2009 saat seluruh rakyat jelata menentukan pilihannya di kotak bilik suara. Penghentian konversi ke briket ketika itu justru terjadi di saat masyarakat sedang giat-giatnya memproduksi kompor murah berbahan bakar briket, sesuai dengan program pemerintah sebelumnya pasca kenaikan harga BBM Oktober 2005.

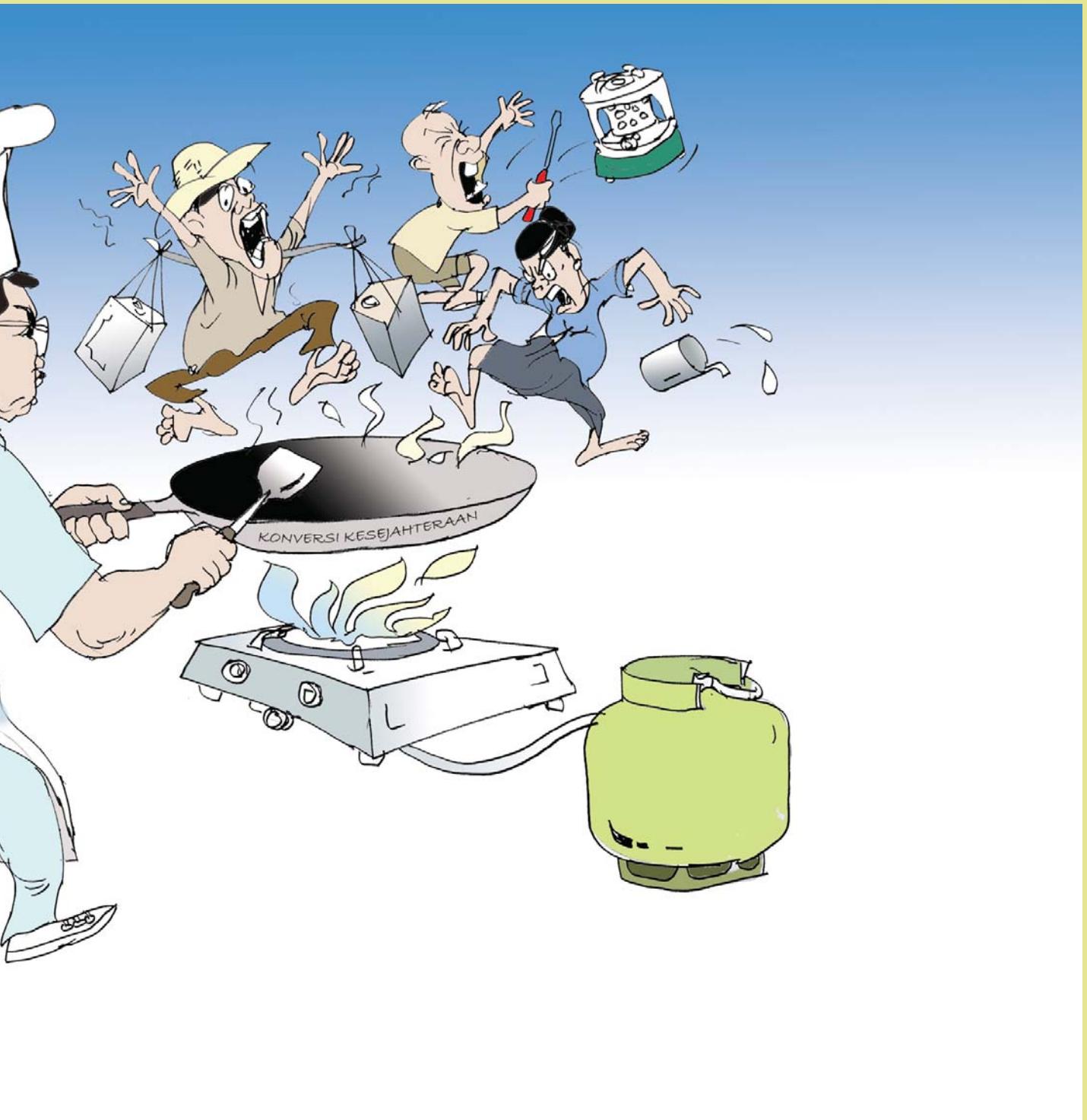
## Alasan Konversi

Elpiji dipilih sebagai bahan bakar pengganti minyak tanah yang lebih murah karena dari segi panas yang dihasilkan lebih tinggi daripada minyak tanah. Biaya produksi minyak tanah juga jauh lebih tinggi dibanding elpiji. Minyak tanah, dari segi kualitas maupun harga saat ini hampir sama dengan avtur. Karena itu, dalam pandangan Wapres Jusuf Kalla, selama ini rumah tangga Indonesia sama saja dengan menggunakan avtur, jenis bahan bakar yang biasa digunakan pesawat terbang.

Konversi dimaksudkan pula untuk mengurangi tekanan terhadap APBN. Se-



bagai gambaran, saat menyampaikan pidato pengantar dan nota keuangan RAPBN 2008, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan tahun depan masih direncanakan pengalokasian subsidi BBM sebesar Rp 46,7 triliun. Angka usulan subsidi tahun 2008 itu sudah lebih rendah 20,7 persen atau Rp 9,66 triliun, dibandingkan perkiraan subsidi tahun 2007 yang dalam APBN Perubahan (APBN-P) ditetapkan sebesar Rp 56,36



triliun.

Demikian pula apabila dibandingkan dengan subsidi BBM dalam APBN 2007, yang ditetapkan sebesar Rp 61,84 triliun, maka alokasi subsidi BBM tahun 2008 sudah mengalami penurunan 32,4 persen atau sebesar Rp 15,14 triliun. Apabila dibandingkan realisasi subsidi BBM 2006 yang mencapai Rp 64,2 triliun, maka perkiraan subsidi BBM 2007 juga lebih rendah 12,2 persen atau Rp 7,85 triliun.

Dari peta perjalanan subsidi BBM dalam APBN itu terlihat tahun demi tahun subsidi masih tetap harus dianggarkan sebesar puluhan triliun rupiah, termasuk tahun depan dimana cakupan era konversi semakin menyeluruh.

Penurunan perkiraan subsidi BBM 2007 itu pun, kata Presiden terjadi karena ada penurunan di patokan harga minyak APBN 2007 dari 63 dollar AS per barel, menjadi 60 dollar AS per barel. Juga ada

perubahan patokan nilai tukar rupiah, dari Rp 9.300 per dollar AS ke Rp 9.100 per dollar AS.

Kalla mengakui program konversi membutuhkan investasi yang tak sedikit, yakni mencapai Rp 20 triliun. Namun manfaatnya kelak luar biasa, mampu mereduksi subsidi minyak tanah hingga Rp 30 triliun per tahun. Kalkulasi tersebut diperoleh berdasarkan kajian ilmiah, bahwa pemakaian 1 liter minyak tanah

setara dengan 0,4 kg elpiji. Atau penggunaan satu kilogram elpiji seharga Rp 4.250, itu setara dengan penggunaan minyak tanah 3-4 liter yang harganya mencapai Rp 2.000 per liter (Minyak tanah bersubsidi). Dengan demikian, dengan menggunakan elpiji dapat dihemat Rp 1.700, dibanding minyak tanah. Juga berdasarkan uji coba di sejumlah daerah, konversi minyak tanah ke elpiji mampu mendatangkan penghematan hingga Rp 25 ribu per bulan per KK. Sangat signifikan, jika mengikuti alur pikir pemerintah.

Karena itu untuk memodali tahun pertama program konversi minyak tanah ke gas elpiji, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengusulkan supaya ada tambahan subsidi sebesar Rp 1,3 triliun, dituangkan dalam APBN Perubahan 2007. Karena alasan keterbatasan dana yang tak mencukupi pula, dalam laporannya kepada Wapres, Menkeu Sri Mulyani menyebutkan, meminta Pertamina berperan pula sebagai penyedia kekurangan kompor gas. Padahal, awalnya Pertamina hanya ditugaskan untuk pengadaan tabung gas ukuran tiga kilogram, yang khusus untuk konversi minyak tanah. Kata Sri, total kebutuhan dana untuk pengadaan kompor gas gratis mencapai Rp 350 miliar, tetapi dana yang tersedia dalam APBN hanya Rp 60 miliar.

Sebelum itu, sesungguhnya pemerintah sudah menganggarkan dana sebesar Rp 1,93 triliun bagi program konversi minyak tanah, didasarkan atas surat Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro kepada Menteri Perekonomian, Menteri Keuangan, Dirjen Migas, dan PT (Persero) Pertamina. Dananya berasal dari pengurangan subsidi minyak tanah yang dialihkan ke elpiji.

Bappenas sudah turut mencanangkan untuk memulai program konversi tahun 2007 ini, dengan aktivitas pertama menarik kompor minyak tanah untuk digantikan dengan kompor elpiji. Demikian pula Badan Pusat Statistik (BPS) menyodorkan angka jumlah penduduk miskin di Indonesia yang menurut data tahun 2005 mencapai 62 juta jiwa, atau sekitar 28,44 persen dari total jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 218 juta jiwa. Dari jumlah 62 juta penduduk miskin tersebut, berdasarkan hasil pendataan diperkirakan jumlah rumah tangga miskin di Indonesia mencapai 15,5 juta kepala keluarga. Khusus di Ibukota Jakarta, yang menjadi daerah percontohan pertama konversi minyak tanah, persentasi jumlah penduduk miskin mencapai 4,3 persen. Artinya, dari setiap 100 orang penduduk Ibukota terdapat lima orang miskin.

Berdasarkan pemetaan BPS tersebut, tiga wilayah utama di pulau Jawa ditentukan jumlah kepala keluarga (KK) yang disertakan dalam program konversi selama



foto: dok. humas Pertamina

**Pengujian Tabung:** Alokasi anggaran konversi minyak tanah ke gas elpiji belum dimintakan persetujuannya dari Komisi VII DPR. Dalam hal ini anggota Komisi VII DPR, seperti Ir. Bambang Wuryanto, MBA merasa hak *budgeting*-nya telah dilewati oleh Pemerintah

tahun 2007 ini, lalu volume elpiji yang dibutuhkan untuk menggantikan minyak tanah, dan volume minyak tanah yang digantikan.

*Pertama*, meliputi Wilayah Konversi DKI Jakarta, Jabar, Banten dengan jumlah peserta 4.743.000 KK, volume kebutuhan elpiji 126.336 metrik ton (MT), dan volume minyak tanah yang digantikan 222.351 kilo liter (KL). *Kedua* meliputi Wilayah Konversi Jawa Tengah, DIY dengan jumlah peserta 283.000 KK, volume kebutuhan elpiji 8.836 MT, dan volume minyak tanah yang digantikan 15.551 KL. *Ketiga* Wilayah Konversi Jawa Timur, Bali dengan jumlah peserta 974.000 KK, volume kebutuhan elpiji 46.102 MT, dan volume minyak tanah yang digantikan 81.274 KL.

Dengan demikian secara nasional total jumlah peserta konversi mencapai 6.000.000 KK, volume kebutuhan elpiji 181.274 MT, dan volume minyak tanah yang digantikan 319.042 KL. Selama tahun 2007 ini Pertamina dituntut harus menyiapkan 4.576.650 unit kompor gas satu tungku, Kementerian Negara Koperasi dan UKM menyiapkan 371.142 unit, serta masih terdapat sisa kebutuhan kompor sebanyak 1.016.708 unit. Bersamaan itu tabung elpiji ukuran 3 kg juga akan dibagikan gratis sebanyak 6 juta tabung. Hingga tahun 2010 Pertamina mencanangkan akan mampu mengkonversi 70 persen penggunaan minyak tanah di seluruh Indonesia dengan elpiji.

Anshari Bukhari, Dirjen Industri Logam Metal Tekstil dan Aneka, Departemen

Perindustrian, dalam laporannya ke rapat progress program konversi minyak tanah ke gas, di Kantor Wapres (30/7), memastikan program konversi hingga Juli 2007 sudah sesuai jadwal. "Hingga tahun 2009 totalnya mencapai 40 juta kompor. Saat ini yang sudah didistribusikan di Jabodetabek sebanyak 430.454 kompor gas. Melibatkan 32.716 industri kecil menengah," kata Anshari.

Pemerintah tampaknya tak terlalu pusing soal penyediaan kompor dan tabung dalam jumlah masif dan dalam tempo sesingkat-singkatnya. Sebab, saat ini terdapat 20 perusahaan yang memproduksi tabung gas dengan kapasitas produksi 24 juta unit tabung per tahun, dan 32 perusahaan yang memproduksi kompor gas dengan kapasitas produksi 36 juta unit per tahun. Menurut Achmad Faisal, Direktur Niaga dan Pemasaran Pertamina, Departemen Perindustrian sudah berkomitmen untuk memacu produksi kompor gas dalam negeri berikut pengawasan kualitasnya.

Menurut Jusuf Kalla, berdasarkan uji coba konversi yang dilakukan Pertamina, hasilnya, 85 persen konsumen beralih dari minyak tanah ke elpiji. Hasil lainnya, ada kenaikan riil pendapatan masyarakat hingga Rp 25 ribu per bulan untuk keluarga sederhana. "Jadi ini harus segera berjalan," ucapnya. "Kita bisa, sebab Indonesia produsen elpiji," ujar Kalla saat berkunjung ke Pertamina. Bila program konversi tercapai, kata Kalla dalam empat tahun ada penghematan subsidi Rp 30 triliun. Namun dibutuhkan investasi yang besar, sekitar Rp



foto: berindo wilson

Antrian panjang pengguna minyak tanah. Rakyat lebih butuh peningkatan kesejahteraan daripada beralih penggunaan dari minyak tanah ke gas elpiji.

15 triliun. "Kami akan minta swasta untuk ikut program ini," jelasnya.

Saat berkunjung ke pabrik produsen kompor dan tabung elpiji PT Wijaya Karya Intrade di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat Senin (13/8), Kalla menegaskan kembali konversi minyak tanah harus selesai tahun 2011. "Tidak saja pemerintah yang merasakan keuntungan tersebut, tapi juga pengusaha dan masyarakat. Karena itu konversi minyak tanah ke gas harus selesai pada 2011," tegasnya.

Selain PT Wika Intrade yang akan menyuplai 425.000 unit kompor gas, produsen lain yang ikut menyuplai kompor gas adalah PT Aditec Cakrawiyasa (1.000.000 kompor), PT Citra Surya Abadi Prima (650.000 kompor), PT Sumacom Matra (525.000 kompor), PT Karya Bahana Unigram (585.000 kompor), PT Supra Teratai Metal (400.000 kompor), PT Denpoo Mandiri Indonesia (400.000 kompor), PT Covina (126.650 kompor), PT Winn Appliance (315.000 kompor), PT Energi Multitec Indonesia (100.000 kompor), dan PT Cakrindo Mas (50.000 kompor).

#### Rakyat Butuhkan Kesejahteraan

Ketua DPR Agung Laksono mengakui konversi minyak tanah sangat baik. "Konversi itu niatnya paham, sesuatu yang baik, sebab minyak tanah barang yang langka dan mahal harganya," kata Agung, saat merayakan hari jadi Kosgoro di Depok, Ahad (22/7).

"Yang selalu jadi masalah kan kekurangan kita. Nah, ini yang perlu kita cermati," tambah Agung yang juga men-

jabat Wakil Ketua Umum Partai Golkar. Dia mengurai kekurangsiapan itu pada pengadaan kompor, mutu tabung gas, maupun distribusinya. Jadi, kata Agung, persoalannya terletak di operasional bukan pada kebijakan konversi.

Pernyataan berbeda disampaikan oleh Aria Bima dari Fraksi PDI Perjuangan DPR RI. Aria justru mendesak pemerintah supaya menghentikan sementara pengalihan konversi minyak tanah menyusul kacaunya program tersebut belakangan ini. Apalagi, proyek senilai Rp 1,2 triliun tersebut belum memperoleh persetujuan dari DPR.

Menurutnya, pelaksanaan program konversi bisa dianggap melanggar Undang-Undang No. 17 Tahun 2006 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Kata Aria, dari segi kebijakannya sendiri, program ini termasuk kebijakan anggaran yang merupakan hak DPR dan secara teknis masuk Komisi VII DPR. "Seingat saya, dulu sempat muncul pemaparan ihwal rencana konversi di DPR. Namun belum sempat menghasilkan keputusan. Karena itu jika sekarang ada program konversi minyak tanah ke gas, sebetulnya melanggar Undang-Undang No. 16/2006 tentang APBN," terangnya lagi.

Aria Bima menawarkan jalan keluar, sebelum konversi direalisasikan, perlu diperjelas dulu data kecamatan, kelurahan, dan nama serta alamat warga yang akan diikutsertakan dalam program konversi. Sesudah data terkumpul dan diverifikasi, barulah kompor dan tabung gas dikirim, elpiji disalurkan, dan pasokan mi-

nyak tanah dihentikan. "Jadi semua berlangsung secara berurutan. Jika program konversi justru berakibat gejolak seperti sekarang, ini menunjukkan ketidakmampuan aparat pemerintah dan terkesan pelaksanaannya dipaksakan," kata Aria Bima.

Kekhawatiran Aria Bima cukup beralasan apabila menyaksikan fakta-fakta terbaru di lapangan. Rakyat sesungguhnya butuh peningkatan kesejahteraan, bukan kompor dan tabung gas gratis yang ibarat potong kompas saja mencitrakan terjadi peningkatan kesejahteraan yang terjadi.

Secara teknis, misalnya, sebagaimana dilaporkan Dirut Pertamina Ari Hernanto Soemarno kepada Wapres, sebanyak 11 persen kompor gas harus ditarik ulang karena tak memenuhi syarat spesifikasi yang ditentukan. Ironisnya, kompor dan tabung gas yang disebarkan tak satu pun yang sudah mengantongi sertifikat Standar Industri Indonesia (SII) atau Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga sangat diragukan mutunya.

Selain itu, kondisi lapangan menunjukkan kelangkaan pasokan minyak tanah di banyak wilayah sudah sangat meresahkan. Harganya pun semakin tak terjangkau rakyat kecil. Ratusan demonstran yang menamakan dirinya Forum Masyarakat Pengguna Minyak Tanah (FMPMT) menggelar aksi unjuk rasa di Depo III Plumpang, Jakarta Utara, (6/8). Massa yang menolak konversi minyak tanah ke elpiji harus bentrok dengan aparat kepolisian, sebab berusaha menembus barikade petugas untuk memasuki areal Depo. Seandainya saja demonstran bisa masuk, bukan mustahil aksi anarkis terjadi di situ.

Sebelumnya, ratusan pedagang minyak tanah yang tergabung dalam Forum Rakyat Bersatu (FRB) juga berdemo dengan mendatangi wakil rakyat di Gedung DPR Senayan, menolak konversi minyak tanah ke gas. "Kita minta pemerintah mengembalikan harga dan pasokan minyak tanah ke posisi semula sebelum terjadi kenaikan," ujar salah seorang demonstran, Supardiyo.

'Berbalas pantun' soal kontroversi konversi minyak tanah bisa dibuat panjang hingga tak terbatas. Namun solusi yang bijak atas persoalan ini agaknya mengakui pernyataan Agung Laksono, bahwa konversi ini niatnya bagus, dari segi kebijakan tidak ada masalah, tetapi pelaksanaan program harus diperbaiki di tingkat operasional. Namun pernyataan Aria Bima juga tak bisa disepelekan, bahwa program ini harus mengikuti langkah prosedural agar tidak menjadi cacat politik dan cacat hukum di masa mendatang. Dan yang terutama sesungguhnya adalah, rakyat lebih membutuhkan peningkatan kesejahteraan. Bukan sekadar sodokan kompor dan tabung gas gratis semata. ■ HT

**Konversi minyak tanah ke gas elpiji semakin digencarkan pemerintah. Alasannya, untuk mengurangi subsidi minyak tanah yang terus membengkak. Wapres Jusuf Kalla bahkan menekankan konversi minyak tanah ke elpiji harus selesai tahun 2011.**

**A**njing menggonggong kafilah berlalu. Begitulah kira-kira sikap pemerintah terhadap upaya mengalihkan penggunaan minyak tanah ke gas elpiji. Seakan tak peduli dengan jeritan rakyat lapisan bawah yang mengeluhkan kelangkaan minyak tanah dan harus mengantri sepanjang hari, pemerintah tetap bersikukuh menyukseskan program tersebut.

Padahal, sejak awal pemerintah tidak konsisten dalam menentukan kebijakan konversi minyak tanah. Terbukti, gagasan konversi minyak tanah ke batu bara yang saat itu sudah mulai dikampanyekan tiba-tiba dibatalkan begitu saja. Wakil Presiden Jusuf Kalla, medio 2006, tiba-tiba menyatakan bahwa konversi ke batu bara diganti ke elpiji.

Pergantian konversi secara tiba-tiba itu tidak hanya mengejutkan masyarakat yang sudah mulai bersiap-siap mengganti minyak tanah ke batu bara, tapi juga mengecewakan para perajin tungku batu bara dan para peneliti yang telah berhasil membuat tungku batu bara modern, yang bisa mengatur nyala api dan menghemat pemakaian batu bara.

Tak hanya itu, program konversi minyak tanah ke gas elpiji yang semula dirancang terlaksana tuntas dalam kurun waktu enam tahun, dipercepat menjadi empat tahun. Dengan kata lain, program ini sudah harus selesai dalam tahun 2011, sebagaimana dikatakan Wapres Jusuf Kalla saat meninjau pabrik tabung dan kompor gas elpiji di Cileungsi, Bogor (13/8).

Pemerintah nampaknya kewalahan dalam menyusun APBN terkait besarnya angka subsidi minyak tanah yang

terus melonjak. Padahal anggaran pemerintah relatif sangat terbatas. Tak ayal, salah satu langkah yang dipilih dan ditempuh pemerintah adalah menghapuskan subsidi minyak tanah dengan cara mengalihkan penggunaan minyak tanah di kalangan masyarakat ke gas elpiji.

Langkah ini diambil dengan perhitungan akan bisa menghemat pengeluaran negara untuk subsidi sebesar Rp 22 triliun per tahun. Penghematan ini lebih besar dari keuntungan Pertamina yang berkisar Rp 19 triliun.

Selama ini dana subsidi yang harus dikeluarkan pemerintah setiap tahunnya untuk minyak tanah mencapai Rp 41,7 triliun. Dengan penghematan itu maka dana subsidi itu bisa dialihkan ke sektor lain seperti pendidikan dan kesehatan.

Untuk memuluskan langkah konversi ini, pemerintah menyiapkan dana sekitar 1,7 triliun (yang diambil dari penghematan subsidi). Dana tersebut diperuntukkan untuk pembuatan sekitar 6 juta tabung gas berukuran tiga kilogram dan kompor gas yang akan dibagikan gratis kepada warga masyarakat di berbagai kota dan daerah dalam kurun waktu tahun 2007 ini. Langkah awal, dalam kurun waktu 2007, program ini dilaksanakan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) dan kemudian menyebar ke daerah-daerah lain di Jawa dan luar Jawa.

Pada akhir program konversi di tahun 2011 nanti diharapkan sudah menjangkau 40 juta warga masyarakat dan pedagang kecil yang menggunakan kompor dan tabung gas elpiji.

Sejumlah perusahaan dalam negeri diikutsertakan dalam proses pengadaan kompor dan



Sebelas persen tabung dan kompor gas elpiji belum memenuhi syarat secara te

# Demi Mengha

tabung gas ini. Harga sebuah tabung berukuran tiga kilogram ditetapkan Rp 90.000,- dan kompor gas satu mata senilai Rp 60.000. Pihak Pertamina selanjutnya akan membagikan tabung dan kompor gas ini kepada masyarakat lapisan bawah serta pedagang kecil yang selama ini menggunakan kompor minyak tanah.

Menurut laporan, hingga akhir Juli lalu telah disalurkan 430.454 tabung dan kompor gas ke rumah tangga dan 32.716 tabung dan kompor gas ke usaha kecil yang selama ini

menggunakan kompor minyak tanah. Sebarannya mencakup wilayah Jabodetabek.

Untuk target enam juta tabung dan kompor gas hingga akhir 2007 sasaran distribusi akan diarahkan ke seluruh wilayah Jawa Barat. Sebagian provinsi Banten, Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur.

Untuk ini, Pemerintah akan melakukan percepatan produksi tabung dan kompor gas berkualitas guna memenuhi target enam juta tabung dan kompor gas ke rumah tangga tersebut.



foto: dok. humas pertamina

knis sehingga harus ditarik dari peredaran.

## Apus Subsidi

Pemerintah juga telah memasok 2.500 ton elpiji tambahan dan menarik sekitar 20.000 kiloliter minyak tanah yang selama ini disalurkan ke agen-agen di wilayah Jabodetabek.

Selama tahun 2007, Pertamina berencana memasok 181.000 ton elpiji dan menarik 428.000 kiloliter minyak tanah. Kemudian pada tahun 2008 memasok 1.171.000 ton elpiji dan menarik 2.200.000 kiloliter minyak tanah. Selanjutnya pada tahun 2009 direncanakan memasok 2.700.000

ton elpiji dan menarik 5.000.000 kiloliter minyak tanah.

Dari program ini, diperkirakan terjadi pengurangan konsumsi minyak tanah mencapai 988.280 kiloliter. Sedangkan konsumsi elpiji menjadi naik sebesar 567.700 ton. Saat ini harga jual elpiji di dalam negeri Rp 4.250 per kilogram. Padahal sebagian pasokan elpiji diimpor Pertamina dengan biaya Rp 6.000-7.000. Jadi selama ini Pertamina menyubsidi konsumen dalam negeri Rp 1.750 – Rp 2.750 per

kilogram. Tahun ini konsumsi elpiji rata-rata 1 juta ton.

Jusuf Kalla menjelaskan, bila ini tercapai, dalam 4 tahun ada penghematan subsidi Rp 30 triliun. Namun, diperlukan tambahan investasi sekitar Rp 15 triliun. “Kami akan minta swasta untuk ikut program ini,” ujarnya.

Berdasarkan uji coba konversi elpiji yang dilakukan Pertamina, lanjut Kalla, hasilnya 85 persen konsumen beralih dari minyak tanah ke elpiji. Hasil lainnya, ada kenaikan pendapatan riil masyarakat hingga Rp 25 ribu sebulan untuk keluarga sederhana. “Jadi ini harus segera berjalan,” tegasnya beberapa waktu lalu.

Direktur Utama PT Pertamina (persero) Arie Soemarno menambahkan, tidak ada tambahan subsidi untuk Pertamina. Skemanya subsidi minyak tanah akan dialihkan ke elpiji dengan perbandingan 1:1. Jadi bisa saja untuk sementara Pertamina menanggung dulu selisih harga jual elpiji. “Yang penting diganti dengan subsidi minyak tanah karena ada pengurangan konsumsi minyak tanah,” jelasnya.

Arie menyatakan, untuk tabung pertama kali diupayakan gratis. Sedangkan harga jual elpiji tetap Rp 4.250 per kilogram sehingga Pertamina masih menanggung kerugian sekitar Rp 1,9 triliun. “Itu akan kami cari jalan dan dibicarakan dengan pemegang saham,” tambahnya.

### Realita di Lapangan

Harus diakui, niat baik tidak selamanya berjalan mulus. Ingat bagaimana Kapolri Jenderal Pol. Hugeng Imam Santoso (alm) saat meluncurkan program penggunaan helm bagi pengendara sepeda motor atau “Operasi Koteka” yang diluncurkan Gubernur Irian Jaya (kini-Papua) Acub Zaenal di tahun 1970-an untuk membudayakan masyarakat setempat memakai busana.

Kesulitan pokok adalah tradisi atau kebiasaan masyarakat yang sudah mapan de-

ngan lingkungan dan cara hidup mereka. Program itu baru bisa dirasakan setelah melewati proses waktu yang cukup panjang.

Hal serupa kini tergambar dalam persoalan konversi minyak tanah ke elpiji yang dilaksanakan pemerintah. Warga masyarakat yang selama ini sudah terbiasa memasak menggunakan kompor minyak tanah ternyata tidak serta merta mau beralih ke elpiji.

Kendati pemerintah telah dan akan terus membagikan paket kompor dan tabung gas gratis, toh sikap yang cenderung antipati terhadap kebijakan ini masih terus terjadi.

Mereka yang sudah mendapat bantuan paket kompor dan tabung gas bahkan ada yang kemudian menjualnya dan kembali menggunakan minyak tanah. Bahkan demonstrasi besar-besaran digelar warga yang menentang penarikan minyak tanah di Depo Pertamina, Plumpang, Jakarta Utara (6/8).

Kondisi masyarakat yang belum sepenuhnya menerima konversi ini diakui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro. Dalam suatu seminar di Jakarta (9/8), Purnomo menyatakan masyarakat sudah terbiasa dengan budaya yang statis. Karenanya perlu kesabaran yang sangat tinggi sampai mereka mau menerima program ini.

Dia pun mengusulkan dibentuk tim penyuluh elpiji yang bertugas melakukan penyuluhan dan sosialisasi ke kampung-kampung dan desa-desa guna menjelaskan kegunaan dan manfaat program ini.

Sosialisasi penggunaan kompor dan tabung gas elpiji akan diarahkan pada segi pemaknaan elpiji yang lebih murah, mudah, praktis, bersih serta aman.

Persoalan memang tidak sesederhana seperti konsep di atas kertas. Kondisi sosial budaya dan kemampuan ekonomi masyarakat masih merupakan kendala yang harus diatasi. ■ SP

## Kompore Gas Gratis

# Antara Tradisi dan Ke

**Dalam menentukan kebijakan konversi, pemerintah melakukan beberapa kesalahan mendasar sehingga malah menimbulkan problem di masyarakat.**

**B**etapa senangnya Jufri (35) mendapat kompor gas gratis dari Pertamina. Jumat pagi (29/6), Jufri baru saja mendapat kompor gas gratis itu. Sesampainya di rumah, dia pun mencoba kompor tersebut. Meski sudah diberi buku panduan, namun pria itu masih belum mengerti benar cara memakai kompor tersebut.

Akibatnya, tabung kompor seberat 3 kg itu pun meledak. Kontrakannya yang berukuran 4x4 meter pun hangus terbakar. Ratusan rumah di sekitarnya juga menjadi korban.

Amukan si jago merah itu mengakibatkan seorang warga bernama Abdul Rohim kejatuhan balok. Dia pun dibawa ke RS Budi Asih untuk mendapat perawatan. Sejumlah warga yang menjadi korban kebakaran tampak duduk-duduk di pinggir jalan. Wajah mereka terlihat sedih dan

lesu. Bahkan beberapa dari mereka ada yang menangis.

Pertengahan Juli lalu di Depok, kisah yang nyaris sama terjadi. Ahmad Saifullah, seorang remaja warga Kampung Rawa, Kelurahan Cipayang Jaya, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat, menderita luka bakar serius, setelah terkena ledakan dari tabung gas. Tiga warga lainnya, juga mengalami nasib yang sama.

Berdasarkan keterangan warga, peristiwa naas tersebut terjadi saat warga Kampung Rawa RT 02/RW 06 menerima kompor dan tabung gas gratis, tetapi 12 tabung gas gratis program konversi minyak tanah itu bocor dan meledak tersulut api. Ledakan itu mengakibatkan empat warga mengalami luka serius, dan sebuah rumah juga mengalami rusak cukup parah.

Kebocoran tabung gas yang meng-

akibatkan jatuhnya korban ini menjadi persoalan baru dalam program konversi minyak tanah. Setelah sebelumnya minyak tanah menghilang sementara distribusi gas elpiji pendukung program ini belum mengena ke warga secara menyeluruh.

Maka tak heran jika kompor gas yang dibagikan gratis oleh Pertamina ada yang diperjualbelikan warga. Tindakan ini dilakukan dengan berbagai alasan. Utamanya karena takut kalau-kalau kompor gas itu akan meledak.

Penjualan itu dilakukan warga Menteng, Jakarta Pusat. Sejatinya warga di wilayah ini mendapatkan jatah kompor itu sebagai program konversi minyak tanah ke gas. Namun entah karena kurang sosialisasi atau apa, mereka malah takut memakai kompor tersebut.

Aksi jual beli ini mulai marak sekitar Juli lalu. Belasan warga telah menjual kompor gas gratisan itu ke tetangga mereka. Harganya yang ditawarkan mulai dari Rp 85 ribu - Rp 100 ribu.

Sampai akhir Juli 2007, proses pe-



Pedagang kecil termasuk dalam program konversi yang berhak memperoleh tabung dan kompor gas gratis.

foto: dok. humas Pertamina

# onversi

nyiapan dan pendistribusian kompor dan tabung gas gratis ke masyarakat masih sesuai dengan jadwal, meski ada beberapa masalah yang dihadapi, misalnya, dari industri ditemui ada produk yang tidak memenuhi kualitas.

Hingga akhir Juli, Pertamina telah menerima kembali sekitar 7 hingga 11 persen kompor gas gratis yang dibagikan dalam program konversi minyak tanah ke gas, karena tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan.

## Masalah Baru

Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan program konversi minyak tanah ke gas dipastikan bisa rampung 2011 di seluruh Indonesia. Artinya, pada 2011 tidak ada lagi minyak tanah yang digunakan untuk kebutuhan bahan bakar rumah tangga.

Menurut Kalla, masyarakat diuntungkan karena dengan menggunakan gas dibanding minyak tanah mampu dihemat biaya Rp 20 ribu sampai Rp 25 ribu perbulan. Angka ini dihitung dari kebutuhan rata-rata minyak tanah rumah tangga 20 liter per bulan yang mampu dikonversi oleh 2,5 tabung gas seberat 3 kg. "Perbandingannya kan bisa 1:2," kata Kalla.

Dari sisi pemerintah, ujar dia, program ini akan mampu menghemat subsidi Rp 22 triliun per tahunnya atau hampir senilai dengan keuntungan Pertamina rata-rata per tahun. "Dari sisi swasta, banyak perusahaan berkembang, baik yang baru maupun yang lama," kata Kalla.

Namun tampaknya pemerintah pusat, termasuk Kalla, lupa menghitung dari sudut ekonomi masyarakat kelas bawah yang menjadi sasaran konversi minyak tanah itu. Dalam menentukan kebijakan tersebut, pemerintah telah melakukan beberapa kesalahan mendasar sehingga kebijakan konversi itu akhirnya menimbulkan problem di masyarakat. Hal ini terjadi karena beberapa alasan.

Bagi logika sehari-hari 15,8 juta rumah tangga miskin, jauh lebih efisien kalau mereka menggunakan minyak tanah dibanding dengan gas elpiji, sekalipun kompor dan tabung gas itu telah dibagikan gratis oleh pemerintah. Bayangkan, seorang pemulung di Jakarta dengan penghasilan Rp 10.000–15.000 sehari. Dengan penghasilannya yang sebesar itu, dia bisa makan pada hari itu dengan rincian pengeluaran, membeli minyak



Kelangkaan minyak tanah membuat susah banyak orang.

foto: berindo wilson

tanah sebesar setengah liter seharga Rp1.500, membeli beras 2 kg seharga Rp 6.000 dan sisanya untuk membeli sepotong tempe mentah seharga Rp 1.000 yang cukup untuk makan pada hari itu dengan istri dan dua-tiga orang anaknya.

Dengan penghasilan Rp 10.000–15.000 dan kalau pada hari itu mereka harus beli gas, berarti satu keluarga tidak bisa makan. Karena gas yang harus dibeli minimalnya adalah 3 kg (seharga Rp 15.000), gas tidak bisa dibeli eceran yang lebih rendah dari itu, misalnya 0,5 kg atau 1 kg. Dengan demikian, uang penghasilan satu hari itu hanya cukup untuk membeli gas saja.

Artinya, minyak tanah bagi keluarga miskin adalah yang paling efisien karena pilihannya bagi mereka adalah makan (karena menggunakan minyak tanah) atau sulit bahkan tidak makan (karena menggunakan gas). Jumlah orang yang sedemikian ini bukan puluhan ribu atau ratusan ribu, tetapi jutaan.

Jika pemerintah memang berteguh hati

menjalankan program konversi ini, maka beberapa hal berikut harus segera diwujudkan di lapangan. *Pertama*, pemerintah segera memberikan solusi terhadap masalah kendala aksesibilitas gas bagi masyarakat kecil, antara lain dengan merealisasikan bahwa gas bisa dibeli secara eceran (0,5 kg atau 1 kg) sebagaimana halnya minyak tanah, di samping kios-kios atau agen penjual eceran gas mudah didapat oleh masyarakat.

Saat ini, jangankan untuk bisa membeli gas secara eceran, untuk membeli gas elpiji dengan volume tabung gas 3 kg saja masyarakat masih kesulitan mendapatkan kios atau agen yang menyediakan. *Kedua*, sosialisasi teknologi penggunaan kompor gas ke kalangan masyarakat bawah harus dilakukan secara masif dan kontiniu selama paling tidak satu tahun, agar mereka merasa familiar dan nyaman serta yakin sepenuhnya tentang keunggulan kompor gas dibandingkan dengan penggunaan kompor minyak tanah. ■ RH



Minyak tanah bagi keluarga miskin adalah yang paling efisien.

foto: berindo wilson

# Bola Salju Kemiskinan

**Minyak tanah mungkin dianggap sebagai simbol kemiskinan. Namun pemerintah menggantinya dengan gas elpiji tanpa solusi riil untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.**

**A**ntrean warga untuk membeli minyak tanah terus terjadi di Ibukota Jakarta. Rupanya, konversi minyak tanah ke gas yang dicanangkan pemerintah tidak membuat sejumlah warga beralih ke gas elpiji. Seperti warga Tangki, Taman Sari, Jakarta Barat. Mereka masih menggunakan minyak tanah untuk keperluan rumah tangga.

Antrean jerigen minyak tanah, menurut warga, sudah mulai memanjang sejak pukul 03.00 WIB. Bahkan warga rela menunggu selama tujuh jam hingga distributor yang membawa 5.000 liter datang ke pangkalan. Karena banyak warga yang antre (lebih dari 300 jerigen), pemilik pangkalan membatasi pembelian, yakni hanya empat liter per orang dengan harga Rp 2.500 per liter.

Seharusnya pasokan minyak tanah tidak langsung ditarik begitu saja di daerah program konversi. Masyarakat kelas bawah belum terbiasa memakai elpiji. Sementara mereka belum siap, pemerintah sudah terburu-buru menarik minyak tanah.

Menurut Wakil Ketua Komisi Energi Dewan Perwakilan Rakyat Sonny Keraf, seharusnya program ini disiapkan secara

mendetail mengenai penarikan dan pendistribusian elpiji tabung tiga kilogram secara bertahap. Selain itu, Pertamina harus melakukan sosialisasi dengan benar mengenai pemakaian elpiji supaya masyarakat yang sudah diperkenalkan dengan elpiji tidak kembali menggunakan minyak tanah.

Dia mencontohkan, masyarakat memilih minyak tanah karena mereka bisa mendapatkan setengah liter minyak tanah dan bisa dipakai untuk memasak hari itu. "Bandingkan dengan elpiji. Masyarakat harus mengeluarkan sekitar Rp 15 ribu untuk tiga kilogram elpiji. Uang yang dikeluarkan lebih besar," katanya. Pola hidup, kebiasaan, dan kemampuan atau daya beli masyarakat inilah yang harus menjadi perhatian pemerintah. Menurutnya, program ini harus dievaluasi.

## Dampak Luar Biasa

Walikota Depok Nurmahmudi Ismail melontarkan opininya di harian *Kompas*, 8 Agustus lalu. Menurutnya, dampak luar biasa dari konversi minyak tanah ini adalah jumlah penganggur di kota yang dipimpinnya itu semakin meningkat pesat.

Data sementara saja, Kecamatan Sukmajaya dengan jumlah penduduk 237.000 jiwa pada tahun 2007, dengan adanya program konversi minyak tanah, jumlah penganggur bertambah dari 9.000 menjadi 10.560 orang. Penyebabnya, ada 1.560 tukang dorong minyak tanah harus kehilangan pekerjaan.

Kegelisahan juga dirasakan para pedagang informal (pecel lele dan sejenisnya), yang mengalami penurunan omzet akibat faktor teknologi regulator gas. "Sampai saat ini teknologi kompor gas belum bisa secepat kompor minyak tanah. Kompor gas hanya dapat memancarkan api setinggi tiga sentimeter, sedangkan jika menggunakan minyak tanah dapat melebihi dan otomatis masakan lebih cepat matang," ujar para pedagang informal, yang dikutip Ketua Hiswana Migas Depok H Yahman Setiawan.

Belum lagi masalah terancamnya puluhan agen dan ratusan pangkalan yang akan mengalami kebangkrutan karena waktu ekuivalen margin antara penjualan minyak tanah dan gas memiliki disparitas yang cukup signifikan. Ibu Giarni, misalnya. Pemilik tiga pangkalan di Sukmajaya ini menggambarkan keuntungan satu tangki minyak tanah sama dengan 1.100 tabung gas elpiji. Satu tangki minyak tanah hanya memakan waktu paling lama tujuh hari, sementara volume penjualan tabung gas elpiji 3 kilogram setiap harinya hanya dapat menjual maksimal lima tabung.

Kalau pemerintah memaksa melakukan konversi minyak tanah-gas yang menyebabkan harga minyak tanah menjadi mahal, maka tak pelak lagi akan memperparah tingkat kualitas dan kuantitas kemiskinan.

Padahal, sesungguhnya menilik target pemerintah untuk mengurangi setengah dari jumlah kemiskinan pada 2015, yang dibutuhkan masyarakat saat ini adalah perbaikan taraf hidup yang riil, seperti yang diungkapkan Muhammad Yunus, peraih Nobel Perdamaian yang mendirikan Grameen Bank di Bangladesh untuk mengentaskan kemiskinan.

Yunus, yang datang ke Indonesia atas undangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, memberikan sejumlah masukan yang dapat dijalankan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan.

Pertama, pemerintah melakukan perluasan sistem kredit keuangan secara menyeluruh supaya dapat menjangkau semua orang. Pemerintah harus menciptakan kerangka hukum, memberikan pelayanan keuangan kepada orang miskin. Dalam hal ini, pemerintah menjadikan pelayanan keuangan yang bersifat inklusif sehingga tidak boleh ada orang yang ditolak.

Kedua, pemerintah menumbuhkan rasa wirausaha kepada orang miskin supaya mereka dapat mengontrol nasib mereka sendiri, menciptakan pekerjaan sendiri, dan juga menumbuhkan kreativitas, karena setiap orang pada dasarnya diciptakan kreatif dan pintar. Sedikit inisiatif dibutuhkan untuk mengeluarkan kreativitas itu.

Terakhir, pemerintah mempersiapkan generasi muda sehingga mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Kembali ke soal konversi minyak tanah yang menimbulkan masalah, khususnya bagi warga miskin, Pertamina melalui Vice President Communications Wisnuntoro menganggapnya sebagai *'shock culture'* atau perubahan budaya.

Lebih lanjut, Wisnuntoro mengatakan, Pertamina harus mencermati permasalahan yang muncul. Jika persoalan muncul pada penyaluran tabung gas, maka konsultannya akan ditegur. Apabila kualitas tabung jadi permasalahan, pihak Pertamina akan menegur produsennya. Jika masalah pada isi, Pertamina sendiri akan turun tangan memperbaiki kualitas dari sisi ketepatan volume.

Sesungguhnya, menurut Walikota Depok, Nurmahmudi Ismail, solusinya tidak sesederhana itu. Berbagai masalah yang timbul akibat konversi minyak tanah adalah ibarat kompor yang bisa 'meleduk' setiap saat dan mengakibatkan kebakaran besar. Akibatnya pasti kembali kepada rakyat kecil. ■ RH



foto: berindo wilson

Konversi dikhawatirkan akan memberangus industri kecil kompor minyak tanah.

## Kompor Minyak Pun Terhenyak

Menyusul langkanya minyak tanah, pemerintah bertekad untuk mengganti kebiasaan masyarakat dalam menggunakan minyak tanah dan beralih ke gas elpiji. Sebagai tahap awal, untuk beberapa daerah, pemerintah bahkan telah membagikan secara cuma-cuma kompor berbahan bakar gas sebagai pengganti kompor tradisional minyak tanah.

Yang dimaksud kompor tradisional adalah kompor yang berbahan bakar minyak tanah, dibuat secara rumahan dan konsumennya pun identik dengan masyarakat kecil sebab hanya masyarakat kecil yang biasanya menggunakan kompor minyak tanah. Sementara itu, kompor gas lebih kentara digunakan masyarakat menengah ke atas.

Kalau semua warga telah berpindah ke kompor gas, inilah hari-hari akhir pengusaha kompor minyak. "Padahal, kami sudah hidup sejak 1940-an dalam menekuni kompor minyak," tutur Bu Lilis (40) pengusaha kompor minyak merek Sayangi di Tasikmalaya.

Seperti dilaporkan *Pikiran Rakyat*, 20 Maret 2007, Kompor Sayangi pernah beken. Bukan saja dikenal di Priangan Timur, bahkan kota-kota besar seperti Bandung dan Jakarta, kerap menjadi langganannya. "Kompor Sayangi dikenal karena kuat, dibuat dari bahan-bahan bukan rongsoakan. Kompor merek ini saya pakai sejak anak saya usia balita. Kini anak itu sudah lulus perguruan tinggi, namun kompor Sayangi masih utuh tak ber-

karat," tutur Endang (60) penduduk Malangbong.

Sayangi berasal dari nama Pak Sayangi, si pionir pembuat kompor yang kini sudah almarhum. Industri rumahan ini terus dipertahankan oleh sang anak, yaitu Maman Sayangi. Kini perusahaan bahkan sudah diwariskan kepada sang cucu, Bu Lilis.

"Pemerintah harusnya bijaksana. Dalam sosialisasi peralihan penggunaan dari kompor minyak ke kompor gas, pengusaha kompor tradisional diberi penyuluhan agar punya persiapan alih profesi. Sampai hari-hari terakhir dalam upaya 'mematikan' kompor tradisional, kami tak pernah diajak bicara," tutur Bu Lilis.

Sebelum ada pengumuman pemerintah, produksi kompor Sayangi tiap minggu rata-rata mencapai 40 buah. Kini melorot hanya 10 buah. "Dulu seminggu bisa terjual 40 buah, kini seminggu 10 kompor pun sudah jarang," tutur Bu Lilis.

Hal senada juga disampaikan Mang Udin (60) sesama pengusaha kompor tradisional dari Indihiang. Dia mengeluh sebab karyawannya yang tiga orang semakin payah hidupnya. "Sejak diumumkan pemerintah bahwa kompor minyak tanah harus diganti kompor gas, produksi melorot sebab konsumen seperti takut-takut untuk beli," tuturnya.

"Sekarang mungkin tinggal kenangan," tutur Rasidin (50) yang berpikir mau banting setir entah ke mana sesuai kompor tradisional tidak dipakai lagi. ■ RH

# Pemanfaatan Gas Elpiji di Berbagai Sektor

Rencana pemerintah sesungguhnya tidak membebaskan Jakarta dari minyak tanah, tetapi mengurangi dan mensubsitisi minyak tanah dengan gas secara bertahap (*gradually*). Sebab minyak tanah masih diperlukan masyarakat kecil untuk memasak. Apalagi negara maju seperti Jepang pun masih menggunakan minyak tanah, khususnya untuk pemanas.

**P**engembangan gas bumi sebagai sumber energi di Indonesia baru mulai berkembang menjadi sangat pesat sejak tahun 1973. Sebelumnya gas bumi hanya digunakan secara terbatas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk operasi pertambangan minyak dan bahan baku beberapa industri seperti semen, peleburan logam, bahan baku pada industri petrokimia, dan besi baja.

Namun sejak tahun 1973, Indonesia telah menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar bagi beberapa unit pembangkit listrik, seperti PLN di Pulau Sumatera dan Jawa. Sementara, penggunaan gas bumi di untuk sektor industri dan rumah tangga juga semakin berkembang akhir-akhir ini, seperti yang terjadi di Jawa Timur dan Jawa Barat.

Dorongan penggunaan gas bumi sebagai sumber energi, baik untuk industri, pembangkit listrik, dan rumah tangga, tidak terlepas dari penemuan cadangan gas bumi berskala besar di Arun dan Badak tahun 1971. Penemuan cadangan gas ini kemudian diikuti dengan penemuan cadangan gas bumi lainnya yang berskala sedang seperti di lepas pantai Jawa Barat, lepas pantai Bali (Kangean) dan Kalimantan Timur. Cadangan gas bumi yang tidak kalah besarnya juga ditemukan di Wiriagar di Papua, Belanak dan Anoa di Natuna

Barat, Grissik di Sumatera Selatan dan kompleks Donggi-Sonoro di Sulawesi Tengah

Dari keseluruhan penemuan cadangan gas bumi ini, pada tahun 2002, Indonesia tercatat memiliki cadangan gas bumi sebesar 165 TCF. Jumlah cadangan gas bumi yang tergolong besar ini memberi kesempatan bagi Indonesia untuk mengembangkannya menjadi sumber energi, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun menjadi komoditi impor.

Di dalam negeri, program konversi energi dari minyak ke gas, sebagai langkah-langkah optimalisasi pemanfaatan gas bumi sekaligus penghematan penggunaan BBM, menurut Tubagus Haryono diupayakan untuk mendorong berlangsungnya konservasi energi di seluruh sektor ekonomi yang ada agar menggunakan gas. Seperti sektor transportasi, industri, rumah tangga, maupun sektor pembangkit tenaga listrik.

Kepala BPH MIGAS Tubagus Haryono menjelaskan, kalau produksi gas nasional sekitar 8,4 BCFD (miliar kubik per hari), maka cadangan gas yang dimiliki Indonesia masih cukup hingga 50 sampai 56 tahun ke depan. Saat ini cadangan gas yang dimiliki Indonesia berkisar 138 triliun kaki kubik yang sudah terbukti, jika ditambah dengan yang *probable* dan *possible*, cadangan gas yang dimiliki Indonesia diperkirakan sekitar 180 tri-



Produksi tabung dan kompor gas untuk konsumsi konversi minyak tanah belum

liun kaki kubik.

Permasalahan yang dihadapi adalah sumber-sumber gas yang ada, berada jauh dari konsumen. Sumber-sumber gas di Indonesia lebih banyak berada di Natuna dan Kalimantan, padahal pasar utamanya berada di Pulau Jawa. Oleh karena itu, gas harus diangkut, dan salah satu moda transportasinya adalah melalui pipa.

Untuk mendorong pemanfaatan gas ini, BPH Migas terus berupaya munculnya investasi pembangunan pipa itu melalui pemberian hak khusus kepada pelaku usaha yang akan membangun jaringan pipa, seperti dari Kalimantan Timur ke Jawa Tengah.

## Konversi BBM ke Gas di Sektor Industri

Dari keseluruhan pengguna BBM, sektor industri dan pembangkit listrik merupakan sektor yang relatif mudah dido-

rong untuk melakukan konversi BBM ke gas bumi. Selama ini, kebutuhan BBM sektor industri mencapai sebesar 12,5 juta kilo liter atau setara dengan 1.278 MMCFD. Sementara pembangkit listrik menggunakan 5 juta kilo liter atau setara 513,1 MMCFD.

Jika sektor industri mampu mengkonversi kebutuhan BBM-nya hingga 40%, maka akan dapat menghemat hingga 5 juta kilo liter BBM dan mengoptimalkan pemanfaatan gas sebesar 0,5112 MMCFD gas bumi. "Oleh karena itu, kita menghimbau agar masyarakat dan kalangan pengusaha untuk beralih ke gas, katanya.

Jika dilihat dari komposisi pengguna gas bumi di sektor industri, dari total pasokan gas bumi untuk industri, sebesar 32,3% di antaranya dikonsumsi industri keramik, diikuti industri *chemical* sebesar 13,6%, industri tekstil sebesar



memperoleh standar industri Indonesia.

foto: dok. humas Pertamina

13,6%, dan industri kertas sebesar 11,3%.

Namun demikian, langkah-langkah untuk terus mendorong konversi energi di sektor industri ini masih terkendala dengan kelancaran pasokan gas itu sendiri. "Hal ini disebabkan jarak yang jauh antara lapangan-lapangan gas dengan daerah pemasaran gas itu sendiri. Itulah sebabnya mengapa UU No. 22 Tahun 2001, secara khusus memberi tugas kepada BPH MIGAS untuk mengembangkan pengangkutan gas melalui pipa untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi di dalam negeri," tutur Tubagus Haryono.

Lebih jauh, Tubagus Haryono menjelaskan, Pembangunan jaringan pipa pengangkutan gas, sudah dimulai dari Jawa Timur, melalui Gresik, Semarang, hingga Cirebon. Dalam waktu dekat, BPH Migas akan melelang pemba-

ngunan jaringan pipa dari Cirebon ke Bekasi. Kalau sudah sampai di Bekasi, maka sudah dapat tersambung ke Sumatera. Saat ini sedang dilakukan penyambungan pipa gas dari Kalimantan Timur ke Jawa Tengah. "Ini kita lakukan dalam rangka memenuhi rencana induk yang dibuat pemerintah".

#### Konversi BBM ke Gas di Sektor Transportasi

Sementara di sektor transportasi, Menurut Tubagus Haryono, konversi BBM ke gas masih memiliki berbagai kendala, walau dampak positif yang ditimbulkan konversi itu, berupa penghematan BBM yang sangat besar sekaligus jumlah gas bumi yang dapat dimanfaatkan juga sangat besar. Saat ini, sektor transportasi merupakan sektor yang mendominasi penggunaan BBM hingga 48% atau 27,36

juta kilo liter dari total konsumsi BBM dalam negeri yang mencapai 57 juta kiloliter.

"Jadi, kalau kita berhasil mengkonversi penggunaan BBM ke gas sebesar 10% saja, sama artinya dengan menghemat penggunaan BBM hingga 2,73 juta kilo liter dan memanfaatkan gas bumi sebesar 0,274 MMCF. Apalagi sampai 40%, akan menghasilkan penghematan BBM sebesar 10,944 juta kilo liter dan memanfaatkan gas bumi sebesar 1,096 MMCF," tuturnya.

Ada tiga kendala yang dihadapi konversi BBM ke gas di sektor transportasi. **Pertama**, dibutuhkan kompartemen atau tabung gas pada setiap mobil yang mengkonversi bahan bakarnya dari BBM ke gas. **Kedua**, dibutuhkan *conversion kits* atau alat yang berfungsi mengkonversi BBM ke gas pada mesin mobil. **Ketiga**, dibutuhkan *filling station* (stasiun pengisian gas) yang cukup. Dari tiga kendala besar yang dihadapi dalam upaya mengkonversi BBM ke gas di sektor transportasi, kendala yang paling besar adalah yang disebutkan terakhir.

Untuk mengkonversi BBM ke gas sebesar 10% saja atau 2,73 juta kilo liter, dibutuhkan tidak kurang dari 270 lebih *filling station* atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) yang akan mendistribusikan 0,274 MMCF gas. Setiap satu SPBG diasumsikan mampu menyalurkan 1 MMCF gas dengan perkiraan setiap 1 unit kendaraan mengkonsumsi 50m<sup>3</sup> setiap hari.

Permasalahan utamanya, menurut Tubagus Haryono, adalah besarnya investasi yang dibutuhkan untuk membangun SPBG-SPBG tersebut. Biaya investasi yang dibutuhkan untuk membangun 1 unit SPBG, diperkirakan Rp 5 miliar. Maka untuk mengkonversi kebutuhan BBM sektor transportasi sebesar 10%, maka dibutuhkan biaya investasi sebesar Rp 1,37 triliun. Jika hendak mengkonversi hingga 40%, maka dibutuhkan lebih dari 1.000 SPBG dengan investasi sekitar Rp 5 triliun atau 500 juta dolar Amerika Se-

rikat.

Lebih dari itu, tambah Tubagus Haryono, permasalahan lain yang secara langsung ikut mempengaruhi keberhasilan konversi gas ke sektor transportasi adalah ketersediaan kendaraan-kendaraan berbahan bakar gas. Artinya, di samping pendirian SPBG-SPBG, harus juga disertai dengan penyediaan kendaraan-kendaraan berbahan bakar gas.

Dalam hal ini, Rusia menjadi contoh negara yang telah melakukan usaha pengkonversian BBM ke gas untuk sektor transportasi. Pada tahun 2002, Rusia memiliki 187 SPBG untuk melayani 205 ribu kendaraan berbahan bakar gas. Dengan demikian, setiap 1 unit SPBG dapat melayani 1.000 sampai 1.100 kendaraan berbahan bakar gas.

Jika Indonesia berencana mengkonversi sekitar 10% BBM kendaraan bermotor atau setara dengan 0,274 MMCF gas, maka harus didukung dengan ketersediaan 227 ribu kendaraan berbahan bakar gas, yang akan dilayani 274 SPBG. Artinya, dibutuhkan sekitar 227 ribu kendaraan yang siap mengganti bahan bakarnya dari BBM ke gas, di mana keseluruhan kendaraan itu telah menyediakan kompartemen atau tabung gas pada setiap mobil mereka dan telah menyediakan *conversion kits* pada mesin mobil yang berfungsi mengkonversi BBM ke gas.

Apalagi berencana mengkonversi kebutuhan BBM sektor transportasi hingga 40%, maka Indonesia akan membutuhkan sekitar 1,1 juta kendaraan berbahan bakar gas. "Ini memang tidak mudah, tetapi harus tetap dilakukan walau secara bertahap guna menyelamatkan minyak dan gas nasional," tandasnya.

Di satu sisi, tambah Tubagus Haryono, masyarakat diharapkan bekerja sama dan memperbaharui sendiri kebutuhan energi kendaraan mereka dari BBM ke gas, yang sudah barang tentu dengan menyediakan kompartemen tabung gas dan alat konversi BBM ke gas



foto-foto: berindo wilson

Busway Transjakarta pun belum semuanya menggunakan bahan bakar gas yang ramah lingkungan.

pada mesin mobil mereka. Sementara di pihak lain, pemerintah juga harus memberi insentif berupa kemudahan mendirikan SPBG-SPBG dan insentif untuk importasi *conversion kits* (alat-alat konversi BBM ke gas) yang belum diproduksi di Indonesia.

Sekarang, pemanfaatan gas untuk transportasi sudah digunakan oleh Trans Jakarta (*bus way*), yang walaupun jumlahnya tidak begitu besar, tetapi tetap membantu mengurangi volume konsumsi BBM. Tubagus Haryono mengharapkan, langkah *Bus Way* mengkonversi BBM dengan gas diikuti perusahaan-perusahaan angkutan lainnya.

**Konversi BBM ke Gas di Sektor Rumah Tangga**

Sementara langkah-langkah konversi energi ini dari BBM ke gas untuk kebutuhan sektor rumah tangga, Tubagus Haryono menjelaskan upaya pemerintah mendorong masyarakat menggunakan elpiji. "Secara ekonomis, energi yang dihasilkan elpiji dibanding minyak tanah, sesungguhnya lebih murah. Kalau untuk 2 (dua) satuan energi minyak tanah, elpiji hanya 1 (satu) atau

1,5 (satu setengah) satuan energi. Di samping itu, gas merupakan energi yang bersih (untuk lingkungan).

Tubagus Haryono menandakan, langkah-langkah konversi minyak tanah ke gas untuk sektor rumah tangga, merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan, mengingat besarnya subsidi yang dialokasikan pemerintah untuk minyak tanah. "Ini menjadi problem besar yang dihadapi pemerintah. Oleh karena itu, BPH Migas mendorong masyarakat untuk menggunakan energi yang lain, terutama gas," tuturnya.

Di pihak lain, BPH MIGAS akan membangun daerah-daerah *cluster* bebas minyak tanah melalui pembangunan jaringan pipa gas dari lapangan-lapangan gas langsung ke rumah-rumah penduduk. Namun tidak semua daerah cocok menjadi daerah *cluster* bebas minyak tanah. Tubagus Haryono menjelaskan, suatu daerah dapat dijadikan menjadi *cluster* bebas minyak tanah, bila dekat dengan lapangan gas.

Sementara menyangkut rencana pemerintah yang sebelumnya memrogramkan Ja-

karta sebagai daerah bebas minyak tanah, Tubagus Haryono, dengan tandas menyatakan ketidakmungkinan hal itu dapat diwujudkan. Rencana

pemerintah sesungguhnya tidak membebaskan Jakarta dari minyak tanah, tetapi mengurangi dan mensubsitisi minyak tanah dengan gas.

Minyak tanah masih diperlukan masyarakat kecil untuk memasak. Bahkan kebutuhan minyak tanah di Jakarta cukup tinggi. Kita tidak bisa melihat masyarakat yang ada di Simprung dan perumahan-perumahan elit yang menggunakan elpiji. Di samping itu, di balik keberadaan minyak tanah di Jakarta, ada industri-industri kecil seperti usaha pembuatan kompor, pembuat sumbu kompor, dan juga ada tukang dorong, yang kesemuanya adalah masyarakat kecil yang menggantungkan hidupnya pada minyak tanah.

Jadi, untuk menggantikan minyak tanah harus dilakukan secara bertahap (*gradually*). Yang mungkin kita lakukan adalah, bagaimana secara lambat laun minyak tanah ini tidak disubsidi. Saat ini, masyarakat Jepang, juga masih menggunakan minyak tanah, khususnya untuk pemanas. Tetapi, masyarakat di negara-negara maju seperti Jepang, membeli



Energi listrik berpotensi besar menjadi pengganti kompor minyak tanah.

minyak tanah di pompa bensin, jadi sistem distribusinya berbeda.

Di Indonesia, sistem distribusi minyak tanah berantai, ada agen, ada pangkalan, ada pengecer. Pengecer itu ada yang bergerak keliling dan ada yang tetap seperti warung. Jadi tidak mudah untuk menghilangkan itu. Dalam rangka itu, BPH Migas merencanakan untuk melakukan sensus, yang sudah barang tentu membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang mahal, untuk mengetahui berapa sesungguhnya kebutuhan minyak tanah di suatu daerah. Selama ini, kita hanya mengandalkan hitung-hitungan yang diberikan PT. Pertamina, namun ke depan akan didata.

Sensus yang dilakukan untuk tahap awal ini masih terbatas pada beberapa provinsi, namun secara bertahap akan meliputi seluruh Indonesia. Nantinya akan kita tahu berapa kebutuhan minyak tanah, baik di setiap daerah maupun secara nasional. Ini menjadi penting mengingat posisi minyak tanah sangat rawan karena erat dengan kehidupan



Gas masih sangat diperlukan oleh berbagai sektor industri lain.

masyarakat bawah.

Persoalannya, kita tidak dapat melarang penggunaan minyak tanah oleh orang-orang yang sesungguhnya tidak berhak. Kalau dari sisi aturannya, yang namanya restoran tidak boleh pakai minyak tanah, bahkan Warung Tegel juga tidak boleh menggunakannya. Minyak tanah hanya diperuntukkan bagi rumah tangga, untuk penerangan dan memasak. Tetapi tidak mungkin dilarang untuk membeli minyak tanah.

Secara rata-rata, konsumsi minyak tanah di Indonesia berkisar pada 3,75 liter per jiwa per bulan. Di Jakarta, tingkat konsumsinya bisa mencapai angka 8 liter per jiwa per bulan. Tetapi di daerah-daerah hanya berkisar antara 2-3 liter per jiwa per bulan. Walaupun orang-orang yang tinggal di Simprug, Kemayoran, Menteng dan daerah-daerah lain sudah menggunakan elpiji, tingkat konsumsi minyak tanah di Jakarta masih tetap tinggi. Hal ini disebabkan karena rumah-rumah tangga masyarakat bawah, masih mengandalkan minyak tanah, belum lagi tukang bakso, Warteg, tukang mie goreng, dan kelompok-kelompok masya-

rakat lainnya yang menggunakan minyak tanah.

Jika diperbandingkan biaya penggunaan gas elpiji dengan minyak tanah, sesungguhnya gas jauh lebih murah dan lebih ramah lingkungan, namun masyarakat tetap menggunakan minyak tanah. Kendala subsidi minyak tanah ke gas, memang cukup besar. Gas tidak mudah di *handle* seperti minyak tanah, tetapi harus dicairkan dalam bentuk elpiji, yang tentunya membutuhkan tabung gas. Bagi masyarakat kelas bawah, konversi minyak tanah ke gas, terkendala dengan kemampuan ekonomi untuk membeli tabung dan kompor gas.

Menurut Tubagus Haryono, hal ini disebabkan karena investasi awal penggunaan gas cukup mahal. Selain kompor dan tabung gas yang hampir mencapai Rp500 ribu, juga gas elpiji tidak bisa dibeli satu atau dua liter seperti minyak tanah, tetapi harus membeli 12 kilo sekaligus.

Untuk itulah pemerintah berencana membuat tabung dengan gas yang hanya 3 kilo, sehingga konsumen tidak merasa mahal membelinya. Untuk ini, BPH Migas sudah berbagi tugas dengan Depar-

temen Perindustrian, Departemen Koperasi dan UKM, Kementerian Peranan Wanita, Departemen Perhubungan untuk menangani masalah ini, disamping PT. Pertamina yang ditugasi untuk pendistribusiannya. "Mudah-mudahan program ini berjalan dengan lancar".

Sesungguhnya, pengadaan tabung gas bisa dibiayai dari subsidi BBM yang sebelumnya dialokasikan untuk minyak tanah. Ke depan, seiring dengan semakin banyaknya masyarakat yang beralih dari minyak tanah ke gas, maka jumlah subsidi minyak tanah dalam APBN akan berkurang. Selanjutnya, jumlah dana subsidi minyak tanah yang berhasil dihemat ini, dapat direlokasi untuk membantu pengadaan tabung dan kompor gas bagi masyarakat kurang mampu. Tubagus Haryono menjelaskan bahwa Indonesia mengimpor avtur dan kemudian diolah menjadi minyak tanah, sehingga biaya per liter-nya mencapai Rp 5000, yang kemudian dijual kepada masyarakat hanya dengan harga Rp2000. per liter "Biarlah minyak tanah kita buat menjadi avtur, yang harga jualnya lebih tinggi". ■ MH



## Akibatnya Bisa Berdampak Luas

# China Melarang Masuk Hasil Perikanan

**Dengan alasan mengandung racun, patogen dan bahan-bahan logam berat berbahaya seperti mercury dan cadmium di atas ambang batas yang diperbolehkan, China sejak 3 Agustus 2007 melarang masuk ekspor hasil-hasil perikanan Indonesia ke pasar negeri Tirai Bambu itu. Larangan ini bila tak segera diatasi dikhawatirkan bisa berdampak luas.**

**L**arangan yang bersifat sementara ini diterbitkan oleh General Administration of Quality Supervision, Inspection and Quarantine (AQSIQ), atau Badan Administrasi Supervisi Kualitas, Inspeksi, dan Karantina China.

Pelarangan yang tanpa didahului notifikasi atau pemberitahuan, ini dikhawatirkan bisa berdampak luas apabila turut diketahui oleh negara lain yang selama ini menjadi pasar potensial Indonesia. Sebab pada awal bulan September dan November 2007 ini para inspektur dari badan pengawasan makanan dan minuman Amerika Serikat (*FDA, Food and Drugs Administration*), serta dari Komisi Uni Eropa akan berkunjung ke Tanah Air untuk menginspeksi bagaimana penerapan dan pengawasan pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan (*food safety*) hasil-hasil perikanan Indonesia.

Uni Eropa sebagai misal. Sebuah komisi beranggotakan 27 negara ini sudah sejak tahun 2004 selalu mengancam akan mengembargo hasil perikanan Indonesia. Karena itu, kasus China bisa-bisa akan menguatkan pendapat mereka yang selama ini selalu mencurigasi lemahnya sistem jaminan mutu dan keamanan pangan hasil perikanan Indonesia.

Begitu kabar soal larangan China tersiar di internet dan media massa sejumlah petinggi di negeri ini sontak saja kalang kabut. "Saya cukup terkejut China melarang produk hasil laut kita dengan alasan serupa dengan produk China masuk ke Indonesia," kata Martani Huseini, Dirjen Pemasaran dan Pengolahan Hasil-Hasil Perikanan (P2HP), Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP).

"Penolakan itu sangat kita sesalkan, justru terjadi saat hubungan bilateral kedua negara berjalan sangat baik. Kita juga sudah menandatangani MoU bidang kelautan dan perikanan 2004-2009, sebagai payung kerjasama jangka panjang. Sampai saat ini kami belum menerima pemberitahuan resmi dan alasan tentang

penolakan ekspor perikanan oleh otoritas Tiongkok," kata Freddy Numberi, Menteri Kelautan dan Perikanan.

Freddy mengeluarkan pernyataan DKP sedang mengevaluasi kebijakan larangan operasi kapal ikan asal China di perairan Indonesia. "Jangan sampai larangan masuk kapal China dijadikan alasan untuk menolak ekspor produk Indonesia," kata Freddy di sela Simposium Nasional Riset Kelautan dan Perikanan. Sejak Juli 2007 Indonesia sudah menghentikan ijin penangkapan ikan armada China, kecuali kapal-kapal ikan itu mendirikan industri pengolahan ikan di wilayah Indonesia.

Wakil Presiden Jusuf Kalla turut pula gundah-gulana. "Pemerintah kita dan China tentunya melindungi konsumen dalam negeri kita sendiri maupun konsumen China. Akan tetapi, jangan sampai ini menjadi perang dagang kedua negara. Kalau itu terjadi, tentunya tidak baik," ujar Jusuf Kalla, berbicara kepada pers di rumah dinas di Jakarta, Senin (6/8).

Berbeda dengan mereka, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu bereaksi dingin saja dengan mengatakan, sejauh ini, tindakan kedua negara tidak menyalahi aturan yang berlaku. Setiap negara sesuai dengan rambu yang ditetapkan oleh Organisasi Perdagangan Dunia berhak melarang atau membatasi impor demi menghindari resiko penyakit atau organisme pembawa penyakit. Perang dagang kata Mari adalah alternatif paling akhir bagi negara yang punya sengketa dagang. "Karena ada banyak upaya lain sebelum sampai ke sana."

Larangan dari China muncul justru di saat pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM) sedang mendorong konsumen lokal agar menghindari mengonsumsi permen tertentu asal China sebab diduga mengandung formalin yang berbahaya bagi kesehatan. Demikian pula beberapa produk kosmetika asal China supaya dihindari sebab berdasar uji laboratorium terbukti mengandung sejumlah zat berbahaya seperti air raksa (Hg) dan pewarna



Larangan China terhadap hasil perikanan Indonesia bisa

tekstil romain.

Kondisi larang-melarang menjadikan para petinggi Indonesia (DKP) menjadi mudah saja memblokir isu dan arah persoalan ekspor hasil perikanan ke isu telah terjadi perang dagang antar dua negara. Padahal soal notifikasi saja, misalnya, sebelumnya juga tak pernah dilakukan Indonesia ketika di tahun 2005 secara tiba-tiba melarang impor udang asal China, yang masih berlaku hingga saat ini dan selalu diperbaharui secara periodik enam bulan.

Di tahun 2005, larangan dikeluarkan Indonesia karena AS dan Uni Eropa mengancam akan mengembargo hasil perikanan Indonesia terkait dengan soal Surat Keterangan Asal (SKA) hasil perikanan. Kedua negara mencurigai ekspor hasil perikanan Indonesia merupakan hasil perdagangan ilegal atau *transshipment* di tengah laut, dengan cara memindahkan isi muatan kapal perikanan China ke kapal Indonesia. Ancaman embargo dikeluarkan AS dan Uni Eropa karena China saat itu sedang terkena sanksi anti dumping dari AS, dansanksi fasilitas GSP dari Uni Eropa.

Sayangnya, cepatnya petinggi Indonesia dalam bereaksi menanggapi langkah China tak disertai dengan kehati-hatian dalam memberikan pernyataan. Freddy Numberi awalnya merendahkan kecilnya pangsa ekspor hasil perikanan Indonesia ke China, yang disebutnya hanya 55 juta dollar AS atau 7,2 persen dari total ekspor tahunan Indonesia.

# an Indonesia



foto: dok.

a berdampak kepada negara-negara lain.

Barulah belakangan Freddy menyadari kekeliruannya dengan menyebutkan, produk perikanan yang dipasok perusahaan tidak terdaftar mencapai 100 juta dolar AS, atau dua kali lipat dari nilai ekspor perusahaan yang terdaftar di DKP. Seolah meralat pernyataannya sendiri, Freddy lantas mengatakan, “Ekspor produk perikanan kita ke China ternyata sekitar 55 juta dolar AS. Tidak sampai 155 juta dolar AS karena lebih dari 100 juta dolar itu dipasok oleh perusahaan yang tidak terdaftar.”

Sebelumnya, Freddy juga sudah memberikan pernyataan, yang meminta Pemerintah China supaya menunjuk komoditas makanan laut Indonesia yang diduga tercemar. Dia juga menghendaki China menyebutkan perusahaan yang meng ekspor makanan laut yang diduga tercemar itu, sehingga dapat ditelusuri peyebabnya. DKP juga meminta hasil uji laboratorium yang menunjukkan bukti tercemarnya produk Indonesia.

Padahal menjawab pertanyaan *Kompas* Senin (6/8), Atase Perdagangan KBRI Beijing, Imbang Listiyadi mengatakan KBRI di Beijing sebenarnya sudah melaporkan berbagai kasus seputar impor akuatik dari Indonesia. Kasus yang terjadi, antara lain, perbedaan antara label kemasan dan isi hingga pemalsuan dokumen impor. “Sejauh ini sudah 253 kasus mengenai akuatik dari Indonesia yang bermasalah. Semua itu sudah dilaporkan ke Departemen Kelautan dan Perikanan

di Jakarta,” kata Imbang.

Sejumlah pertanyaan menggelayuti ke-suraman yang dihadapi hasil perikanan Indonesia ke China. Sebagai contoh, apa benar hasil perikanan yang ditemukan mengandung bahan berbahaya adalah lobster dan kepiting hasil tangkapan di laut. Bila itu hasil tangkapan di laut berarti proses pemasukan bahan berbahaya berlangsung selama ikan masih hidup dan berada dalam perjalanan ke negara tujuan ekspor.

Kemudian, kalau ikan yang mengandung bahan berbahaya dipasok oleh perusahaan yang tidak terdaftar di Unit Pengolahan Ikan (UPI), berarti keluarnya ikan tersebut pasti tidak melalui laboratorium pembinaan dan pengujian mutu hasil perikanan milik DKP yang selama ini dikenal sangat ketat dalam menerapkan standar jaminan mutu dan keamanan pangan. Melainkan, keluarnya pasti melalui pintu karantina hewan yang hanya menguji ada-tidaknya kandungan hama dan penyakit hewan, bukan menguji soal standar jaminan mutu dan keamanan pangan terhadap manusia.

Dengan demikian, pengertian ekspor dilakukan oleh perusahaan tidak terdaftar hanya didasarkan pada definisi DKP, hanya karena eksportir ini tidak menggunakan pintu keluar DKP. Seperti dikatakan Martani, produk yang mengandung merkuri melebihi ambang batas itu berasal dari tujuh perusahaan di Indonesia. “General Administration of Quality Supervision, Inspection and Quarantine (AQSIQ) Tiongkok mengambil sampel dari produk Indonesia yang eksportirnya tidak terdaftar di Departemen Kelautan dan Perikanan,” kata Martani. Martani yakin ketujuh eksportir itu juga tidak memiliki Surat Kelayakan Produk (SKP) dan sertifikat kesehatan hewan khusus untuk ekspor ikan hidup.

Terlepas dari adanya taktik dagang dan tindakan balas dendam dari China, tidaklah mudah mengembalikan posisi ekspor hasil perikanan Indonesia ke kondisi semula. Sekalipun Dirjen P2HP Martani, dan Direktur Kelembagaan Internasional pada Ditjen P2HP, Anang Nugroho S.M., jauh-jauh hari sudah merencanakan berangkat ke China untuk bernegosiasi Kamis (15/8).

## Nelayan Mulai Menjerit

Sesuai larangan, China menetapkan seluruh hasil perikanan Indonesia harus dikembalikan atau dihancurkan. Khusus produk yang dipakalkan sebelum Jumat (3/8) akan diteliti secara saksama. Sedangkan produk yang sudah terlanjur masuk pasar China ditetapkan harus diperiksa ulang.

Fakta lapangan terbaru berhasil diungkap oleh Shidiq Moeslim, Ketua Masyarakat Perikanan Nusantara (MPN). Menurut Moeslim, sejak Senin (6/8), produk ekspor perikanan yang semestinya hendak

dikirim ke China sudah terlihat mulai menumpuk di gudang. Eksportir menjadi kebingungan sebab produk yang telah siap ekspor tidak bisa dikirim ke negara lain, karena memang khusus dibuat untuk memenuhi spesifikasi yang diminta China. Menurutnya, kalangan pengusaha mulai mencari pasar lain untuk melanjutkan ekspor yang terlanjur tertahan karena larangan China.

Di Kalimantan Selatan enam ton udang beku batal dipakalkan ke China karena larangan. Jumlahnya mencapai 50 persen dari total permintaan komoditas di provinsi itu.

Di Jawa Timur ribuan petambak dan nelayan mulai dihantui rasa cemas. Mereka khawatir larangan ekspor China akan memengaruhi tujuan ekspor lainnya, seperti Jepang dan negara-negara Uni Eropa yang selama ini dikenal sangat ketat dalam menerapkan standar kualitas produk ekspor.

Ketua Paguyuban Nelayan Jatim yang juga Ketua Bidang Perikanan dan Kelautan Kadin Jawa Timur, Sunarto Widodo, mengaku mendapat banyak laporan dan keluhan sejak pelarangan impor hasil perikanan asal Indonesia dikeluarkan oleh China.

Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur juga mengakui larangan dari China tidak bisa dianggap remeh meski dari sisi volume maupun nilai ekspor ke Cina lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara Uni Eropa dan Jepang. Kepala Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan Sumatera Utara, Dwiworo Sunaringsih menilai larangan impor yang diterapkan China terlalu mengada-ada. Sebab kandungan merkuri dalam ikan di perairan Sumut hanya 0,00016 ppm, sementara ambang batas logam berat diperbolehkan antara 0,5 ppm hingga 1 ppm.

Ketika berita ini ditulis pada hari Senin (20/8) diperoleh kepastian Martani dan Anang batal berangkat ke China. “Rencana berangkat tanggal 15 Agustus namun tanggal 14 sore Dirjen P2HP terima surat dari China sehingga data kita cocokkan dulu sembari terus melakukan kontak-kontak sehingga diharapkan dapat lebih lancar kalau ada pertemuan di China,” jelas Saut Hutagalung Kepala Pusat Data, Statistik dan Informasi (Kapusdatin) DKP, kepada *Berita Indonesia*. Dijelaskan Saut, Tim DKP belum jadi berangkat karena masih sinkronisasi data dan saling kontak antara DKP dan badan karantina China. “Dia menambahkan data kasus ekspor hasil perikanan Indonesia ke China tercatat 19 kasus oleh 14 perusahaan yang diterima notifikasinya dari pihak China, sementara data badan karantina China 46 kasus. Belum diketahui pasti apa tindak lanjut penanganan kasus ini ke depan. Termasuk, seperti dikatakan Saut apa perlu Indonesia maju membawanya ke WTO. ■ HT

# Efek Domino Subprime Mortgage

**Mau tidak mau, kita harus menjadi bagian masyarakat dunia. Jadi yang harus diupayakan adalah bagaimana bisa keluar dari situasi yang bisa merugikan perekonomian bangsa.**

**T**atkala satu jatuh, maka yang lain juga ikut jatuh. Begitulah dampak globalisasi pasar finansial dunia dewasa ini. Jatuhnya harga surat utang berbasis kredit perumahan *Subprime Mortgage* di Amerika Serikat baru-baru ini misalnya, langsung menggoyang pasar finansial hampir di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, tidak ada sebelumnya yang menyangka kejadian itu akan memengaruhi pasar finansial domestik, terhubung tidak ada satu pun bank atau institusi keuangan nasional yang berinvestasi di sana. Tapi nyatanya, imbas dari peristiwa itu menggoyang pasar saham bahkan pasar uang nasional. Peristiwa ini memeras perhatian para pembuat kebijakan. Presiden AS George W Bush dan Presiden RI Soesilo Bambang Yudhoyono merasa perlu bicara resmi mengenai hal ini. Hari-harian ibu kota juga ramai-ramai menanggapi permasalahan ini dalam tajuknya pada pertengahan Agustus ini.

Diawali oleh harian sore, *Sinar Harapan* (13/8). Menurut perkiraan harian ini, pasar saham dan uang domestik, beberapa saat ke depan masih akan dipengaruhi potensi kerugian Wall Street (bursa saham AS) akibat macetnya kredit perumahan di Amerika Serikat itu. Besar kecilnya pengaruhnya akan ditentukan kepercayaan pelaku pasar terhadap situasi domestik. Seiring dengan itu, *Sinar Harapan* menyarankan, persoalan ini mesti dilihat secara proporsional. Sebab, bila ditanggapi berlebihan maupun terlalu menganggap enteng, akibatnya tidak akan produktif. Menurut *Sinar Harapan*, ombak belum sepenuhnya tenang. Ketika ekonomi domestik AS morat-marit maka dengan sendirinya Wall Street terpengaruh, begitu juga dengan pasar saham dan uang di bagian dunia yang lain.

Pendapat senada ditulis *Investor Daily*

(14/8). Disebutkan, imbas dari kasus *Subprime Mortgage*, IHSG di BEJ telah kehilangan 8% hanya dalam 14 hari perdagangan terakhir. Kurs rupiah juga babak belur, mencapai Rp 9.300 lebih per dollar AS dalam beberapa hari terakhir, setelah lama stabil pada posisi Rp 9100-an. Begitulah dampak globalisasi pasar finansial dunia. Apa yang terjadi di sebuah negara dan benua, bisa cepat menular ke belahan dunia yang lain. Dalam konteks ini, *Investor*

*Daily*  
berha-



rap adanya pendewasaan dan rasionalitas pelaku pasar domestik. Sebab investor lokal akan menjadi stabilisator agar bursa tidak mudah dipermainkan investor asing. Dan dari sisi otoritas, sudah saatnya dirumuskan sistem pengamanan yang berlapis. Cadangan devisa tidaklah cukup menghadapi kekuatan likuiditas global yang jumlahnya luar biasa besar. Bank Indonesia dan Departemen Keuangan perlu menyoliasasikan jaringan pengamanan keuangan (*financial safety net*). Usulan agar khusus dana asing yang diinvestasikan ke Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dikenakan pajak perlu dipertimbangkan.

Alasannya, SBI bukanlah instrumen investasi, melainkan instrumen moneter. Langkah ini diharapkan mendorong dana asing lebih banyak diinvestasikan ke saham, obligasi, SUN, atau Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang bertenor lebih panjang dari SBI.

Sementara *Republika* (14/8) lebih menyoroti pernyataan pemerintah yang menyatakan siap meredam dampak gejolak di pasar finansial global. Hari ini menyatakan, pernyataan itu diharapkan bukan sekadar untuk menenangkan. Diharapkan, mekanisme tindakan memang benar-benar sudah ada jika sewaktu-waktu faktor eksternal semakin memburuk. Bukan mekanisme yang baru dipikirkan ketika dampaknya sudah meluas. Mekanisme itu menurut *Republika* sudah merupakan kebutuhan, terhubung karena Indonesia menerapkan kebijakan nilai tukar mengambang dan perekonomian terbuka. Di samping itu, investor asing juga masih mendominasi transaksi pergerakan indeks saham di pasar modal domestik. Karena itu, sebaiknya mekanisme tindakan itu bukan sekadar pernyataan kosong.

an itu bukan sekadar pernyataan kosong.

Sedangkan *Kompas* (14/8) berpendapat, sekarang ini ibaratnya pasar finansial di landa ketidakpastian. Karena itu, perlu ada pihak yang bisa menjelaskan apa sebenarnya yang sedang terjadi, agar tidak semakin timbul ketidakpastian tersebut.

Menurut *Kompas*, pelajaran yang bisa dipetik untuk diterapkan di sini adalah pentingnya membangun komunikasi. Tidak bisa menganggap bahwa seolah-olah masyarakat paham dengan sendirinya tentang apa yang sedang terjadi.

Kita bisa berdebat relevan atau tidak relevan mengait-

kan apa yang terjadi di pasar finansial AS dengan apa yang terjadi di sini. Hanya saja, dampak psikologis nyatanya ada, karena informasi sekarang ini tidak ada lagi batasnya.

Bahkan, juga serentak, seketika, dan interaktif. Inilah hal yang harus menjadi perhatian bersama. Kita tidak mungkin menutup diri. Yang harus diupayakan bersama adalah bagaimana bisa keluar dari situasi yang bisa memurukkan perekonomian bangsa ini. Kuncinya, terus menerus melakukan komunikasi dengan masyarakat. ■ MS

# Jakarta untuk Semua

**Fauzi Bowo - Prijanto akhirnya terpilih memimpin Jakarta lima tahun ke depan. Warga menunggu kiprahnya seperti yang dijanjikan pada masa kampanye. Menata dan membangun Jakarta untuk semua.**

Pilkada DKI Jakarta telah usai. KPU DKI Jakarta juga sudah secara resmi mengumumkan hasilnya. Pememenangnya, pasangan Fauzi Bowo - Prijanto. Beberapa jam setelah pencoblosan, penghitungan suara yang dilakukan secara *quick count*, yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga survei memang sudah memprediksi kemenangan pasangan ini. Pasangan ini, dengan dukungan 20 parpol besar dan kecil, berhasil meraih suara 2.109.511 (57,87 persen).

Yang menjadi catatan banyak pihak, kekalahan pasangan Adang Daradjatun-Dani terpaut tipis. Pasangan yang hanya didukung PKS (Partai Keadilan Sejahtera) ini ternyata mampu meraih suara 1.535.555 (42,13 persen). Persentase angka ini jauh melampaui perolehan suara PKS dalam Pemilu 2004 lalu yang hanya sebesar 23 %.

Dengan presentasi perolehan suara ini, tidak salah bila disebut bahwa pasangan Foke - Prijanto dan PKS sama-sama peroleh kemenangan, sedangkan yang kalah hanya pasangan Adang - Dani.

Direktur Eksekutif Lingkungan Survei Indonesia (LSI) Danny JA menilai figur Adang ternyata mampu menggagalkan dukungan suara dari berbagai lapisan masyarakat di luar PKS. Bahkan dari kalangan muda, pengusaha, etnis Cina maupun dari partai-partai yang notabene mendukung Fauzi.

"Saya menilai Adang kalah terhormat. Ini memperlihatkan pilkada pertama di DKI berlangsung *happy ending* karena yang menang pun me-

nantang secara elegan," kata Dany seperti dikutip *Sinar Harapan* (9/8).

Catatan lain adalah besarnya suara yang tidak digunakan atau suara yang diberikan namun ternyata tidak sah. Sebab dari data yang disampaikan KPU DKI Jakarta, dari 5.719.285 pemilih yang terdaftar mengikuti pilkada, hanya 3.607.037 suara sah. Sementara 2.112.248 pemilih atau 36,93 persen pemilih kemungkinan tidak menggunakan haknya dengan berbagai alasan atau menggunakan haknya tetapi suara yang diberikan dianggap tidak sah.

Seperti diketahui, menjelang pilkada di DKI Jakarta, sempat terjadi protes di masyarakat, termasuk kalangan LSM. Mereka menghendaki ada calon independen sebagaimana keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menghapus dan menganulir beberapa pasal terkait pilkada dalam UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah. Namun keputusan MK itu terganjal oleh belum adanya aturan pelaksana bagi masuknya calon independen, apakah itu berupa Perpu, Revisi UU No.32/2004 atau Keputusan KPU.

Alhasil, kekecewaan tersebut sempat tercetus dengan pernyataan sikap akan menjadi golput. Kalangan yang kecewa ini juga sempat menyebarkan pamflet berisi ajakan kepada warga Jakarta untuk menjadi golput.

#### Adang Lapang Dada

Atas kemenangan Fauzi-Prijanto ini Adang maupun Dani berlapang dada. "Saya mengucapkan selamat kepada



foto: berindo wilson

Pasangan Fauzi Bowo-Prijanto akhirnya terpilih memimpin Jakarta.

Bung Fauzi dan Bung Prijanto. Saya akan mendukung semua programnya," kata Adang dalam jumpa pers di Jakarta (9/8). "Kita menghormati pilihan politik warga Jakarta. Ini realitas yang harus kita hadapi," tambah Dani.

Ketua DPW PKS DKI Jakarta Triwisaksana juga menyampaikan pernyataan senada. "Kami mendukung penuh programnya dalam rangka menciptakan Jakarta yang sejahtera serta membenahi Jakarta menjadi lebih baik", katanya.

Fauzi Bowo, seperti dituturkan kepada wartawan, dalam tiga bulan pertama kepemimpinannya akan menyelesaikan rencana strategis daerah (*renstrada*) lima tahun ke depan, sesuai visi, misi dan program yang disampaikannya di depan DPRD DKI Jakarta pada masa kampanye yang lalu. Sedangkan mengenai proyek yang mendapat perhatian, tim yang dibentuknya akan melihat dulu skala prioritas. Karena banyak proyek pembangunan yang belum tuntas, sedang berjalan dan proyeksi ke depan.

Banyak persoalan di Jakarta yang harus dibenahi. Mulai dari persoalan kemacetan lalu lintas, tumpukan sampah, pedagang kaki lima, banjir, pengangguran, pendidikan, kesehatan termasuk pula persoalan

kemiskinan warga yang terpaksa tinggal di bantaran sungai ataupun di bawah kolong jalan tol.

Tak kalah pentingnya adalah membenahi birokrasi dan menghapus KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta. Direktur Eksekutif *The Indonesian Institute*, Jeffrie Geovani yakin Fauzi mampu melakukan reformasi birokrasi. "Fauzi sebagai orang dalam di birokrasi akan bisa membersihkan mafia birokrasi. Jika birokrasi bisa dibenahi, masalah lain akan dapat diselesaikan dengan sendirinya," kata Geovani seperti dikutip *Suara Pembaruan* (10/8).

Tingkat kepemimpinan akan diserahkan kepada Fauzi Bowo bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Sutiyoso Oktober mendatang.

Sebagai birokrat yang lebih dari 30 tahun mengabdikan di lingkungan Pemprov DKI Jakarta, dan terakhir menjabat sebagai Wakil Gubernur, Fauzi memang bisa langsung bekerja memimpin Jakarta. Bersama pasangannya, Prijanto, mereka ditunggu kiprahnya menata dan membangun Jakarta ke arah yang lebih baik dan lebih sejahtera. Lebih dari itu adalah mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan di Jakarta untuk semua warganya. ■ SP



Petugas memeriksa ledakan bom di Pasuruan

foto: repro indopos

# Bondet Bikin Ulah

**Ledakan bom di kompleks perumahan Anggrek, Pasuruan, meresahkan warga. Polisi menemukan puluhan kilogram TNT, ribuan casing detonator, dan ribuan bom ikan setengah jadi. Siapa pemasok TNT?**

**W**arga di Perumahan Anggrek, Wironini, Kecamatan Purworejo, Pasuruan siang hari itu (11/8) dikejutkan suara ledakan dari sebuah rumah di Gang Anggrek No. 1. Getaran ledakan itu mencapai radius ratusan meter, sedangkan suara dentuman bom lebih dari tiga kilometer. Kobaran api sempat terjadi selama beberapa detik yang kemudian berubah menjadi kepulan asap hitam.

Ledakan dahsyat itu menghancurkan rumah di tempat kejadian dan memporak-porandakan belasan rumah di sekitarnya. Genteng dan kaca jendela pecah berserakan. Tiga orang penghuni rumah tewas dengan kondisi mengenaskan. Serpihan tubuhnya tersebar hingga radius 30 meter dari tempat kejadian. Mereka adalah Marsiti (60), Yusuf (47), dan Mansyur (23).

Pemilik rumah, Haji Ilham (62) selamat karena saat kejadian sedang berada di luar rumah. Beberapa korban lainnya yang menderita luka-luka adalah Solihin (27), Salim (13), dan Saliyah (60), dukun pijat yang rumahnya tak jauh dari lokasi

ledakan bom. Mereka dirawat di RSUD Dr Sudarsono, Pasuruan.

Selain merusak sejumlah rumah warga, ledakan itu juga merusak bangunan Madrasah Aliyah Negeri Pasuruan yang terletak tak jauh dari pusat ledakan. Akibatnya, 576 siswa terpaksa diliburkan karena bangunan sekolahnya rusak parah. Warga sekitar pun resah dan was-was akibat ledakan bom itu.

Kendati sempat menimbulkan spekulasi sebagai bom teroris, namun pihak kepolisian menilai sejauh ini masih sebagai bom ikan atau *bondet*.

Tim Laboratorium Forensik (Labfor) Polda Jatim yang melakukan penyisiran di lokasi kejadian menemukan puluhan kilogram TNT (*Trinitrotoluene*) dan *casing detonator*. Temuan TNT itu berupa gumpalan padat yang berserakan.

"Kami belum mengindikasikan ke arah terorisme sebab selain TNT tidak ditemukan barang bukti seperti paku, besi maupun bahan lain yang biasanya ditemukan sebagai bahan baku bom," kata Kadiv Humas Mabes Polri Sisno Adiwino (12/8).

Hal senada juga dikemukakan Kapolda

Jatim Irjen. Pol Herman Suryadi Sumawireja. Menurutnya ledakan bom di rumah Ilham itu terkait dengan bisnis pembuatan bahan peledak ikan. Kepala Labfor Polda Jatim Kombes Pol Bambang Wahyu Suprpto menjelaskan, TNT yang ditemukan itu didesain untuk membuat bom ikan. TNT dipakai untuk campuran agar daya ledaknya lebih besar.

Dalam pengembangan kasus ini, Polisi kembali menemukan 3.000 bom setengah jadi di sebelah rumah Rohmah, nenek Nadzir. Sehingga jumlah bom yang ditemukan mencapai 13.892 buah. "Total yang disita Polda Jatim sekarang 47,2 kg TNT, 13.892 bom hampir jadi, dan 8.140 casing detonator," kata Sisno Adiwino di Jakarta (15/8).

Dalam kasus ini polisi telah menetapkan lima tersangka, yakni H. Ilham dan keponakannya Ahmad Nadzir (30) yang sudah ditangkap, serta ketiga korban yang tewas. Ilham mengaku sejak sebulan lalu Nadzir meminta izin untuk merakit *bondet* di rumahnya.

Dalam pengembangan kasus ini Polisi berhasil meringkus ED dan SA, di Balikpapan. ED merupakan kurir yang mengantar barang dagangan SA berupa TNT. Polda Kaltim masih terus mengembangkan kasus ini, termasuk mengungkap siapa tokoh di balik SA. Sebelumnya Polisi juga menangkap Malik, distributor bom ikan di Makassar, Sulsel.

## Sanksi Sangat Ringan

Banyaknya kasus bom di negeri ini mengindikasikan betapa mudahnya warga mendapatkan bahan peledak. Di sisi lain juga menunjukkan betapa keterampilan merakit bom telah menyebar luas.

Kasus Pasuruan ini hendaknya tidak dianggap enteng. Karena bisa memberi inspirasi kepada para teroris untuk mengalihkan sasaran ledakan bom dari ruang publik seperti yang sering terjadi selama ini ke wilayah rumah pribadi. Selain itu, warga menjadi dihantui oleh ketakutan dan kekhawatiran.

Mabes Polri bahkan meminta para hakim menjatuhkan sanksi hukuman yang berat kepada para pembuat bom ikan agar mereka menjadi jera dan kasus ledakan bom seperti di Pasuruan tidak terulang lagi.

Permintaan ini didasarkan atas beberapa kasus terkait pembuat bom ikan dan pejual bahan peledak di Jatim yang hanya divonis beberapa bulan. Padahal berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UU Darurat No.12 Tahun 1951 tentang Kepemilikan Bahan Peledak dan Amunisi, tersangka bisa dijera dengan ancaman hukuman maksimal seumur hidup atau hukuman mati.

"Masak ancaman hukumannya seumur hidup, tapi hanya divonis beberapa bulan saja," kata Sisno. ■ SP

**P**residen Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan Pidato Pengantar dan Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2008 di hadapan sidang paripurna DPR RI, Kamis 16 Agustus 2007.

Kesejukan segera saja mulai dapat dirasakan oleh belasan juta pegawai berikut pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) beserta TNI, Polri, dan Veteran yang dijanjikan akan mengalami kenaikan gaji sebesar 20 persen dari gaji pokok.

"Perbaikan daya beli secara bertahap di lingkungan pegawai negeri sipil, TNI, Polri termasuk para pensiunan dan para veteran, adalah hasil dari kebijakan kenaikan gaji pokok sebesar 15 persen pada tahun 2006 dan 2007. Kenaikan gaji pokok untuk tahun 2008 adalah sebesar 20 persen," ucap Presiden mantap.

Sementara soal perbaikan kesejahteraan dan daya beli bagi masyarakat luas terutama kelompok miskin, janji Presiden akan dilakukan melalui program bantuan pendidikan, asuransi kesehatan miskin, subsidi beras, dan berbagai subsidi serta bantuan bagi kelompok petani, nelayan, usaha kecil dan koperasi.

Kesejukan lain sudah pasti turut dinikmati oleh para penggiat usaha pembangunan infrastruktur (khususnya di Departemen PU dan Departemen Perhubungan), dan penanggulangan kemiskinan. Sebab, selama tahun 2008 nanti pemerintah akan memfokuskan penggunaan anggaran keuangan negara pada keduanya. Tujuannya adalah untuk mendukung tiga strategi yang sudah ditetapkan (*triple track strategy*) pemerintah yaitu pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan.

Sebaliknya, kenyataan pahit harus dialami oleh sektor-sektor yang pos anggaran belanja barangnya harus disunat sebab akan dialihkan untuk belanja barang untuk investasi dan kegiatan yang menunjang penciptaan lapangan kerja dan penurunan kemiskinan. Pemangkasan belanja barang



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berpidato di DPR.

## RAPBN 2008 'Menyejukkan'

**Isi pidato kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sangat menyejukkan dan enak didengar, tetapi rasanya tetap saja masih sulit untuk direalisasikan.**

selama tahun 2008 akan dikembalikan ke kondisi pada tahun anggaran 2006. Pemangkasan sangat kontras dengan anggaran belanja modal dan bantuan sosial, yang justru ditingkatkan hampir dua kali lipat dari anggaran tahun 2007.

Realokasi belanja ke arah yang lebih produktif meliputi 15 kementerian. Sebagai gambaran, realisasi belanja barang dalam APBN Perubahan (APBN-P) 2006 sebesar Rp 45,96 triliun, belanja modal sebesar Rp 58,71 triliun, dan bantuan sosial Rp 40,72 triliun. Dalam APBN 2007 belanja barang meningkat menjadi Rp 71,54 triliun, belanja modal Rp 73,13 triliun, dan bantuan sosial sebesar Rp 49,41 triliun. Dalam RAPBN 2008 pagu awal sementara untuk belanja barang Rp 83,9 triliun atau naik hampir dua kali lipat dari anggaran 2006, belanja modal sebesar Rp 85,3

triliun, dan bantuan sosial Rp 46,3 triliun.

Alokasi anggaran Departemen PU naik sebesar Rp 10,1 triliun, dari sebelumnya di APBN 2007 Rp 24,2 triliun menjadi Rp 34,3 triliun di tahun 2008. Demikian pula anggaran Dephub naik Rp 5 triliun, dari sebelumnya tahun 2007 Rp 10,5 triliun, menjadi Rp 15,5 triliun.

### Pendapatan Didominasi Pajak

Dalam pidatonya, Presiden menetapkan rencana kebutuhan belanja negara selama tahun 2008 akan mencapai Rp 826,4 triliun, sementara pendapatan negara dan hibah hanya Rp 761,38 triliun.

Itu berarti dalam RAPBN 2008 terdapat defisit sebesar Rp 75,0 triliun atau 1,7 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Besaran defisit ini meningkat 21 persen dibanding dalam RAPBN 2007. "Pe-

ningkatan defisit itu terkait dengan arah kebijakan fiskal pemerintah untuk memberikan stimulus fiskal bagi perekonomian," jelas Presiden.

Dalam tahun anggaran 2008, target penerimaan pajak ditetapkan naik secara signifikan. Totalnya ditarget mencapai Rp 583,7 triliun atau setara 13,6 persen terhadap PDB. Jumlah penerimaan pajak ini meningkat Rp 93,8 triliun atau 19,1 persen dibanding target dalam APBN-P 2007 sebesar Rp 489,9 triliun.

"Rencana penerimaan perpajakan tahun 2008 itu berasal dari penerimaan pajak dalam negeri Rp 568,3 triliun, dan pajak perdagangan internasional Rp 15,4 triliun," kata Presiden.

Untuk mengoptimalkan penerimaan negara dalam APBN, menurut Presiden, kebijakan perpajakan selama 2008 akan diarahkan untuk melanjutkan reformasi administrasi dan penyempurnaan kebijakan di bidang pajak, kepabeanan, dan cukai.

Amandemen Undang-Undang Ketentuan Umum di bidang Perpajakan, revisi UU Kepabeanan, dan UU Cukai, sudah diselesaikan pembahasannya dengan DPR.

Kenaikan terbesar penerimaan pajak negara terjadi pada pos-pos utama Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan PPh selama 2008 ditargetkan mencapai Rp 305,3 triliun, naik Rp 55,3 triliun di atas target yang ditetapkan dalam APBN-P 2007 yang sebesar Rp 250 triliun. Pos penerimaan PPh nonmigas sangat mendominasi dengan kontribusi Rp 264,3 triliun, selebihnya disumbangkan oleh PPh Migas sebesar Rp 41 triliun.

Demikian pula Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditargetkan mencapai Rp 186,6 triliun atau naik Rp 34,5 triliun dibanding target APBN-P 2007 sebesar Rp 152,1 triliun. Tambahan penerimaan negara selama 2008 berasal dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp 175,65 triliun, dan penerimaan hibah yang ditargetkan sebesar Rp 2,06 triliun. ■ HT



foto-foto: dok. al-zaytun

Pengibaran bendera Merah Putih saat upacara peringatan HUT RI ke-62 pada 17 Agustus 2007 di Lapangan Palagan Kampus Al-Zaytun, yang dimulai pukul 07.00, berlangsung dengan khidmat.

## Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI ke-62

# Al-Zaytun Mengisi Kemerde

**Kampus Al-Zaytun memaknai peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-62 dengan semangat kreativitas untuk membangun jiwa dan raga bangsa Indonesia.**

**P**eringatan Proklamasi Kemerdekaan ke-62 Republik Indonesia di kampus Al-Zaytun berlangsung hikmat dan meriah. Jika di tempat lain upacara bendera dimulai saat detik-detik proklamasi pukul 10.00, namun upacara bendera di Al-Zaytun yang diadakan di Stadion Palagan Agung dimulai pukul 07.00 pagi. Sinar matahari sedang hangat-hangatnya saat inspektur upacara Syaykh AS Panji Gumilang memulai upacara yang diikuti lebih dari 10 ribu orang ini. Rupanya, santri MI, MTs, MA, mahasiswa, karyawan, guru-guru, para dosen dan eksponen YPI (Yayasan Pesantren Indonesia), yang mengikuti upacara itu, mulai

menyemut berjalan beriring-iringan menuju lapangan Palagan Agung sejak pukul 05.30 pagi.

Para santri mengenakan busana daerah masing-masing, berurutan dari Aceh, Riau, Sumbar, Sumsel, Bengkulu, Lampung, Jambi, Jabarsel, Jabarut, Banten, Pusat (Al-Zaytun dan sekitarnya), DKI Jaya, Jaksel, Jakpus, Jakut, Jaktim, Bekasi, Jakbar, Tangerang, Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB, Kalbar, Kalsel, Kalteng, Kaltim, Sulsel, Sulteng, Sutra, Sulut, Maluku, Irja, pelajar luar negeri: Malaysia, Afrika Selatan, Somalia, Singapura, barisan terakhir mahasiswa dan santri MI.

Upacara berjalan dengan hikmat. Seluruh peserta upacara benar-benar meresapi dan memaknai kebesaran

bangsa Indonesia saat lagu Indonesia Raya dinyanyikan. Bendera Merah Putih sebagai lambang negara berkibar-kibar agung di tengah kampus pendidikan terpadu seluas 1.200 hektar itu. Sebuah bendera yang memiliki makna filosofis. Merah berarti berani, putih berarti suci. Merah melambangkan tubuh manusia, sedangkan putih melambangkan jiwa manusia. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan untuk Indonesia. Di tengah keheningan, Syaykh A.S. Panji Gumilang mengajak peserta upacara untuk menundukkan kepala sejenak, mendoakan para pahlawan, pejuang yang merintis kemerdekaan Indonesia dan penerus perjuangan Indonesia Raya masa kini dan masa mendatang.

Saat menyampaikan taushiyah/amanatnya dalam memaknai peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Syaykh A.S. Panji Gumilang mengatakan, kemerdekaan merupakan karunia besar dari Tuhan yang diberikan kepada manusia selain



1: Syaykh AS Panji Gumilang bertindak sebagai inspektur upacara saat peringatan HUT RI ke-62 di Kampus Al-Zaytun. 2-3: Karnaval. 4-10: Para santri berbaris sesuai daerah asal masing-masing, mulai dari Aceh hingga santri dari luar negeri dengan mengenakan pakaian daerahnya.

# ekaan Dengan Kreativitas

Tanah Air dan negara. Dengan pemilikan tanah air dan negara itu, manusia bisa memiliki identitas suatu bangsa. Dengan identitas dan kebangsaan itu manusia dapat melakukan interaksi antarbangsa.

Oleh sebab itu kata Syaykh, memperingati berdirinya sebuah bangsa dan negara Indonesia yang diproklamirkan 17 Agustus 1945 merupakan suatu peringatan sejarah untuk menggali, menelusuri, serta melaksanakan cita-cita kemerdekaan. Bangsa Indonesia sudah memiliki sebuah negara, Indonesia sudah memiliki identitas, yaitu bangsa Indonesia, yang mampu berinteraksi secara internasional atau antarbangsa. Namun perlu dipahami bahwa negara dan bangsa tidak serta merta menghantar rakyatnya untuk menjadi bangsa yang sukses. Kesuksesan suatu bangsa tergantung kreativitas penduduk dan bangsa itu sendiri.

Setelah 62 tahun merdeka, kita telah memiliki landasan dasar sebuah negara. Tidak perlu didiskusikan lagi, melainkan ideologi bangsa itu harus dilaksanakan

dalam bentuk realisasi sehari-hari. "Kita sudah tidak lagi diskusi tentang hal-hal yang ideologis sebab kita harus memiliki kecemerlangan dan kecerdasan berpikir, ketangguhan jiwa, dan kreativitas dalam memandang masa depan dengan landasan yang telah dimiliki bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dalam banyak hal telah memiliki ketangguhan-ketangguhan, namun ketangguhan itu, tidak serta merta menghantar bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik, bila rakyatnya tidak memiliki kreativitas yang tinggi," tegas Syaykh.

Syakh mengajak segenap pelajar, mahasiswa dan jajaran Al-Zaytun supaya meningkatkan kreativitas untuk membangun jiwa dan raga bangsa Indonesia ini. "Anak-anaku sebagai generasi penerus bangsa Indonesia, kalian harus meningkatkan kreativitas, daya inovasi untuk membangun jiwa, dan membangun badan bangsa Indonesia, agar mampu dipersembahkan untuk Indonesia Raya dalam interaksi internasional atau antarbangsa," pesan Syaykh dalam amanatnya. Dalam

interaksi antarbangsa itulah bangsa-bangsa diuji kemampuannya, mereka akan mendapatkan prestasi dan nilai keunggulan, masing-masing berdiri sama tinggi dalam percaturan antarbangsa. Pergaulan antarbangsa bisa dijalin oleh bangsa yang memiliki kreativitas tinggi, berpendidikan, berilmu pengetahuan, menguasai sains dan selalu mengikuti perkembangan zaman.

Menutup taushiyahnya, Syaykh berdoa, "Semoga kita semua diberi kekuatan lahir dan batin, jiwa dan raga, fisik maupun mental untuk hidup mengarungi perkembangan zaman yang sungguh menakjubkan dan cepat dalam perjalanan dari hari ke hari. Semoga Tuhan memberkati kita semua, memberkati bangsa Indonesia dan memberkati umat manusia yang cinta damai dan toleran. Marilah kita mengisi kemerdekaan Indonesia Raya dengan kreativitas yang tinggi dan terus menambah ilmu pengetahuan. Ilmu itu terus bergerak tanpa dapat dihentikan oleh siapapun, karena pada hakekatnya ilmu adalah hak yang diberikan Tuhan



**Kemerdekaan merupakan karunia besar dari Tuhan yang diberikan kepada manusia selain Tanah Air dan negara.**

kepada umat manusia.”

Taushiyah yang disampaikan Syaykh semakin membakar semangat kebangsaan para santri, mahasiswa, karyawan, guru-guru, dosen dan eksponen YPI. Itu terlihat dari langkah gegap gempita santri-santri Al-Zaytun yang berpakaian khas daerah masing-masing berkarnaval diiringi musik dan lagu daerah masing-masing sambung-menyambung sampai selesai. Para santri asal Jakarta, misalnya, menampilkan ondel-ondel dan tugu dirgantara, Jawa Barat menampilkan gotong singa, Jawa Timur menampilkan lambang Surabaya, Bali menampilkan patung raksasa yang terkenal dalam

legenda. Karnaval yang diadakan setelah upacara bendera itu disaksikan oleh Syaykh A.S. Panji Gumilang, Umi Farida al-Widad, eksponen YPI dan seluruh peserta upacara.

Perayaan dan peringatan Proklamasi Kemerdekaan ke-62 Republik Indonesia terus berlanjut hingga malam hari dengan digelarnya Pentas Seni Pelajar di gedung serba guna Al-Akbar. Selain lagu-lagu pop yang nge-trend di kalangan remaja, pada pentas seni itu didengarkan pula lagu-lagu dan tarian daerah. Bahkan pada kesempatan itu, dilangsungkan pula *fashion show* menampilkan aneka ragam baju daerah yang ada di seluruh nusantara. ■ AZ

## Pemred Tokoh Indonesia



BAGIAN ENAM

Pada bagian keenam kilas balik Sewindu Al-Zaytun, 27 Agustus 1999 – 27 Agustus 2007, kami sajikan tentang Masjid Rahmatan lil Alamin. Masjid ini akan menjadi salah satu masjid yang tergolong besar di dunia setelah Masjidil Haram di Makkah. Masjid Rahmatan lil Alamin merupakan karya monumental umat Islam Indonesia pada awal milenium ketiga ini. Masjid yang akan menjadi simbol kebangkitan Islam yang Rahmatan lil Alamin, sekaligus bermakna kebangkitan bangsa Indonesia.



Masjid Rahmatan Lil Alamin sedang dalam proses finishing.

foto: berindo wilson

# Al-Zaytun: Tergolong Masjid Besar di Dunia

**M**asjid adalah inti dan pusat kegiatan seluruh penghuni Kampus Al-Zaytun dari sejak subuh sampai dengan Isya, sebagaimana lazimnya pondok pesantren. Di kampus ini santri dilatih dan dibiasakan hidup beribadah, melaksanakan shalat, baik itu Isya, Subuh, Zuhur, Asar maupun Magrib secara berjamaah, sekaligus berdisiplin dalam tradisi kepesantrenan, namun hidup dalam suasana modern.

Di tengah kawasan kampus seluas 1200 hektar ini dibangun sebuah masjid besar, anggun, dan kokoh yang berdiri di atas tanah seluas 6,5 hektar. Bangunan Masjid Rahmatan lil Alamin ini berukuran 99 x 99 meter berlantai 6 (enam). Dari kejauhan, masjid yang tengah dalam proses finishing ini sudah tampak gagah menonjol. Berdaya

tampung 150.000 jamaah. Sebuah masjid yang bangunan induknya berdaya tampung tergolong besar di dunia. Setidaknya menjadi salah satu masjid besar di dunia setelah Masjidil Haram di Makkah, tempat paling suci dalam kepercayaan umat Islam.

Memang daya tampung Masjid Rahmatan lil Alamin, Al-Zaytun belum seberapa bila dibanding Masjid al-Haram, yang juga kerap disebut Masjid al-Haram, di Kota Makkah Al Mukharamah. Tetapi kapasitas kedua masjid ini memang sulit dibandingkan, sesuai dengan karakter dan bentuk bangunannya. Masjid al-Haram dibangun dengan pelataran mengelilingi Kaabah (Qiblat umat Islam) berkapasitas lebih dari satu juta orang. Sementara Masjid Rahmatan lil Alamin di Kampus Al-Zaytun bangunan induknya saja berkapasitas 150.000 jamaah, namun pelatarannya jauh



Kubah Masjid Rahmatan lil Alamin setinggi 68 meter dan seluas 24 x 24 meter.

**Rahmatan lil Alamin, masjid yang akan menebar rahmat, menebar kasih hingga akan tercipta hubungan silaturahmi yang tidak ada putus-putusnya.**

lebih kecil dari pelataran Masjidil Haram.

Tetapi jika dibandingkan dengan masjid-masjid besar lainnya di dunia, termasuk masjid-masjid besar di Asia Tenggara, Rahmatan lil Alamin, saat ini tergolong salah satu yang besar.

Masjid Istiqlal di Jakarta yang pernah dicatat merupakan masjid terbesar di Asia Tenggara berdaya tampung 20.000 jemaah. Masjid yang terletak di pusat ibukota negara Republik Indonesia, Jakarta itu dibangun atas prakarsa Presiden Sukarno. Pemancangan batu pertama masjid yang diarsiteki Frederich Silaban (seorang Kristiani) dilakukan oleh Ir Soekarno 24 Agustus 1961. Bangunan utama masjid ini terdiri dari lima lantai dan kubahnya diameter 45 meter. Gambar Bulan dan Bintang dari baja anti karat bergaris tengah 3 m. Gedung pendahuluan dan emper penghubung seluas 36, 989 km<sup>2</sup>, teras raksasa dan emper keliling seluas 29.850 m<sup>2</sup>, menara setinggi 6.666 cm, lingkaran 500 cm. Sementara MURI masih mencatat Masjid Istiqlal sebagai masjid terbesar di Indonesia dengan kapasitas tampung 50.000 orang di ruang utama 100 x 100 meter.

Setelah dibangunnya Masjid Al-Akbar Surabaya berdaya tampung 30.000 jemaah dan bisa meluber ke luar pelataran sampai lebih dari 60.000

orang, masjid ini kemudian dicatat sebagai masjid terbesar di Indonesia. Masjid Al-Akbar dibangun di atas lahan 11,2 hektar, ditambah hampir dua hektar lainnya yang dipergunakan untuk pembangunan jalan akses ke masjid. Bangunannya terdiri dari dua lantai dengan total luas 28.000 meter persegi. Lantai pertama untuk kegiatan ibadah. Lantai dua untuk ruang pertemuan dan kantor takmir. Sedang basement seluas 10.000 meter persegi untuk sekolah, dari *play group*, taman kanak-kanak, sampai sekolah dasar. Ditambah perpustakaan dan pelbagai sarana publik seperti warung internet.

Di Malaysia juga ada masjid yang diklaim sebagai masjid terbesar di Asia Tenggara. Masjid Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah di Bandaraya Shah Alam, Malaysia berkapasitas 24. 000 jemaah. Masjid ini juga mempunyai menara yang tinggi dan kubah rumah ibadat yang besar. Kubahnya mempunyai ketinggian 106.7 m pada puncaknya dan berdiameter 51.8m. Masjid ini selesai dibangun 11 Maret 1988.

Disejajarkan dengan masjid-masjid besar di Asia Tenggara tersebut di atas, serta sejumlah masjid besar lainnya di Indonesia seperti Masjid Agung Surabaya, Masjid Sunan Ampel Surabaya, Masjid Menara Kudus, Masjid Agung Demak, Masjid Raya Bandung, Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon, Masjid Jaka Tawa Cirebon, dan lain-lain, jelas Masjid Rahmatan lil Alamin tergolong salah satu masjid besar.

#### **Kemahabesaran Allah**

Ketika masuk ke dalam Masjid Rahmatan lil Alamin ini, berada persis di bawah kubah besarnya, terasa kekerdilan diri sebagai manusia dibandingkan keagungan dan kemahabesaran Allah yang dilambangkan masjid ini. Bangunan masjid seluas 99 x 99 m ini memang dimaksudkan menggambarkan filosofi dari sifat-sifat Allah (*Asmaul Husna*), yang jumlahnya 99. Bila diputar ke arah mana saja angka ini tidak akan pernah berubah, selalu bernilai 99.

Begitu pula jumlah lantai masjid ini, 6 lantai, merupakan filosofi 'Arkanul Iman' rukun iman yang berjumlah enam. Sementara tinggi keenam lantai tersebut secara keseluruhan adalah 33 m yang mempunyai filosofi jumlah tasbeih, tahmid, dan takbir setelah shalat. Tinggi tiang masing-masing lantai adalah 5 m, ini mempunyai filosofi 'Arkanul Islam', yang melambangkan lima rukun Islam.

Masjid Rahmatan lil Alamin memiliki kubah (dom) yang amat besar dan menara setinggi 175,06 m dan

dilengkapi dengan 4 kubah kecil. Hal ini bermakna filosofis sebagai perwujudan bahwa Indonesia mengenal berbagai mazhab.

Suatu hal yang 'ajaib' dalam rancang bangun masjid yang mempunyai seni artistik tinggi ini adalah dari lantai mana pun dan dari sisi mana pun kita akan dapat memandang langsung ke mimbar yang sekaligus sebagai kiblat.

Semakin diamati, masjid ini semakin indah dan mengagumkan. Arsitekturnya begitu indah dengan perpaduan model arsitektur di seluruh dunia, arsitektur universal. Hal ini sesuai dengan makna namanya Rahmatan lil Alamin, masjid yang akan menebar rahmat, menebar kasih hingga akan tercipta hubungan silaturahmi yang tidak ada putus-putusnya.

Masjid Rahmatan lil Alamin ini merupakan karya monumental umat Islam pada awal milenium ketiga ini. Masjid yang akan menjadi simbol kebangkitan Islam yang Rahmatan lil Alamin, sekaligus bermakna kebangkitan bangsa Indonesia.

#### Berbiaya 14 Juta Dolar AS

Sebelum membangun Masjid Rahmatan lil Alamin, Al-Zaytun untuk pertama kali membangun Masjid Al-Hayat, sebagai masjid persiapan I'dadi. Masjid Al-Hayat dibangun di atas tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup> dengan dua lantai yang dapat menampung kurang lebih 7.000 jamaah. Peletakan batu pertamanya dilakukan pada 1 Januari 1999 dan

pengerjaannya selesai dalam kurun waktu 3 bulan.

Kemudian, sehubungan pesatnya pertambahan jumlah santri dan penghuni Al-Zaytun menyebabkan Masjid Al-Hayat sudah tidak mampu lagi menampung jamaah, baik pada hari-hari biasa maupun Jumat. Sehingga Al-Zaytun kemudian membangun masjid lebih besar yang diberi nama Masjid Rahmatan lil Alamin.

Masjid Rahmatan lil Alamin memerlukan biaya kurang lebih 14 juta dollar Amerika atau sekitar Rp 100 milyar lebih. Setelah Masjid Rahmatan lil Alamin digunakan, bangunan Al-Hayat akan difungsikan untuk perpustakaan Al-Zaytun.

Pembangunan Rahmatan lil Alamin boleh dibalang merupakan satu tonggak sejarah pembangunan sebuah simbol dan monumen kebesaran umat Islam dan kebesaran bangsa di negeri ini. Peletakan batu asas masjid ini merupakan sebuah catatan sejarah yang menarik. Diawali saat memasuki gerbang tahun baru Hijriah 1 Muharam 1421 H. Saat itu, puluhan ribu umat Islam dan sejumlah sahabat beriman lainnya berkumpul merayakan tahun baru 1 Muharam 1421 H di Al-Zaytun sekaligus bersatu hati untuk secara bersama melakukan peletakan batu asas masjid Rahmatan lil Alamin. Peletakan batu asas diawali dan dipimpin oleh Syaykh Abdussalam Panji Gumilang didampingi para eksponen dan segenap

civitas Al-Zaytun yang sekaligus mewakili sejumlah umat Islam. Kemudian disusul sejumlah tokoh dan undangan lainnya, di antaranya R Nuriana, Gubernur Kepala Daerah Tingkat Satu Jawa Barat saat itu, dan sejumlah sahabat beriman lainnya. Peletakan batu asas tidak berhenti hanya hari itu, tetapi terus dilanjutkan secara simultan oleh para umat Islam dan sahabat beriman selama tiga bulan.

Begitulah kisah peletakan batu asas pembangunan masjid yang menjadi induk dari semua karya besar yang monumental di Al-Zaytun, yang kelak diyakini akan diukir sejarah sebagai simbol kebesaran dan kebangkitan bangsa ini.

Di samping memiliki areal yang luas dengan daya tampung yang besar, Masjid Rahmatan lil Alamin juga mempunyai seni artistik yang tinggi, ditambah dengan dom (kubah) yang besar yang dilapisi bahan seperti emas yang maknanya agar Indonesia dapat tampil berkualitas emas.

Suasana saat berlangsungnya pelaksanaan acara peletakan batu asas tersebut begitu meriah. Selain Gubernur Daerah Tingkat Satu Jawa Barat turut hadir pula seluruh Kepala Daerah Tingkat dua yang ada di Jawa Barat, juga kelompok-kelompok pengajian yang datang dari seluruh Indonesia dan para undangan dalam negeri serta dari negeri jiran Singapura dan Malaysia, ditambah ribuan masyarakat yang ingin berpartisipasi bersodaqoh untuk pembangunan Masjid Rahmatan lil Alamin.

Kemudian, peletakan batu pertama Masjid Rahmatan lil Alamin ini dilangsungkan setelah masa 100 hari sejak dimulainya perletakan batu asas. Bermakna bahwa selama 100 hari setiap tamu yang berkunjung ke Al-Zaytun diperkenankan ikut andil meletakan batu asasnya.

Sebagai simbol keberadaan umat Islam, sudah barang tentu apabila pembangunan sebuah masjid menggambarkan nilai-nilai keimanan dan ajaran-ajaran Islam itu sendiri, hal ini seperti diuraikan oleh Syaykh Al-Zaytun dalam sambutannya dengan menjelaskan filosofi yang terkandung dalam pembangunan Masjid Rahmatan lil Alamin tersebut.

Pada kesempatan peletakan batu asas itu, para koordinator/persatuan wali santri seluruh provinsi di Indonesia dan luar negeri, kelompok-kelompok pengajian, institusi pendidikan, perusahaan dan instansi-instansi pemerintah/swasta maupun keluarga atau perorangan yang hadir, turut serta menyumbang dengan ikhlas untuk



Santri foto bersama di samping kerangka kubah Masjid lil Alamin.

foto: dok. al-zaytun

**Masjid Rahmatan lil Alamin adalah sebuah karya besar yang patut dicatat sebagai simbol kebangkitan bangsa ini. Bahkan lebih dari itu, sebagai simbol pengagungan dan ketakwaan manusia kepada Allah.**

membiayai pembangunan masjid ini. Mereka semua tentunya merupakan perwujudan kebesaran dan kesatuan umat Islam.

Gubernur Jawa Barat Nuriana dalam sambutannya ketika itu (Majalah Al-Zaytun, Edisi IV, April 2000) mengharapkan semoga dengan dibangunnya Masjid Rahmatan lil Alamin ini nantinya dapat menjawab tantangan zaman, mencerminkan nilai-nilai moral keadilan, sejalan dengan tanggung jawab sosial, adanya orientasi ilmu, serta adanya pendekatan yang tidak sesuai dengan perkembangan pembangunan segera dapat diubah dengan menjiwai moralitas ajaran agama yang semata-mata sebagai sarana ibadah kepada Allah.

#### Telaten

Pelaksanaan pembangunan masjid ini dilakukan dengan telaten. Untuk sistem pondasi, misalnya, dibuat dengan sistem

pondasi kapal. “Sebenarnya, nama resminya *raft foundation* atau *pondasi rakit*. Namun, kalau rakit *kan* maknanya kecil maka kami sempurnakan menjadi pondasi kapal,” jelas Ir Djamal M Abdat, Pimpinan Tim Pembangunan Al-Zaytun yang melaksanakan teknis pembangunan masjid yang langsung diarsiteki (arsitek utama) Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang.

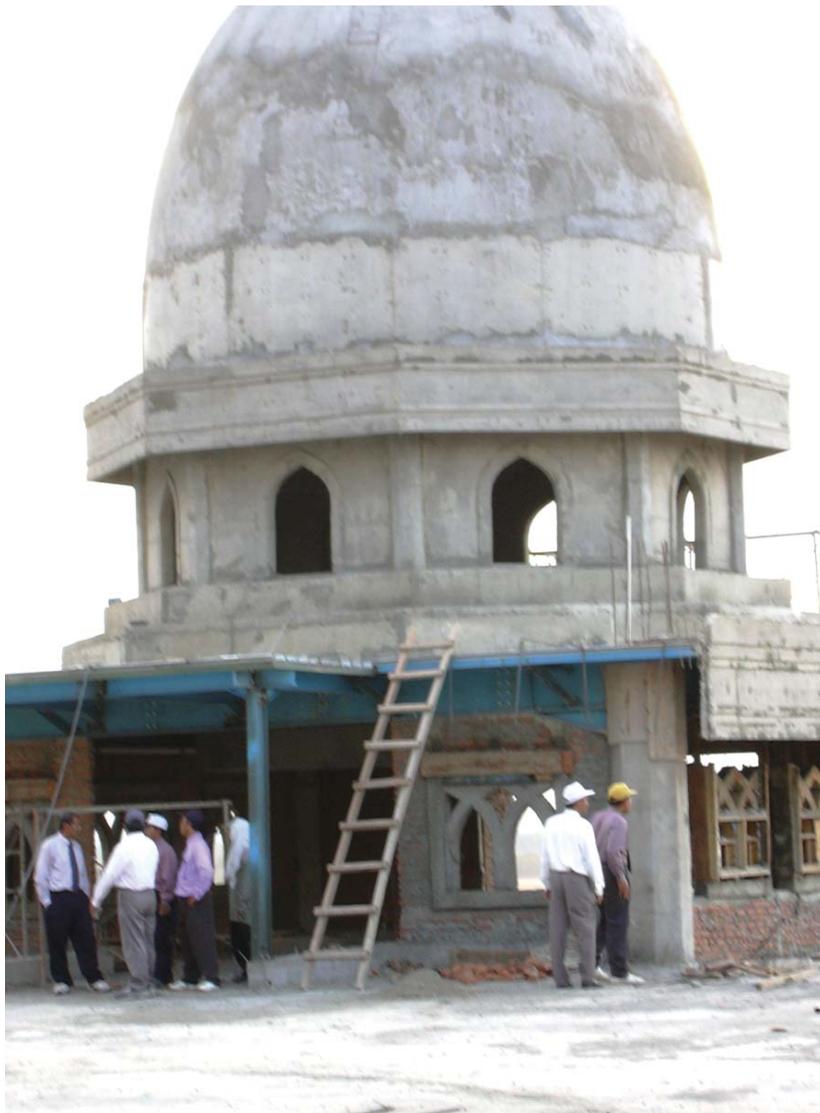
Sementara, untuk menyempurnakan desain Masjid Rahmatan lil Alamin, Syaykh Al-Zaytun Dr Abdussalam Panji Gumilang, selaku pengagasan dan arsitek utama, langsung memimpin tim beranggota M Natsir Abdul Qadir, M Yusuf Rasyidi dan Ir Bambang T Abdul Syukur, pada akhir Oktober melakukan perjalanan ke Spanyol untuk melihat secara langsung model arsitektur di Al-Hambra, Cordoba yang terkenal itu. Kemudian ke Mesir, untuk melihat model bangunan arsitektur masjid-masjid bersejarah yang punya nilai arsitektur yang tinggi.

Arsitektur Masjid Rahmatan lil Alamin dibuat dengan memadukan model arsitektur di seluruh dunia. Hal ini dilakukan karena Masjid Rahmatan lil Alamin akan menjadi sebuah masjid monumental karya umat Islam di abad 21. Gaya arsitekturnya merupakan perpaduan menyeluruh dari semua gaya arsitektur yang ada di dunia ini.

Saat ini, masjid ini telah mulai dilapisi dengan granit yang diimpor dari RRC, mulai seluruh lantai dan dindingnya. Harga per keping granit ini sekitar Rp 400.000. “Untuk keperluan ini tak kurang dari 70.000 meter persegi granit yang dibutuhkan”, jelas Syaykh Panji Gumilang. Dan sesuai dengan namanya Rahmatan lil Alamin, masjid yang akan menebar rahmat, menebar kasih hingga akan tercipta hubungan silaturahmi yang tidak ada putus-putusnya.

Barangkali menarik dikisahkan sepenggal pengalaman para pekerja kontruksi yang terlibat dalam pembangunan Masjid Rahmatan lil Alamin ini. Terutama mereka yang bekerja di ketinggian ketika merangkai kerangka lengkung struktur pembentuk kubah besar masjid ini. Bekerja di ketinggian bukan pekerjaan yang bisa dilakukan sembarang orang. Orang yang takut ketinggian jangan harap bisa melakukannya. Selain itu, mereka harus memiliki ketahanan mental dan fisik, sebab pada ketinggian di atas 40 meter ke atas angin berhembus lebih kencang dari pada di daratan. “Di ketinggian 15 meter saja angin sudah kencang,” kata salah seorang karyawan Al-Zaytun sub unit *erection*.

Sekadar pembanding, memanjat



Saat ini Masjid Rahmatan lil Alamin mulai dilapisi dengan granit.

foto: dok. al-zaytun

sebuah tower transmisi listrik saja sudah memerlukan tenaga besar. Sampai di atas bukan tujuan akhir melainkan hanya sebuah langkah awal. Di ketinggian itu mereka mesti melakukan pekerjaan spesifik yang terkadang dilakukan sambil berdiri di atas sebatang besi kerangka. Begitu pula dalam proses ereksi kerangka bangunan yang di Al-Zaytun seluruhnya menggunakan baja WF. Terkadang seorang petugas mesti bergelayutan di rangka-rangka baja yang sedang dikerek *tower crane*.

Pemandangan menegangkan begitu terasa ketika para petugas sub unit *erection* tengah merangkai kerangka-kerangka lengkung struktur pembentuk kubah besar Masjid Rahmatan lil Alamin.

Bayangkan, mereka harus bergelayutan dan memanjat baja WF lengkung sepanjang 24 m di atas ketinggian 80 m untuk menyambung belalai-belalai WF pembentuk kubah besar itu. Atau ketika harus mengencangkan baut-baut perangkai dan kemudian mengelasnya.

Menurut A Daud yang sejak awal menjadi komandan unit pabrikasi, setiap pekerja di unitnya dituntut mampu mengelas, sebab semua rangkaian konstruksi baja, selain diikat dengan baut mesti diperkuat dengan sambungan las. Pada saat-saat seperti ini, keseimbangan tubuh menjadi vital.

Salah fatal, tak seimbang, atau grogi, nyawa menjadi taruhannya. Bagi orang yang takut ketinggian, jangankan untuk merangkai struktur baja yang beratnya berton-ton, berdiri di sebatang WF saja pasti sudah gemetar. Terlalu lama, keringat dingin bisa mengucur.

Tak salah jika para pekerja spesialis perangkai konstruksi baja merupakan para pekerja yang betul-betul sudah teruji. Sebagai contoh, di sub unit *erection* Al-Zaytun, seseorang yang diperkenankan bekerja di ketinggian telah melalui proses seleksi alam. Pertama sekali jika mampu bekerja merangkai baja hingga satu lantai, ditingkatkan hingga dua lantai. Begitu seterusnya. Menurut salah seorang karyawan unit ini, suatu ketika salah seorang rekan berkeringat dingin, padahal baru di ketinggian dua lantai. Komandan unit yang bijaksana akhirnya memutuskan rekan tersebut tak lagi bertugas di ketinggian.

Keputusan seperti itu menjadi bagian terpenting dalam proses pekerjaan konstruksi. Bagaimanapun, keselamatan kerja tak boleh terabaikan. Terkadang kelalaian kecil berakibat besar. Satu baut kendur, terkadang harus dibayar dengan kecelakaan kerja.

Jelas, hal-hal seperti itu mesti diantisipasi dengan sebuah sistem. Maka sebelum memulai pekerjaan, setiap komandan subunit tak boleh alpa mengecek kesiapan personil dan peralatan kerja yang digunakan mengingat wilayah kerja unit ini berisiko tinggi.

Setelah melihat keagungan dan keagungan masjid ini, meski belum rampung seluruhnya, hasil jerih payah para pekerja itu terasa menjadi suatu kebanggaan dan kehormatan yang nilainya lebih besar dari jerih payah dan segala risiko yang mereka hadapi itu. Masjid ini adalah sebuah karya besar yang patut dicatat sebagai simbol kebangkitan bangsa ini. Bahkan lebih dari itu, sebagai simbol pengagungan dan ketakwaan manusia kepada Allah.

Namun lantaran di bawah lantai satu masjid ini ada *basement*, entah kenapa, sempat ada pihak-pihak yang mencurigai *basement* ini sebagai bunker. Konon, kecurigaan itu muncul, karena pada saat proses pengerjaan konstruksi masjid ini para pengunjung dianjurkan untuk tidak memasuki bangunan masjid ini. Padahal anjuran itu disampaikan adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Sebab satu batu kecil saja terjatuh dari atas akan bisa mengakibatkan kepala seseorang pecah atau bocor.

Namun saat pengerjaannya sudah dalam proses *finishing*, para pengunjung sudah diperkenankan memasuki bangunan ini, termasuk melihat dari dekat *basement* masjid ini. Kami dari tim *Berita Indonesia* juga memasuki *basement* ini. Tidak terlihat ada bunker di situ. *Basement* itu sedang ditata dengan membaginya terdiri dari beberapa ruangan yang kelak bisa digunakan untuk berbagai keperluan.

Kini, kendati belum rampung, masjid yang direncanakan mampu menampung 150 ribu jamaah ini telah digunakan dalam berbagai acara besar, seperti Idul Fitri, Idul Adha, peringatan 1 Muharram dan acara-acara besar lainnya. Dalam acara-acara itu pulalah dilakukan penggalangan dana untuk pembangunan Masjid Rahmatan lil Alamin dari jamaah yang hadir.

Setelah Masjid Rahmatan lil Alamin kelak difungsikan sepenuhnya, bangunan Al-Hayat akan digunakan untuk perpustakaan Al-Zaytun. Saat ini, Masjid Al-Hayat, masih merupakan pusat kegiatan seluruh penghuni Al-Zaytun dari subuh sampai dengan Isya'. Di masjid ini para pengunjung Al-Zaytun akan melihat kegiatan shalat berjamaah dan tadarus al-Quran yang dilakukan oleh seluruh penghuni Al-Zaytun.

Di masjid inilah setiap hari Jumat

Syaykh AS Panji Gumilang memberikan pengarahan khususnya kepada para santri dan seluruh penghuni kampus, dan merupakan acara khusus yang sangat menarik dan selalu mendapatkan respons dari jamaah Shalat Jumat. Syaykh selalu memberikan tekanan agar kelak para santri mampu berkiprah dalam kemandirian, dan sanggup mewarnai kehidupan masyarakat sekelilingnya.

#### Fasilitas Lainnya

Selain fasilitas gedung pembelajaran, asrama dan dapur modern serta masjid yang tergolong besar di Asia Tenggara, kampus ini juga dilengkapi bangunan wisma tamu Al-Ishlah. Wisma ini ditempatkan di sebelah selatan Masjid Al-Hayat dengan luas lantai 7.600 m<sup>2</sup>, bangunan lima lantai, dengan 150 kamar tidur tamu dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti; *coffee shop*, *meeting room*, dan pendukung lainnya. Wisma ini mulai dibangun tanggal 1 Juli 1999, selesai 27 Oktober 2001. Selain itu, bangunan wisma tamu khusus akan ditempatkan di sebelah selatan *entrance* utama arena pendidikan.

Juga dilengkapi perkhidmatan kesihatan (*hospital*), bangunan administrasi pusat dan rektorat. Saat ini Perkhidmatan Kesihatan dengan masih mengambil tempat lantai dasar bangunan pembelajaran Umar Ibnu Khaththab, berfungsi memberikan pelayanan kesihatan kepada seluruh santri, para guru, dan civitas Al-Zaytun lainnya serta masyarakat sekitar. Khusus masyarakat di tiga desa yang telah berpartisipasi dalam pengadaan lahan wakaf, diberikan konsultasi kesihatan secara cuma-cuma.

Pembangunan gedung Perkhidmatan Kesihatan (*hospital*), direncanakan di sebelah selatan arena pendidikan dengan luas lantai 22.000 m<sup>2</sup> yang pembangunannya dilakukan secara bertahap. *Hospital* ini direncanakan pula pada masa depan sebagai sarana pendukung untuk Fakultas Kedokteran Universitas Al-Zaytun Indonesia.

Dalam rangka pendukung sarana pendidikan dan berbagai sarana lainnya dalam kawasan Al-Zaytun juga dibangun jaringan komputer sentral yang menjangkau seluruh unit sarana pendidikan, jaringan *sound system*, jaringan telepon, dan jaringan listrik dari PLN dan dengan *back up* generator listrik (*genset* sebanyak 18 unit).

Semua aktivitas Al-Zaytun dilayani dari bangunan administrasi pusat dan bangunan rektorat yang berada di sebelah selatan Masjid Rahmatan lil Alamin. ■

# Edisi Khusus HUT Kemerdekaan RI

**M**ajalah *Tempo* (13-18/8), seperti tahun-tahun sebelumnya, menurunkan Edisi Khusus Hari Kemerdekaan, dengan rencana matang membentuk sebuah tim khusus untuk penulisan laporan utamanya. Dalam 'Catatan Pinggir', redaktur senior Goenawan Mohammad menyebutkan, di Indonesia ada sebuah revolusi di bulan Agustus 1945. Revolusi ditandai dengan Proklamasi Soekarno-Hatta. Revolusi itu jadi sebuah kata sakti yang kemudian membayangi terus politik Indonesia. Ada heroisme dalam Revolusi Agustus itu, sebab itu, ada sesuatu yang layak untuk dianggap indah dan dikenang terus.

Lebih lanjut, *Tempo* mengajak mengingat kembali perjalanan demokrasi di Indonesia. Disebutkan, "Kemudian ketika Bung Karno (Presiden Soekarno) membubarkan sistem demokrasi parlementer pada tahun 1958, ia (Bung Karno) membenarkan tindakannya sebagai 'penemuan kembali Revolusi kita' yang diangkat sebagai judul pidatonya yang kemudian dikenal juga sebagai 'Manifesto Politik'. Tak urung, revolusi Agustus yang 'ditemukan kembali' itu pun terbentang antara *la politique* (yang membuka terus-menerus sifat radikal, agar perubahan selalu terjadi dan kian demokratis) dan *le politique* (yang mengandaikan keutuhan bentuk sebuah bangunan kebersamaan yang tak jarang akhirnya mandek, buntu, bahkan represif). Akhirnya 'demokrasi terpimpin' pun gagal menggantikan demokrasi parlementer yang dicoba diterapkan di antara tahun 1946 dan 1958. Menurut *Tempo*, kegagalan itu bermula dari tafsiran yang salah atas revolusi.

Majalah *Gatra* No.40 (16-22/8) yang juga menerbitkan edisi khusus 17 Agustus 2007, menampilkan profil-profil produk unggulan Indonesia di berbagai bidang seperti; makanan, waralaba, *fashion*, otomotif, bank, asuransi, jasa dan yang lain. Sementara pada edisi sebelumnya, (No.39: 9-15/8), *Gatra* menyoroti dugaan jual beli pasal di DPR. Diberitakan, Bank Indonesia (BI) diduga menyuap anggota DPR untuk memuluskan beberapa RUU. Kasus itu dibongkar Indonesia Corruption Watch (ICW) yang melaporkan pejabat BI

## Sebagian majalah terbitan ibukota edisi khusus HUT Kemerdekaan RI ke-62.



ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pejabat BI dilaporkan telah melakukan suap kepada sejumlah anggota Panitia Kerja Komisi IX DPR RI periode 1999-2004. Dalam laporannya, ICW menunjukkan bundel fotokopian "dokumen" BI tanpa stempel dan kop surat yang isinya menyebutkan adanya permintaan dana untuk memuluskan pengesahan RUU. Di bundel itu tercantum pula sejumlah nama anggota DPR dan pejabat penting BI.

Menanggapi laporan itu, juru bicara KPK Johan Budi mengatakan, status dokumen itu masih dipelajari. "Belum ada patokan waktu kapan bisa diberi kejelasan," katanya. Sedangkan Gubernur BI Burhanuddin Abdullah dikabarkan merasa 'gerah' dengan kasus ini sehingga berencana membuat tim investigasi untuk melacak muasal kebocoran itu. Sementara sejumlah anggota dewan yang namanya disebut sebagai penerima dana itu, membantah terima dana tersebut. Koordinator ICW Teten Masduki menilai, ihwal jual beli pasal seperti ini bukan barang baru

lagi, hal itu menurutnya sudah lazim dalam sebuah proses pembahasan RUU atau anggaran. "Saya pikir, hal seperti itu bukan di BI saja, bisa terjadi di mana saja dengan lembaga siapa saja," ujarnya.

Sementara Majalah *Trust* (6-12/8) mengangkat laporan utama mengenai penurunan target pajak. Tadanya penerimaan pajak tahun ini dipatok sebesar Rp 509,5 triliun. Belakangan, dalam APBN-Perubahan, target itu berkurang menjadi Rp 189,9 triliun. Berkaitan dengan pengurangan target itu, *Trust* berpendapat, kalau Menkeu Sri Mulyani konsisten dengan ucapannya, maka posisi Dirjen Pajak Darmin Nasution sejatinya sudah terancam, sebab Sri Mulyani sebelumnya pernah meminta target penerimaan pajak benar-benar tercapai. "Sekarang ujian dimulai Pak Darmin. Dukungan politik sudah diberikan. Praktis tidak ada alasan untuk gagal," ujar Sri Mulyani ketika itu.

Sebelumnya, Darmin memastikan penerimaan pajak hingga akhir Maret 2007 akan jauh lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Menurutnya, penerimaan pajak hingga akhir Maret 2007 meningkat 35% dibandingkan periode yang sama tahun 2006. "Jumlah itu adalah yang terbesar selama enam tahun terakhir," ujar Darmin ketika itu. Namun, sampai akhir Juni lalu, penerimaan pajak ternyata baru mencapai Rp 166,83 triliun. Berarti, selama semester I-2007, penerimaan pajak hanya sekitar 40% dari target.

Sedangkan majalah *SWA* (9-22/8) mengangkat laporan utama sekitar prospek BUMN. Menurut *SWA*, Indonesia sangat berpeluang memiliki kelompok BUMN raksasa yang lincah dan kompetitif, melampaui kelompok BUMN Singapura, Temasek, maupun kelompok BUMN Malaysia, Khazanah. Menurut *SWA*, untuk menuju itu, harus ditegaskan: Mana BUMN yang mesti dikelola sebagai binatang ekonomi dan mana yang bermisi sosial. Selain itu BUMN juga harus mandiri, lepas dari cengkeraman kepentingan politik dan "pembinaan" tak perlu dari pejabat pemerintah dan politisi. ■ MS



Astro ditengarai peroleh hak siar Liga Inggris dengan cara tidak fair.

## Liga Inggris dan Protes pada Astro

**Sejak musim kompetisi 2007/2008, hak siar Liga Inggris di Indonesia hanya dimiliki televisi berbayar AstroTV. Banyak pihak yang kecewa bahkan ada yang melakukan protes. Ditengarai, ada cara yang tidak fair dalam proses perolehan hak siar tersebut.**

Beberapa tahun belakangan ini, bisnis penyiaran di Tanah Air semakin marak dengan kehadiran televisi-televisi berbayar. Kini, sedikitnya ada lima TV berbayar telah tumbuh subur di dalam negeri. Banyak yang senang akan kehadirannya, namun banyak pula yang kecewa. Baru-baru ini, kekecewaan dari berbagai pihak ditujukan ke AstroTV, tatkala hanya TV berbayar tersebut yang memegang hak siar Liga Premier untuk wilayah Indonesia. Padahal, pada musim kompetisi lalu hak siar liga terpopuler di dunia itu sama-sama dimiliki semua televisi berbayar yang ada di Indonesia termasuk Trans-7, salah satu TV terestrial (tv gratis). Trans-7 tidak lagi menayangkan Liga Inggris karena harga hak siarnya terlalu mahal dan tidak seimbang dengan pemasukan iklan. "Kurang-lebih US\$ 14 juta untuk seluruh sesi di seluruh musim kompetisi," kata Direktur Trans TV Ishadi S.K.

Tapi, lain halnya dengan para pengelola TV berbayar

lainnya. Mereka merasa kecewa dan penasaran dengan hak siar eksklusif yang diperoleh Astro ini. Dalam pernyataan tertulis bersama yang ditandatangani oleh Wakil Dirut PT MNC Sky Vision Tbk (Indovision) Handhi S. Kentjono, Dirut PT Indonusa Telemedia (Telkom Vision) Rahadi Arsyad, dan Corporate Secretary PT Indosat M2 Vision Amdri Aslan, mereka mensinyalir adanya upaya berkesinambungan dari pihak-pihak tertentu untuk menciptakan persaingan usaha tidak sehat, atau setidaknya merusak *equal level of playing* pada industri jasa penyelenggara TV berbayar. Praktik itu, menurut mereka tidak transparan disertai dengan upaya penyesatan dan penyembunyian informasi, serta tidak adanya klarifikasi ataupun pemberitahuan yang wajar dari pihak ESS sebagai induk perusahaan ESPN. Bahkan menurut dugaan Presiden Direktur PT Indonusa Telemedia Rahadi Arsyad, Astro TV mendapatkan hak siar ini tidak melalui proses tender. Hal senada dikeluhkan Rudi

Tanoesoedibjo, Direktur Utama PT Media Nusantara Sky Vision. Menurutnya, hingga saat ini, pihaknya selaku pengelola televisi berlangganan Indovision tak mendapat pemberitahuan resmi dari ESPN dan StarSport. Maka untuk mencegah dampak lebih jauh, mereka menyampaikan persoalan itu kepada pejabat berwenang, yaitu Mennegpora, Menkominfo, Komisi Penyiaran Indonesia, KONI, dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Dengan harapan, para otoritas berwenang itu melakukan tindakan tegas.

Mendapat pengaduan demi-

kian, Menkominfo Muhammad Nuh mengatakan akan meminta klarifikasi Astro. Menurut Nuh, semestinya siaran yang mempunyai nilai publik tinggi tidak dimonopoli atau jadi hak eksklusif televisi tertentu. Bahkan siaran ini seharusnya tidak hanya disiarkan televisi berbayar, tapi juga televisi terestrial (TV gratis). "Monopoli ini dikhawatirkan bisa menimbulkan gejolak," kata Nuh.

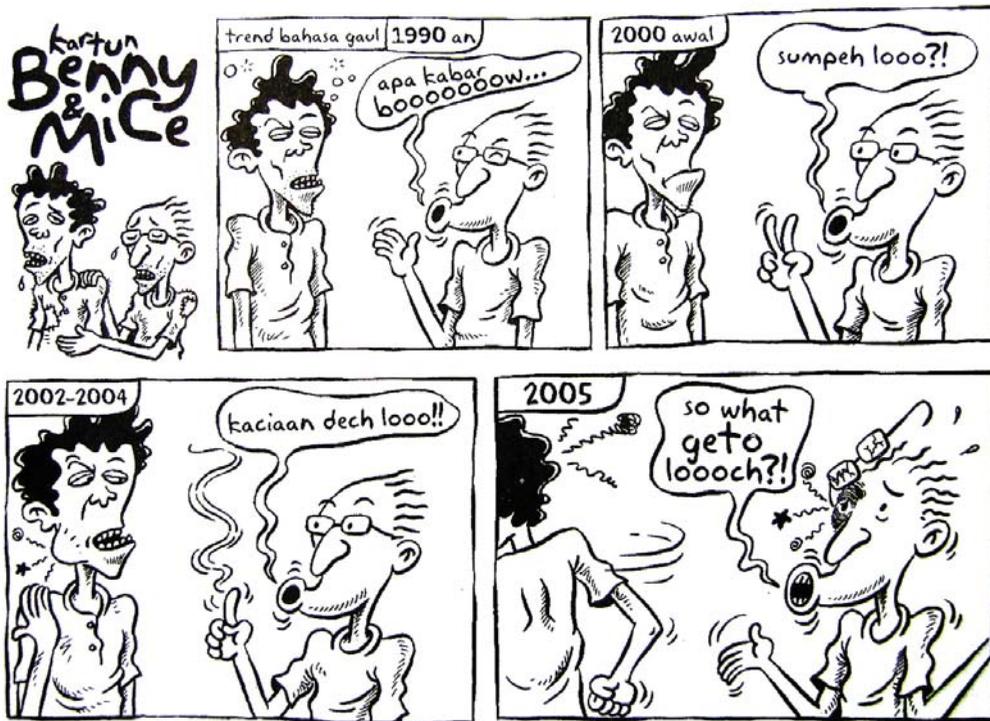
Meski mendapat protes dari saingan bisnisnya, Astro tidak merasa gentar. Halim Mahfudz, Vice President Corporate Affairs PT Direct Vision yang mengelola Astro mengatakan, bahwa mereka hanyalah panyalur. Astro TV menurutnya tidak berhak menanggapi persoalan itu. "Yang berhak menanggapi adalah ESS sebagai induk perusahaan ESPN, bukan kami," ujarnya. Menurutnya, Astro TV sendiri memperoleh hak siar itu dari ESPN dan StarSport melalui induk perusahaannya, Astro All Asia Network, yang berbasis di Malaysia.

Mengenai berapa besar yang harus dibayar Astro TV untuk memperoleh hak siar tersebut, tidak diketahui persisnya. Namun kabarnya, pada musim lalu, para pemenang tender harus mengeluarkan sekitar US\$ 50 juta hingga US\$ 150 juta untuk mendapatkan hak tayang selama tiga musim

(2007-2010). Jika benar demikian, berarti Astro paling sedikit telah mengeluarkan sekitar US\$ 50 juta (Rp 475 miliar) untuk satu musim kompetisi.

Sedangkan untuk berlangganan Astro TV. Di samping uang pasang pertama sebesar Rp 200.000, perusahaan ini menarik biaya sebesar Rp 150.000 per bulan untuk paket citta atau standar saja. Dan untuk tambahan satu paket, seperti paket Astro SuperSport; ESPN, Star Sport, Goal TV1, Goal TV2, misalnya, pelanggan ditarik biaya lagi sebesar Rp 50.000 per bulan. Jadi untuk bisa menyaksikan Liga Inggris, konsumen harus membayar Rp 200.000 uang pasang dan Rp 200.000 per bulan untuk berlangganan. Jadi, para pencinta liga Inggris dari kelas ekonomi kurang mampu, harus bersabar tidak bisa menyaksikan aksi para jagoannya berlaga melalui layar kaca. Kalau pun bisa, harus bersabar numpang nonton di rumah tetangga yang berlangganan Astro, itu pun kalau diperbolehkan. Memang, mungkin selama ini penonton televisi negara ini sudah terlalu biasa dimanjakan dengan tayangan-tayangan gratis. Namun, jika jujur melihat kenyataan, rakyat banyak Republik ini kebanyakan kemampuannya masih sampai di taraf itu.

Tapi persoalan siaran eksklusif Liga Inggris di Astro ini tidak hanya menyangkut masyarakat yang tidak mampu. Masalah jaringan Astro sendiri juga jadi penghambat orang menyaksikan Liga Inggris ini. Sampai saat ini, jaringan Astro masih terbatas di kota-kota besar. Itu berarti penduduk di daerah-daerah terpencil tetap tidak bisa melihat wajah idola-nya seperti Rooney, Ronaldo, Didier Drogba, Gerard dan yang lainnya muncul di layar kaca, walaupun dari segi keuangan mereka sebenarnya mampu berlangganan TV berbayar. Di samping itu, para pelanggan TV berbayar non-Astro juga ikut bingung untuk bersikap karena *customer service* TV kabel langganan mereka, masih tidak tegas soal Liga Inggris ini. ■ MS



# Bacaan Wajib di Hari Minggu

Suara dentingan piring dari arah dapur membangunkan saya dari tidur. Sayup-sayup terdengar detik jarum jam. Jam 7 pagi. Saya segera bangun, berguling ke arah bibir samping kiri tempat tidur lalu memijakkan kedua kaki di lantai yang dingin.

S eminggu terakhir ini menjadi minggu yang cukup melelahkan. Meski pekerjaan banyak menguras pikiran dan tenaga, saya tetap menikmatinya. Beberapa tahun belakangan ini, satu-satunya hari untuk memanjakan diri adalah hari ini, hari Minggu.

Tidak banyak yang saya lakukan di pagi hari selain mengecek e-mail sebentar, lalu duduk-duduk membaca koran. Sambil menunggu sarapan disiapkan, saya meraih sebuah harian terbesar di Indonesia yang sudah menjadi menu utama dan pertama untuk dibaca. Sejenak saya melihat

halaman depan headline utama koran terbitan Minggu, 19 Agustus 2007 itu. Di situ terpampang foto besar pemain bulu tangkis Sony Dwi Kunco sedang mendongak ke atas bersiap-siap memukul kok yang melayang di atas kepalanya. Sayang, Sony gagal mengalahkan pemain China, Lin Dan dalam final Kejuaraan bulu Tangkis 2007 di Malaysia.

Saya membaca sekilas berita di halaman depan itu, lalu dengan cepat membuka dua halaman terakhir di bagian belakang dari 16 halaman pertama. Di halaman berjudul 'Teko-Teki Silang dan Kartun' itu terpampang sederetan kar-

tun hitam putih memenuhi setengah halaman vertikal. Ada empat karakter/kartun yang menarik di situ namun ada satu yang lebih sering saya dahulukan membacanya, "Kartun Benny & Mice". Boleh dibilang, saya agak kecanduan dengan kartun ini. Ceritanya yang sederhana namun lucu mengingatkan kita akan kehidupan sehari-hari masyarakat urban, khususnya Jakarta. Cerita-cerita yang dituangkan dalam kartun ini lucu dan realistis (kadang ada juga yang garing dan maksa). Tak perlu berpikir keras untuk mengetahui apa yang dimaksud dalam kartun itu. Misalnya saja soal VCD bajakan yang dijual bebas di emperan, heboh audisi Indonesian Idol, busway, banjir, dan lain-lain. Intinya, bagi sebagian besar orang termasuk saya, rasanya belum lengkap membaca koran - seperti sayur tanpa garam - bila belum membaca kartun yang selalu hadir di harian

KOMPAS edisi Minggu ini. Sejak Oktober 2003, Benny & Mice ikut meramaikan halaman KOMPAS Minggu yang juga memuat beberapa kartun lain (misalnya Panji Komingnya Dwi Koen dan Timunnya Libra). Ceritanya tentang dua tokoh laki-laki - wong cilik di Jakarta - yang tampil dengan kelakuan mereka yang acap kali norak tapi lucu. Mengapa? Karena kenorakan mereka sedikit banyak mengingatkan akan tingkah laku kita sehari-hari, yang diam-diam juga sering norak.

Hal inilah yang membuat pembacanya merasa dekat dengan kedua tokoh itu karena mereka memang apa adanya, sama seperti kebanyakan orang di Jakarta.

Siapa sebenarnya dalang di balik kedua tokoh ini? Mereka adalah Benny Rachmadi dan Muhammad Misrad, yang biasa dipanggil "Mice" (baca "mi-ce", bukan [mais] seperti tikus dalam bahasa Inggris). Bukan kali ini saja mereka berkolaborasi membuat karya. Benny dan Mice, yang sama-sama menolak disebut komikus, sudah pernah membuat kumpulan kartun "Lagak Jakarta".

Sejak tahun 1989, semasa sama-sama kuliah di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta (IKJ), mereka sering membuat kartun untuk Koriding (Koran Dinding). Kolaborasi ini berlanjut ketika mereka bekerja di majalah DJAKARTA!.

Sampai saat ini pun mereka



Kartun di harian Kompas Minggu

sama-sama masih tercatat sebagai pengajar di Fakultas Seni Rupa IKJ. Selama mereka berkolaborasi membuat kartun, ciri khas karya mereka tetap ada hingga sekarang yaitu kartun yang kocak, gampang dicerna, dan kerap menyentil hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dan jika diperhatikan, secara teknis kartun karya mereka tidak sulit untuk dikenali.

"Saya lebih senang dibanding kartunis," kata Mice yang lahir 23 Juli 1970 ini ketika ditanya mengapa ia bisa menjadi sosok

jadi kartunis," ungkapnya. Ia pun mengakui, "Benny & Mice" sedikit banyak mengandung kemiripan dengan tema-tema yang diusung dalam kartun Lat.

Berkat karya mereka "Lagak Jakarta", keduanya mendapat tawaran dari redaksi KOMPAS Minggu untuk mengisi kartun. Benny, yang pertama kali dihubungi oleh KOMPAS, kemudian menelepon Mice dan meneruskan ajakan yang diterimanya dari KOMPAS. Keduanya pun setuju dan muncullah kartun "Benny & Mice"



yang dikenal seperti saat ini. Menurutnya, sejak kecil ia memang senang membaca komik. Bahkan Mice, yang ketika itu masih SD, merasa girang jika diajak ibunya ke rumah sakit. Bukan apa-apa, karena di tempat parkir ada yang berjualan komik!

Setelah menjadi mahasiswa, Mice membaca kumpulan kartun karya Lat, kartunis asal Malaysia. Ia merasa takjub dengan kartun Lat tersebut, terutama yang berjudul "Kampung Boy" dan "Mat Som". "Gara-gara dua buku ini, saya jadi agak terpicu untuk men-

di KOMPAS Minggu.

Gagasan mereka sederhana, namun mengena. "Idenya tentang kehidupan sehari-hari. Gampang kan?" kata Benny mengenai kartun "Benny & Mice". Sedangkan menurut Mice, mereka rela menjadi "korban" dalam kartun tersebut daripada harus bersusah payah mencari-cari karakter baru untuk dijadikan tokoh. Selain itu, "Mau dibikin apa aja, mau diapain aja, engga ada yang protes atau marah," kata Mice melanjutkan. Lalu, karena mereka berdua sama-sama tinggal di Jakarta, mereka pun

menjadikan kehidupan sehari-hari di Jakarta sebagai pengisi cerita dalam kartun mereka. Secara pribadi, Benny yang terpaut setahun lebih tua dari Mice menganggap kartun ini adalah cerita tentang dua manusia di Jakarta.

Mereka tidak pernah menemui konflik dalam pembuatan kartun ini. Mereka pun tidak membuat batasan yang kaku dalam pembagian tugas selama mereka berkarya. Semuanya dibagi-bagi, baik itu cerita, ide, maupun gambar. Mungkin karena mereka memang sudah lama berkarya bersama, mungkin juga karena mereka memang satu selera. Mungkin juga karena itulah mereka sampai saat ini masih tetap dapat berkolaborasi membuat karya. Apa pun itu, karya mereka tetap segar dan menghibur. Memang itulah yang menjadi tujuan Benny dan Mice membuat kartun. Mereka ingin membuat orang-orang yang membaca akan tersenyum ataupun tertawa. "Syukur-syukur kalau ada yang mengumpat 'Ancur nih orang!'" kata Mice.

Itulah sedikit gambaran tentang kartun Benny & Mice yang

selalu menyambut pembacanya di hari Minggu pagi. Tiga kartun lain yang menghiasi harian Kompas halaman 13 ini juga menggelitik dan tidak kalah lucunya. Kartun 'Sukribo' yang sering hadir dalam format dua frame menampilkan sosok anak muda berambut kribu yang punya banyolan lucu terhadap peristiwa aktual yang sedang terjadi di masyarakat. Sedangkan kartun 'Timun' meramu potret kehidupan seorang anak kecil bernama Timun bersama kedua orang tuanya. Dalam salah satu kartunnya dikisahkan, Timun cuma bisa meringis dongkol karena mahalnya biaya pendidikan, biaya rumah sakit, serta biaya minyak goreng dan minyak tanah.

Sedangkan kartun 'Panji Koming' lebih bernuansa serius dan banyak menyerempet ke ranah politik. Kartun ini sering menggambarkan pejabat atau petinggi negara yang tenang-tenang saja meski rakyatnya sedang ditimpa kesusahan. Sedangkan Panji Koming dan kawan-kawan cuma bisa melihat petinggi negara itu dari kejauhan sambil mengelus dada. ■ MLP



# Kembali ke Keluarga

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta 8 Agustus tahun 2007 bukan hanya berhasil dimenangkan oleh pasangan terpilih, Dr. Ing. Fauzi Bowo-Mayjen TNI (Purn.) Prijanto. Pasangan Komjen Pol. (Purn.) Drs. H. Adang Daradjatun-H. Dani Anwar, berikut satu-satunya partai pengusungnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS), serta seluruh warga masyarakat Jakarta turut merasa “menang” dan senang atas penyelenggaraan Pilkada yang berlangsung demokratis, damai dan tertib.

Ada satu sikap dari tokoh ini yang sangat terpuji dan perlu diteladani. Mengetahui suaranya masih kurang mencukupi untuk unggul menjadi Gubernur di Ibukota Jakarta periode mendatang 2007-2012, esoknya, usai Pilkada, Adang dan Dani bersama PKS menggelar sebuah konperensi pers, berlangsung di Hotel Sari

Pan Pasific, Jakarta, lewat pers, Adang secara kesatria mengucapkan selamat kepada pasangan terpilih. “Saya ucapkan selamat kepada Bang Foke yang unggul dalam Pilkada DKI Jakarta,” katanya.

Ucapan Adang yang disertai jaminan tidak akan ada konflik atau gejolak apapun pascapilkada, memperoleh apresiasi hangat dari berbagai pihak. Ucapan selamat ini dianggap sebagai pertanda sudah begitu dewasanya warga Jakarta dalam berdemokrasi. Bersama Triwisaksana, Ketua DPW PKS DKI Jakarta, Adang juga berjanji akan mendukung pemerintahan baru dalam membenahi Jakarta untuk semua.

PKS tak merasa rugi telah mengusung kader di luar partai dan terkalahkan pula. Sebab, sebagaimana dikatakan Triwisaksana, Adang-Dani sudah merupakan aset berharga bagi PKS untuk mengembangkan partai dan mengumpulkan massa. Ukuran

Pilkada Jakarta menjadi barometer bagi PKS untuk meraih 50 persen suara di kota tersibuk Indonesia ini pada Pemilu 2009.

Adang Daradjatun adalah polisi murni. Lulusan Akpol (1971) dan PTIK (1980) ini sepenuhnya berkarir sebagai polisi dimulai menjabat sebagai Inspektur Dinas Komando Sektor Kota 711 (1971), di Jakarta, hingga pensiun dini Desember 2006 dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi, dan sedang menjabat sebagai Wakil Kepala Polri (2004-2006) atau TB-2, sebutan untuk orang kedua di Kepolisian RI. Usai pensiun Adang justru semakin sibuk bergegas menghadapi Pilkada. Barulah usai bertanding dengan Bang Foke, “Saya punya waktu lagi untuk berolahraga. Jadwal tenis saya, setiap Selasa dan Kamis. Saya akan ajak Igo Ilham lari,” kata Adang. Igo Ilham adalah Ketua Tim Kampanye Adang-Dani.



Adang Daradjatun

Selain kembali aktif berolahraga Adang juga menyebut akan bergiat menimang cucu. Kakek kelahiran Bogor, Jawa Barat 13 Mei 1949 ini untuk sementara akan beristirahat dan menyempatkan jalan-jalan bersama istri dan anak-anak. Tentang masa depan karir politik, Adang memastikan akan tetap menjadi bagian dari kegiatan politik praktis di Tanah Air. ■ HT

## Muda Kaya Raya

Bagi manusia pemalas terkenal aplogia kasik sebagai berikut: *Kecil Dimanja/Besar Foya-Foya/Tua Kaya Raya/Mati Masuk Surga!*

Tapi bagi Sandiago Salahuddin Uno, sepanjang usia berarti adalah bekerja keras. Ia membuktikan menjadi kaya raya hanya setelah mengasah diri menjadi pengusaha muda yang energik dan berwawasan luas. Sifat inilah yang menghantarkan nama pengusaha muda kelahiran Rumbai, Riau 28 Juni 1969 ini meroket masuk dalam daftar 150 orang terkaya Indonesia versi majalah *Globe Asia* edisi Agustus 2007.

Pada usia 26 tahun, Sandi lulusan SMA Pangudi Luhur Jakarta, dan Wichita State University berpredikat *summa cum laude*, ini sudah bisa menghasilkan keuntungan sendiri sebesar Rp 1 miliar. Sandi kemudian meraih gelar master MBA dari George Washington University, AS.

Pria yang biasa dipanggil Sandi

ini juga mewarisi sifat dan karakter para mantan Ketua Umum BP Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) sebelumnya, organisasi para pebisnis muda yang dipimpinnya sejak tahun 2005. Sebut misalnya nama dari kalangan pendiri di tahun 1970-an Siswono Yudhohusodo dan Surya Paloh, hingga Muhammad Lutfi yang tetap berkiprah di ladang bisnis, politik, dan pemerintahan.

Sandiaga ayah dua orang anak lahir sebagai bungsu dari dua bersaudara dari pasangan ayah Razif H. Uni, dan Ibu Mien R. Uno seorang pakar etiket kepribadian ternama. Sandi yang pernah menjadi *credit officer* di Bank Summa, terjun menjadi pengusaha karena ketidak-sengajaan. Di kalangan keluarga besar, Sandi adalah generasi pertama yang berkiprah menjadi pengusaha. Bersama Edwin Soerjadjaya, pada awal tahun 1997 Sandi



Sandiago Salahuddin Uno

mendirikan PT Saratoga Capital sebagai *private equity firm*, yang berkiprah menanam investasi di mana-mana. Lewat bendera PT Lintas Marga Sedaya (LMS), misalnya, Sandi menggandeng Plus Expressway Bhd dari Malaysia untuk membangun jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km berbiaya total Rp 7 triliun, serta disokong sindikasi 10 bank nasional.

Bersama Rosan Perkasa Roeslani, Sandi berhasil pula mendirikan perusahaan pembiayaan Racapital Advisors, dan sudah berhasil memiliki bank BTPN, serta sempat pula menjadi pemenang tender pembelian perusahaan tambak udang terbesar Asia Tenggara Dipasena, terletak di Lampung.

Sebagai pemilik dan pengelola perusahaan pembiayaan, Sandi berkali-kali terbukti berhasil membeli berbagai perusahaan yang sedang sekarat, kemudian menyuntikkan modal ke dalamnya, lalu mengelolanya supaya cantik hingga menjualnya kembali dengan harga yang sudah berlipat kali ganda dari harga pembelian sebelumnya.

Professionalisme, akses, dan modal berdasarkan pengalaman Sandi adalah kunci sukses menjadi pengusaha besar. Selama kita mampu menunjukkan profesionalisme, kata Sandi, maka akses akan terbuka. Dan setelah akses terbuka, dengan sendirinya modallah yang akan mengejar-ngejar kita, bukan sebaliknya. ■ HT

# Bukan Untuk Saya

Di usianya yang sudah berkepala enam, ia masih mencurahkan jiwa raganya di dunia seni dan peran. Sumbangsihnya mengharumkan nama bangsa hingga mancanegara jauh lebih besar daripada puluhan penghargaan yang sudah ia terima.

Sebuah ajang pemberian penghargaan bernama Achmad Bakrie Award 2007 sempat menjadi berita di berbagai media massa sebulan terakhir. Pasalnya, Franz Magnis Suseno, dosen pascasarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, menolak menerima penghargaan tersebut karena satu alasan, Grup Bakrie yang merupakan pemilik Lapindo Brantas Inc. menurutnya menimbulkan musibah lumpur panas di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, sejak beberapa tahun lalu. Hingga kini masalah lumpur panas tersebut dianggap tidak ada penyelesaian secara bermartabat. Saham Lapindo Brantas Inc antara lain memang dimiliki

keluarga Bakrie, sedangkan Penghargaan Achmad Bakrie 2007 diberikan oleh keluarga besar Aburizal Bakrie dan Freedom Institute sejak 2003.

Lain Franz Magnis, lain Putu Wijaya. Meski sejumlah rekannya menyarankan agar menolak penghargaan yang katanya berbau penaikan citra Grup Bakrie itu, sutradara kenamaan yang sepanjang Juli lalu 'mentas' dan 'mengajar' di Italia ini, tetap menerima penghargaan tersebut untuk bidang sastra. Alasannya, 'Hadiah ini bukan untuk saya, tapi untuk sastra yang selama ini selalu dianggap sebagai hiburan semata,' kata Putu. Selain Franz Magniz (bidang pemikiran sosial) dan Putu Wijaya, beberapa tokoh lain yang men-

dapatkan penghargaan Achmad Bakrie 2007 adalah Jorga Ibrahim, dosen ITB Bandung (bidang sains); Sangkot Marzuki, ilmuwan dan Direktur Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Jakarta (bidang kedokteran); dan lembaga Balai Besar Padi Sukamandi (bidang teknologi).

Jejak gemerlap lampu dan keramaian para undangan yang hadir dalam acara Achmad Bakrie Award 2007 di Hotel Nikko Jakarta Selasa (14/8) lalu sudah sirna. Meski telah menerima penghargaan, tak ada perubahan berarti dari hari-hari yang dilalui Putu Wijaya. Ciri khasnya menggunakan pet warna putih dan mengenakan celana jins masih melekat di sela-sela kegiatan mengajar ilmu teater kepada para guru kesenian di Lembaga Pendidikan Seni Nusantara Jakarta. Pria bernama lengkap I Gusti Ngurah Putu Wijaya ini sudah tak sabar ingin membagikan pengalamannya selama di Italia Juli lalu kepada murid dan rekan-



Putu Wijaya

rekannya.

Saat itu, Putu Wijaya berada di Italia atas undangan La Mama Theater yang berpusat di New York untuk memberikan ceramah "Workshop Penustradaraan" bertempat di Spoleta, regiona Umbria sekitar 125 km sebelah Utara Roma yang akan diikuti para peserta dari berbagai negara Italia, Rumania, Jerman. Putu Wijaya, juga mengadakan pentas "Drama Monolog 100 Menit" di KBRI Praha dan KBRI Roma serta sempat berkenalan dan foto bersama dengan sutradara kawakan asal New York, Oliver Stone, yang pernah menyabet Academy Award untuk kategori sutradara terbaik dalam film "Born on the Fourth of July" (1989). ■ MLP

## Menulis yang Baik-baik

Buku tentang mantan Presiden RI Soeharto dengan berbagai versi bisa dijumpai di toko-toko buku. Meski dibuat oleh penulis yang berbeda-beda, para penulis ini berada dalam dua kubu yang berbeda, satu sisi memilih kiblat pro Soeharto, sisi yang lain memilih kontra. Sayangnya, sisi kontra yang 'menjelek-jelekkan' lebih banyak.

Buku berjudul Soeharto: The Life and Legacy of Indonesian Second President, yang ditulis Retnowati Abdul Gani Knapp memilih menulis yang 'baik-baik' tentang diri Soeharto, mantan presiden RI yang berkuasa selama 32 tahun di negeri ini. Buku yang diluncurkan pertama kali di The Institute of Southeast Asia Study, Singapura pada 12 April 2007 dan edisi versi bahasa Indonesianya, 14 Agustus, kemudian menuai kritik dari mereka yang memilih kiblat kontra Soeharto. Namun,

meski dikritik, buku itu tetap mendapat hati bagi pembacanya.

Dalam buku setebal 376 halaman itu Retnowati menulis banyak hal, termasuk tentang persamaan Presiden pertama RI Soekarno dan Presiden ke 2 RI, Soeharto. Bung Karno, ingin mewujudkan kesejahteraan rakyat yang selama ratusan tahun berada dalam cengkeraman penjajah. Pak Harto ingin mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui cara sederhana, tersedia cukup sandang, pangan, dan papan. Kedua presiden ini sangat hormat pada orang tua, pendahulunya, serta orang-orang yang pernah berjasa. Selain itu Retnowati juga memaparkan situasi di mana banyak orang yang memanfaatkan kedekatan dengan anak-anak Soeharto untuk memenangi pertarungan bisnis atau apa saja. Ironisnya, banyak dari mereka justru paling awal me-

nyangkal, bahkan mengkhianati ketika Soeharto lengser.

Retnowati yang punya panggilan akrab Wati punya alasan tentang buku yang ditulisnya setelah melalui riset selama 4 tahun. Menurut Wati, buku itu melihat pada perspektif sejarah "apa adanya", bukan bermaksud membersihkan nama Soeharto. Selain itu, Soeharto beserta anak-anaknya tidak sedikit pun intervensi atau mencampuri dalam hal penulisan buku hingga diterbitkan. Wati mengutip pernyataan almarhum ayahnya, Dr Roeslan Abdul Gani, "Tidak ada pemimpin yang jahat 100 persen atau baik 100 persen. Orang besar, jasanya besar, salahnya juga besar." Cak Roeslan panggilan akrab Dr Roeslan Abdul Gani pernah menjabat sebagai Duta Besar PBB.

Wati mulai menulis pada usia di atas 50 tahun. Sang suami, Hubert



Retnowati Abdul Gani Knapp

Knapp, seorang banker sering mendorongnya untuk menulis. Wati menulis dalam suasana nyaman, ditemani secangkir kopi dan alunan musik Beethoven atau Mozart, di rumahnya di dekat lapangan golf di London bagian tenggara, kawasan Surrey. Saat ini Wati sedang mempertimbangkan menulis dua topik buku yang lain, tentang Xi Zhongxun, tokoh revolusi di China dan topik lain tentang masyarakat Indonesia. ■ ZAH, MLP

**N**iat Kejaksaan Agung untuk mengusut kembali kasus BLBI disambut baik berbagai kalangan. Kelompok Kerja Gerakan Moral Ormas Islam Jihad Melawan Koruptor BLBI setelah melakukan deklarasi, aktif mendatangi lembaga-lembaga yang dianggap dapat membantu memburu koruptor BLBI. Perburuan itu tidak akan berhenti sampai uang negara yang diambil koruptor kembali dan pelakunya dipenjara.

Dilaporkan *Kompas* (11/8), Pokja Jihad Melawan Koruptor BLBI merupakan gerakan moral Antara lain berisi wakil dari Nahdlatul Ulama (Sulthon), Muhammadiyah (Rizaludin Kurniawan), Al Irsyad (Umar Husen), Persis (Taufiq Rahman), Al-Wasliyah (Aziz Ritonga), KAHMI (Abdul Asri Harahap), ICMI (Nudirman Munir), dan Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (Mukhtar).

Sebagian lainnya mendesak Kejaksaan Agung untuk memeriksa seluruh pejabat dan mantan pejabat pemerintah yang diduga terlibat. Sebab terjadinya kasus BLBI tak le-



foto: repro trust

Kejagung menjamin tidak ada orang yang bisa memengaruhi mereka dalam pengusutan.

mendapat surat keterangan lunas (SKL) dari pemerintah.

Sementara Sjamsul Nursalim, berdasarkan hasil audit BPK, dana BLBI yang harus dibayar bernilai Rp 28,488 triliun. Namun perhitungan auditor PricewaterhouseCooper menunjukkan, nilai aset Sjamsul yang diserahkan hanya Rp 1,441 triliun.

#### Dukungan Presiden

Mengusut tuntas kasus BLBI bukan perkara sulit, asal mendapat dukungan dari presiden.

"Kita optimis ini akan dapat diusut. Tetapi membutuhkan sinyal dari presiden," kata Ketua Badan Pengurus YLBHI, Patra Zein, seperti dikutip *Suara Merdeka* (12/8).

Selain dukungan presiden, untuk memproses pengemplangan dana BLBI, kata Patra, keberanian Kejagung juga menentukan. "Problem bukan bisa dan tidak bisa tapi mau enggak menyelesaikannya," kata dia.

Lebih lanjut, Patra mengungkapkan, penyelesaian kasus tersebut harus menggunakan konsep teori bahwa penggunaan uang negara harus

# Memburu Para Pencoleng

pas dari peran pihak-pihak termaksud.

Menurut Direktur Lembaga Studi Kebijakan Publik (LSKP) Ichsanuddin Noorsy, kasus BLBI terjadi akibat adanya kongkalikong antara pengusaha, anggota DPR/MPR dan elite pemerintahan, termasuk elite Bank Indonesia.

Oleh karena itu, untuk membongkar keseluruhan selubung kasus BLBI, ujar Ichsanuddin, pihak aparat hukum harus memeriksa juga para pejabat dari instansi termaksud.

"Kalau mau bongkar kasus BLBI, bongkar dulu MPR 1999 - 2004. Bongkar dulu pemberian surat keterangan lunas (SKL) atau *release and discharge* yang dulu dikeluarkan. Periksa seluruh pejabatnya," tegasnya, seperti dikutip *Media Indonesia* (11/8).

## Kejaksaan Agung didesak untuk memeriksa seluruh pejabat dan mantan pejabat pemerintahan serta MPR/DPR periode 1999-2004.

Ichsanuddin juga mengatakan bahwa pemerintah sebaiknya tidak hanya mengusut kasus BLBI yang melibatkan delapan obligor saja. Selain itu ada 13 obligor yang sama sekali tidak menandatangani PKPS.

*Suara Karya* (11/8), melaporkan bahwa pihak Kejagung menjamin tidak ada orang yang bisa memengaruhi mereka dalam pengusutan. Saat ini ada dua kasus BLBI yang tengah disidik Kejagung. Meskipun Kejagung belum menyebut secara resmi nama kedua obligor itu, diperkirakan mereka yang kini

diselidiki adalah Anthony Salim (BCA) dan Sjamsul Nursalim (BDNI). Ini karena data yang dirilis Kejagung sesuai dengan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) soal Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS) pada 30 November 2006.

Dalam salinan audit BPK, tingkat pengembalian (*recovery rate*) aset Salim Group yang diserahkan ke BPPN ternyata hanya 36,77 persen atau cuma Rp 19,38 triliun dari Rp 52,72 triliun yang seharusnya dibayarkan ke negara. Anehnya, Anthony Salim malah

dipertanggungjawabkan dan dikembalikan. "Ini tidak bisa dibantah baik penerima maupun pemberi harus bertanggung jawab. Sekarang pemberi sudah dipenjara, tapi penerimanya?" tanya dia.

Patra mengatakan semua kalangan mengapresiasi Kejaksaan Agung untuk meningkatkan keberanian meningkatkan status para pengemplang BLBI menjadi tersangka.

Kemudian, Patra juga menyampaikan protes terhadap sikap pemerintah yang dinilai tidak tegas. Menurutnya, pemerintah jangan cuma mengimbu, pemerintah itu eksekutor, kalau tidak memenuhi hukum, asetnya harus disita. Tapi kalau menolak harus diminta membuktikan. ■ RH



BIN harus klarifikasi

foto: repro tempo

# Misteri Surat Untuk Polly

**Konspirasi pembunuhan Munir mulai terungkap. Mantan Dirut Garuda membeberkan fakta baru.**

**P**engakuan mantan Dirut Garuda Indonesia Indra Setiawan soal permintaan tertulis seorang petinggi Badan Intelijen Negara (BIN) untuk membuat surat tugas kepada Pollycarpus Budihari Priyanto untuk ikut terbang dalam pesawat yang ditumpangi Munir semakin menyudutkan posisi BIN dalam kasus pembunuhan aktivis HAM itu.

Diberitakan *Koran Tempo* (12/8), dalam surat itu BIN meminta Polly ditugasi sebagai

petugas keamanan (*corporate security*) pada penerbangan Garuda-Singapura, dengan alasan keamanan tak kondusif setelah bom Bali. Indra langsung setuju.

Sayangnya surat asli berkop BIN itu hilang pada 31 Desember 2004. Saat itu, kaca mobil Indra yang diparkir di Hotel Sahid, dipecahkan. Tas berisi surat itu dicuri. Kejadian itu telah dilaporkan polisi. Saat ini, Indra hanya memiliki surat laporan kehilangan.

Antawirya Dipodiputro sela-

ku kuasa hukum Indra Setiawan membantah keras bahwa pemberian surat penugasan kepada Polly berkaitan dengan pembunuhan Munir. Namun demikian mengungkapkan bahwa kliennya mengaku menugasi Pollycarpus dalam pesawat yang ditumpangi Munir setelah menerima surat berkop BIN. Polly sendiri yang mengantar surat yang diteken petinggi BIN berinisial AS itu kepada Indra di Hotel Sahid, Jakarta, Juli 2004.

Pembeberan fakta itu membuat BIN berang. Kepala BIN Syamsir Siregar meminta kepolisian menangkap orang-orang yang disebut sebagai anggota BIN dan bersaksi dalam kasus pembunuhan Munir. Seperti dilaporkan *Indo Pos* (17/8), dalam sidang peninjauan kembali (PK) kasus Munir di Pengadilan Jakarta Pusat (16/8), jaksa membeberkan kesaksian seorang agen BIN bernama Raden Mohammad Patma Anwar alias Ucok yang menga-

ku mendapat tugas dari Deputi II BIN Manunggal Maladi untuk membunuh Munir sebelum Pilpres. Meski mengaku tak kenal Polly, Ucok mengaku pernah melihatnya di tempat parkir kantor BIN dengan menggunakan mobil Volvo hitam.

Syamsir Siregar sendiri mengaku tidak mengenal nama Raden Mohammad Patma Anwar alias Ucok sebagai agen BIN. Diberitakan *Koran Tempo* (16/8), dia menegaskan lembaganya tidak pernah memberikan surat penugasan kepada Polly dalam urusan itu. Lagipula, menurutnya, saat kejadian itu, dia belum menjabat sebagai kepala BIN.

Nama sejumlah pejabat teras BIN terseret setelah pengacara Pollycarpus, Mohammad Assegaf membocorkan isi memori PK kejaksaan dalam surat permohonan klarifikasi kepada kepala BIN.

Namun ternyata tindakan Assegaf mengungkapkan materi memori PK diprotes Komite Solidaritas untuk Munir. Hal itu dianggap dapat mempengaruhi saksi. Komite melaporkan Assegaf ke Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

Pollycarpus sendiri membantah pernah mengantar surat itu atau surat-surat semacam itu. Polisi sendiri mengaku tak tahu soal laporan kehilangan dokumen seperti yang disampaikan Indra.

Misteri yang menyelubungi kematian Munir makin menimbulkan rasa penasaran publik. Jaksa Agung Hendarman Supandji mengatakan bahwa konspirasi antara Pollycarpus dan pihak lain dalam pembunuhan Munir akan diungkap di persidangan. Menurutnya, jaksa punya bukti baru bahwa dialah yang melakukan pembunuhan. ■ RH

## Kronologi Surat Sakti

- ▶ **Juli 2004** – Pollycarpus menyerahkan surat berkop BIN yang ditandatangani petinggi BIN kepada Dirut Garuda Indra Setiawan yang meminta Polly bertugas sebagai corporate security.
- ▶ **11 Agustus 2004** – Indra menunjuk Polly sebagai petugas keamanan penerbangan dan

internal

- ▶ **4 September 2004** – Polly meminta tanggal surat tugas 15 September diubah menjadi 4 September.
- ▶ **6 September 2004** – Munir tewas diracun di pesawat yang juga dinaiki Polly sebagai awak nonaktif.

- ▶ **15 September 2004** – Ramegja Anwar, Vice President bidang keamanan membuat surat yang menugasi Polly terbang 9 hari sebelumnya.
- ▶ **31 Desember 2004** – Surat dari BIN dalam tas Indra yang diparkir di halaman Hotel Sahid turut hilang saat mobil dibobol. Surat kehilangan dari polisi masih dipegangnya.

# NEA, Mengasah Profesionalisme

**TNI AL menggelar latihan bersama Angkatan Laut Amerika Serikat. Tujuannya untuk meningkatkan profesionalisme prajurit dan memupuk persahabatan.**

**D**ermaga 301 Tanjung Priok, Jakarta, pagi (6/8) itu dipenuhi pasukan TNI Angkatan Laut dari kesatuan Marinir dan Kopaska, lengkap dengan senjatanya.

Kehadiran pasukan TNI AL itu untuk mengamankan lokasi kedatangan dua kapal perang Angkatan Laut Amerika Serikat (*US Navy*) yang hendak bersandar di Dermaga 301. Kedatangan kapal dan pasukan marinir AS itu dalam rangka latihan bersama berdasarkan NEA (*Naval Engagement Activities*) 2007.

Latihan bersama yang berlangsung tiga hari itu dibuka Panglima Armada RI Kawasan Barat, Laksamana Muda TNI Agus Suhartono SE, di Aula Yos Sudarso Mako Armabar Jakarta Pusat. Hadir pada acara itu Kepala Staf Koarmabar Laksamana Pertama Budhi Suyitno, Aspm Kasal, Danlantamal II, Danguspurlatim serta pejabat teras Koarmabar dan Rear Admiral William R. Burke *Commander, Logistics Group Western Pasific dan Captain Alfred Collins SR, Commander, Destroyer Squadron One.*

Latihan yang digelar berupa materi simposium dan pelatihan humanitarian *Assistance Symposium* (simposium bantuan kemanusiaan), *Disaster Relief Symposium* (simposium bantuan pemulihan bencana alam), hukum laut, hukum dalam konflik bersenjata, operasi gangguan di Laut, taktik perawatan korban perang/perawatan korban perang taktis, operasi sungai, pelatihan senjata ringan yang melibatkan 700 personel TNI AL dan US Navy.

Latihan ini juga untuk mengasah kemampuan prajurit marinir dalam melaksanakan Operasi Raid Amphibi (*Amphibious Raid*), Operasi Perang Kota (*Urban Warfare*) dan Operasi Sungai (*Riverine Operation*).

Pangarmabar menyebutkan latihan bersama ini difokuskan pada operasi militer selain perang. Operasi militer tetap diberikan tetapi hanya sebatas pengetahuan. Latihan bersama ini membawa arti penting pengembangan hubungan bilateral kedua angkatan. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme prajurit TNI AL ber-



foto: berindo wilson

Pangarmabar Laksamana Muda TNI Agus Suhartono bersama William R. Burke saat memberikan keterangan pers.

kaitan dengan Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Tema yang diusung dalam latihan bersama NEA 2007 ini adalah "*Dengan Kerjasama Latihan Bersama NEA 2007*

*Kita Tingkatkan Hubungan Kerjasama dan Profesionalisme Prajurit antara TNI AL dan US Navy*". Kunjungan US Navy ini merupakan kunjungan pertama kali ke Jakarta. Sebelumnya pernah dilakukan di Surabaya. ■ RON, SP

## Latsitarda Memupuk Soliditas

Untuk mempererat hubungan militer dengan masyarakat sipil, kegiatan Latsitarda ke-28 dilangsungkan di wilayah Kabupaten Kebumen dan Purworejo. Pembukaan Latsitarda ini dilakukan Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto (6/8). Latsitarda nusantara merupakan ajang pembekalan dalam aspek kebangsaan, nilai juang, tanda rasa cinta tanah air bersama militer dan masyarakat. Baik antara TNI, POLRI, mahasiswa dan masyarakat sipil untuk memberikan pengalaman dasar dalam tata cara membangun daerah menuju kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang.

Latsitarda ke 28 ini diikuti 948 Taruna. Berasal dari 295 Taruna AKMIL, 192 Taruna AAL, 165 Taruna AAU dan 296 Taruna Akpol. Kegiatan ini

merupakan realisasi kurikulum pendidikan integrasi Taruna Akademi TNI dan Akpol pada tingkat akhir demi mengembangkan soliditas TNI, semangat jiwa juang dan cinta tanah air.

Selain peserta berasal dari militer dan POLRI juga diikutsertakan 200 orang mahasiswa serta 250 pengasuh dan pelatih dari perguruan tinggi Kebumen dan Purworejo. Hal ini dilakukan guna memupuk persaudaraan, antar sesama kekeluargaan Taruna dengan Mahasiswa dan Masyarakat.

Kegiatan yang berakhir 5 September 2007 ini memiliki dua sasaran, yakni kegiatan fisik dan non fisik. Kegiatan fisik berupa pembuatan dan pemasangan patok jalan, pengaspalan jalan, pengecoran jalan, perbaikan rumah ibadah dan

pembuatan MCK.

Kegiatan non-fisik, antara lain bakti sosial kesehatan, penyuluhan Narkoba, hukum, kesehatan lingkungan dan kesadaran bela negara, pengobatan masal, khitanan massal dan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan hewan.

Panglima berharap, dalam kegiatan ini tercapai rasa saling memahami memiliki semangat juang tinggi baik diantara sesama taruna, mahasiswa dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini disaksikan oleh KSAL Laksamana TNI Slamet Soebijanto, KSAU Marsekal TNI Herman Prayitno, Wakasad Letjen TNI Herry Tjahjana, Gubernur Jawa Tengah H. Mardiyanto, Bupati Kebumen Rustiriningsih dan Bupati Purworejo Sumrohadi. ■ RON, SP

# Satlan Gerak II Polair Dibangun di Tarakan



foto: berindo wilson

**Kapri Jenderal Pol. Sutanto:** Polair diperlukan karena 70 persen wilayah Indonesia adalah perairan.

**Mabes Polri membangun Satuan Pangkalan (Satlan) Gerak II Polisi Perairan (Polair) di Juata Laut Tarakan, Kalimantan Timur. Satlan Gerak Polair ini diharapkan mampu menciptakan stabilitas kamtibmas dan menjawab setiap ancaman gangguan dan hambatan di wilayah perairan.**

**W**alikota Tarakan Jusuf SK mendukung sepenuhnya pembangunan Markas Satlan II Polair sebagai unsur yang sangat penting dalam menciptakan situasi keamanan dan ketertiban di wilayah utara Kalimantan Timur dan wilayah perbatasan pada umumnya. Dukungan antara lain berupa penyediaan lahan seluas 5 Hektar. Proses pembebasan lokasi tersebut hanya membutuhkan waktu sekitar 3 minggu.

Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Polda Kaltim Kombes Pol. Deddy Woeryantono menyatakan, wilayah hukum Polda Kaltim yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia serta Filipina memiliki posisi strategis dalam kegiatan ekonomi. Selat Makasar merupakan alur laut kepulauan Indonesia. Karenanya, pembangunan Satlan II Polair di Juata laut Tarakan Polda Kaltim sangat dibutuhkan. Keberadaan Polair ini

diharapkan dapat menjadi aparat penegak hukum yang handal di wilayah perairan.

Kapri Jenderal Pol. Sutanto sebelumnya menyebutkan, sekitar 2/3 atau 70% wilayah Indonesia adalah merupakan wilayah perairan. Pengalaman selama ini menunjukkan, banyak kejahatan yang dilakukan di wilayah perairan. Misalnya, hasil illegal logging dan illegal mining diangkut melalui wilayah perairan, dan *illegal fishing* sudah jelas terjadi di perairan. Narkoba pun ternyata dikirim melalui lautan. Karena jika melalui daratan atau melalui udara sangat terbatas jumlah yang bisa dibawa dan mudah dideteksi dan ditangkap. Sementara jika melalui laut sulit dideteksi karena luasnya wilayah perairan dan banyaknya pulau dimana perahu bisa mendarat tanpa diketahui petugas keamanan.

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penanganan kasus narkoba, sekitar 1 ton narkoba yang ditangkap di Tangerang ternyata dibawa melalui laut. Demikian juga terungkapnya pabrik gelap narkoba di Bogor, puluhan drum bahan kimianya dibawa melalui perairan. Berbagai kejahatan lainnya seperti penyelundupan manusia, BBM dan senjata api illegal juga banyak melalui perairan. Karena itu, kemampuan Polair terus ditingkatkan termasuk sarana dan prasarannya.

Sekarang ini Satlan Polair dibangun dan dikembangkan di 5 wilayah. Yakni di Riau untuk mengantisipasi di wilayah barat, kemudian di Tarakan, Sulawesi Utara, Kupang (NTT) dan di daerah Sorong, Papua di wilayah timur.

Pembangunan lima Satlan ini dilatarbelakangi tugas yang diemban Polisi berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Polri. ■ ASM, SP

## PDAM Purwakarta Melayani Publik

Dirut Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Purwakarta Drs.H. Idi Suryadi MBA membantah kalau hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) No 50/5/XIV,11-XIV.11.3/01/07, tanggal 25 Januari 2007 sebagai bukti buruknya pengelolaan PDAM karena belum dilaksanakan sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 8 tahun 2000 dan Permen-dagri No. 02 tahun 2007.

Idi mengakui, tata organisasi PDAM Purwakarta sejak tahun 1983 hingga sekarang masih berdasarkan SK Bupati No 188/HK/021.1/SK/1983. Penyesuaian Kepmen-dagri dan Permendagri itu dinilainya

sangat menyulitkan PDAM. Karena persoalannya bukan hanya teknis dan administrasi, tetapi menyangkut kepentingan pelayanan publik. PDAM Purwakarta yang melayani 18 ribu konsumen tidak semata-mata mengejar keuntungan komersial, tapi juga diarahkan mewujudkan pelayanan kepada rakyat mendapatkan air bersih.

Idi Suryadi dalam wawancara dengan wartawan *Berita Indonesia*, menyatakan, membengkaknya pembiayaan itu bukanlah penyelewengan atau korupsi. Tetapi akibat tingginya kebocoran air dalam proses produksi dan masih tingginya *losses* di titik rawan instalasi air

serta adanya pencurian air dan meteran yang tidak normal akibat ulah konsumen yang nakal. Akibatnya, PDAM kehilangan pendapatan 10% lebih dari anggaran per tahun.

Soal belanja pegawai yang melebihi 30% dari rencana biaya operasional yang ditetapkan, Idi Suryadi menyebutkan karena adanya gaji bulan ke 13 serta tunjangan hari raya. Namun dalam penganggaran tb 2007 sudah bisa diturunkan sesuai ketentuan 30% dari rencana biaya operasional.

Sesuai Peraturan Bupati (Perbup) January 2007 PDAM Purwakarta bisa mengajukan kenaikan tarif. Namun karena kondisi eko-



Drs.H. Idi Suryadi MBA

nomi masyarakat belum begitu membaik, maka langkah tersebut belum dilaksanakan.

Tetapi dengan efisiensi serta mengoptimalkan perawatan peralatan serta tata kelola yang lebih baik, Idi optimis PDAM akan mampu mencapai laba sesuai yang ditargetkan. ■ BRD, SP



foto: nasa

Barbara Morgan (tengah) bersama dua astronot keluar dari ruang kru di Kennedy Space Center sebelum misi Endeavour diluncurkan.

## Mengajar dari Ruang Angkasa

**Bayang-bayang pahit tragedi Challenger dan Columbia sanggup ia enyahkan dengan menerima kembali tawaran NASA. Peraih Leadership Award dari President George W Bush ini akhirnya menjadi guru pertama yang terbang ke ruang angkasa.**

Dua puluh dua tahun yang lalu (1985), Barbara Morgan dipilih sebagai pendamping (pengganti/cadangan) dari Christa McAuliffe untuk program 'Guru di Ruang Angkasa' (*teacher-in-space*). Selama enam bulan keduanya dilatih di Johnson Space Center, Houston. Semuanya berjalan sesuai rencana dan Christa McAuliffe bersama enam astronot lainnya terbang dengan pesawat ulang alik Challenger, 28 Januari 1986. Namun naas, pesawat ulang alik tersebut meledak 73 detik setelah mengangkasa dan menewaskan semua awaknya. Tragedi Challenger kemudian menjadi catatan pahit dalam sejarah ruang angkasa AS.

Setelah peristiwa itu, Barbara Morgan kembali ke profesi yang dicintainya, mengajar

di sebuah sekolah di Idaho. Sebelum mengajar di Idaho, Morgan memulai profesi guru dengan menjadi guru matematika dan membaca tahun

1974 di Montana. Ia kemudian melamar ke NASA setelah setahun mengajar bahasa Inggris di Ekuador, dengan keteguhan hati bahwa pendidikan tetap tujuan hidupnya. "Mendidik adalah sesuatu yang ingin saya lakukan ketika saya masih kecil karena saya suka belajar dan mempunyai guru-guru yang hebat selama saya tumbuh dewasa. Saya rasa mereka mempunyai pengaruh yang besar dalam hidup saya," kata-



foto: nasa

Barbara Morgan (kanan) dan Christa McAuliffe berfoto sambil memegang helm NASA saat mengikuti program pelatihan Teacher in Space tahun 1985.

nya dalam sebuah wawancara dengan NASA.

Kegagalan Challenger tidak membuat NASA menyerah dengan program *teacher-in-space* mereka dan meminta Morgan untuk menunggu kabar selanjutnya. Tahun 1998, karena dedikasinya yang tinggi untuk NASA, Morgan menerima kembali tawaran NASA menjadi astronot dengan peran yang lebih besar untuk misi Endeavour. Morgan akan berperan memindahkan kargo dari *shuttle* ke *space station* dan merelokasi kerangka penyimpanan menggunakan *space shuttle's robotic arm* (lengan robot).

Setelah dalam penantian yang panjang, Morgan yang kini berusia 55 tahun bersama enam astronot lainnya akhirnya meluncur ke ruang angkasa dengan pesawat ulang alik Endeavour (9/8), dari Pusat Ruang Angkasa Kennedy, Florida. Saat itu, masih belum hilang dari ingatan NASA tentang tragedi lainnya yang menimpa Columbia tahun 2003. Tragedi ini membuat misi Morgan diundur. Saat itu, sebuah lempeng pelindung Columbia lepas. Akibatnya, pesawat ulang alik itu terbakar ketika memasuki atmosfer bumi sepulang dari sebuah misi ruang angkasa. Tujuh astronot tewas dalam peristiwa itu.

Tapi syukurlah, peluncuran Endeavour berjalan sempurna. Morgan dengan tenang duduk di kursi tengah. Posisi kursi yang sama seperti yang ditempati mendiang McAuliffe ketika mengikuti misi Challenger. Saat Endeavour berhasil melewati batas 73 detik setelah peluncuran, waktu yang sama ketika Challenger meledak, Pengendali Misi menyatakan, "Untuk Barbara Morgan dan kru, pelajaran dimulai." Roket pendorong terpisah sekitar dua menit setelah Endeavour meluncur dengan kecepatan 24.000 kilometer per jam. Tidak lama kemudian, tangki bahan bakar eksternal terpisah dari pesawat. Endeavour memasuki orbit kurang dari sembilan menit setelah peluncuran.

Ibu mendiang McAuliffe, Grace Corrigan, menonton

siaran peluncuran dari rumahnya di Massachusetts. "Saya sangat bersyukur semua berjalan lancar," katanya. "Kami semua mengirimkan cinta kami untuknya," katanya dengan suara terbata-bata. Selain itu, separuh lebih dari 114 kandidat "Guru di Ruang Angkasa" yang direkrut NASA pada 1985 berkumpul di tempat peluncuran bersama ratusan pendidik lain. Selesai peluncuran, Menteri Pendidikan AS Margaret Spellings memberikan ucapan selamat. Anggota keluarga korban Challenger juga memberi dukungan kepada Morgan. Dia adalah June Scobee Rodgers, istri dari ko-

pusat ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Daftar pertanyaan dari para siswa telah dikirimkan kepada Morgan. Isinya, antara lain, bagaimana rasanya menjadi tanpa bobot, bagaimana astronot memperoleh udara segar di dalam pesawat, dan seperti apa bintang jika dilihat dari ruang angkasa.

Selain itu, Morgan juga membantu pengoperasian lengan robot Endeavour dan mengawasi transfer kargo dari pesawat ke Stasiun Ruang Angkasa Internasional (ISS). Cukup besarnya peran Morgan ini sangat dirasakan oleh pemimpin misi Scott Kelly. "Saya

**"Penantian panjang membuat kita teguh dan lebih sabar. Itulah karakter para guru. Jadi saya hanya melakukan pekerjaan seorang guru," katanya sebelum terbang ke ruang angkasa.**



Pesawat ulang alik Endeavour meluncur 9 Agustus 2007. foto: cnn.com

mandan Challenger yang naas. Dua hari sebelumnya, pertemuan nomor satu AS, Laura Bush sudah menelepon Morgan memberikan dukungan moral. Dia juga menyampaikan terima kasih atas komitmen Morgan untuk pendidikan dan program ruang angkasa.

Selama di ruang angkasa, Morgan melakukan kegiatan "guru di ruang angkasa", seperti menjawab pertanyaan siswa sekolah di museum atau

melihatnya sebagai astronot yang berprofesi sebagai guru," katanya.

NASA telah merencanakan tiga misi lain setelah Endeavour kembali ke Bumi (21/8). NASA diburu waktu untuk menyelesaikan sedikitnya 12 misi konstruksi di ISS, dua misi perbekalan ulang, dan misi pelayanan terakhir ke Teleskop Ruang Angkasa Hubble sebelum semua pesawat ulang alik pensiun tiga tahun lagi. ■ MLP



Seorang tokoh agama Pakistan yang mengenakan bendera Pakistan meneriakkan yel-yel dalam perayaan kemerdekaan Pakistan yang ke-60.

## Dua Negara Satu Masalah

Dua negara besar bertetangga di Asia Selatan merayakan ulang tahun kemerdekaannya yang ke-60. Keduanya mempunyai satu masalah yang sama, akrab dengan pertikaian.

Hari kemerdekaan Pakistan dan India hanya bereslisih satu hari, 14 Agustus dan 15 Agustus. Kedekatan hari kemerdekaan kedua negara bertetangga itu bukanlah hal yang kebetulan sebab kolonial Inggris memberikan kemerdekaan kepada mereka, memang pada saat yang sama. Sebelumnya, kedua negara tersebut merupakan satu kawasan luas di bawah kolonial Inggris. Namun pada waktu itu, perbedaan kepercayaan yang kuat antara kelompok Hindu dan Islam sudah terasa kuat.

Oleh sebab itu, Inggris memberikan kemerdekaan atas wilayah kolonialnya itu menjadi 2 negara: Pakistan yang mayoritas berpenduduk muslim, dan India yang mayoritas berpenduduk Hindu. Keputusan pemisahan ini menimbulkan kekacauan dan kepedihan di antara mereka.

Puluhan ribu orang yang beragama Islam di satu sisi, dan juga Hindu dan Sikh di sisi yang lain, menjadi berada di sisi yang salah dari garis batas. Rumah mereka dimasukkan menjadi kawasan mayoritas agama lain. Maka itu, puluhan ribu orang mulai melakukan penyeberangan, dari dan menuju kedua arah.

Para pakar percaya kalau lebih dari setengah juta orang tewas, puluhan ribu wanita diperkosa atau diculik, dan lebih dari 10 juta orang menjadi pengungsi di tengah kekacauan tersebut. Bayang-bayang masa lalu yang pahit itu, menjadi pemicu untuk saling menyalahkan di antara kedua negara hingga sekarang. Bila terjadi kejadian yang berkaitan dengan terorisme, India mempersalahkan Pakistan. Begitu pula sebaliknya, Pakistan sering menuduh India memiliki agenda tersembunyi di balik program nuklirnya.

Selain masalah pertikaian di antara keduanya, pertikaian dalam negeri masing-masing pun sudah banyak menelan korban. Belum lagi



Seorang anak memegang bendera India sambil menonton perayaan kemerdekaan India yang ke-60 di Mumbai, India.

masalah ekonomi dan sosial. India, misalnya, negara yang berpenduduk 1,1 miliar jiwa ini sering mengalami konflik karena struktur masyarakatnya yang pluralistik secara primordial. India masih harus berusaha keras memadukan perbedaan gender, bahasa, identitas religius, kelas, dan kasta ke dalam identitas tunggal: India. Masalah kemiskinan juga masih menjadi momok di India. Meski perkembangan ekonominya paling cepat di dunia dengan rata-rata pertumbuhan 8 persen dan muncul sebagai pemain utama tingkat global dalam teknologi informasi, telekomunikasi, dan farmasi, jutaan warga miskin berjuang hidup dengan mengandalkan penghasilan sekitar Rp 9.000 per hari. Bahkan menurut Badan PBB untuk Anak-anak dan Pendidikan (Unicef), sebanyak 46 persen anak di bawah usia tiga tahun masih kurang gizi. Itulah sebabnya, Perdana Menteri (PM) Manmohan Singh menyatakan keprihatinannya saat berpidato pada upacara ulang tahun kemerdekaan ke-60 di Benteng Merah yang bersejarah di New Delhi, "Kita akan bebas dan merdeka hanya kalau kita mampu menghapus kemiskinan". Singh juga menyatakan akan mengalirkan investasi segar sebesar 250 miliar rupee (se-

kitar Rp 54 triliun) di bidang pertanian, yang hingga saat ini masih menjadi sumber kehidupan bagi setengah penduduk India.

Sedangkan Pakistan juga akrab dengan pertikaian di dalam negeri. Sejak memisahkan diri dari India tahun 1947, cerita Pakistan adalah cerita tentang tarik-menarik antara pemerintahan sipil dan pemerintahan militer, di satu sisi. Di sisi lain, terjadi tarik-menarik antara kekuatan liberal dan religius. Alhasil, Pakistan pun gagal, baik untuk menjadi negara demokrasi, teokrasi, maupun diktator militer. Sementara itu, ketegangan sektarian dan etnis terus membayangi negeri itu. Penyelesaian krisis Masjid Merah justru semakin meningkatkan militansi, ekstremisme, dan radikalisme di negara berpenduduk lebih dari 150 juta orang ini. Pengaruh Al Qaeda dan Taliban di wilayah perbatasan dengan Afghanistan membuat rakyatnya terpecah. Itulah sebabnya dalam pidatonya, Presiden Pervez Musharraf mengajak seluruh rakyatnya untuk bersama-sama melawan ekstremisme dan radikalisme yang sudah menghancurkan perdamaian dan harmoni serta menghambat kemajuan dan pembangunan di Pakistan. ■ **MLP**

# Nasib Sandera Masih Menggan

**Penculikan para pekerja sosial Korsel oleh Taliban sudah berlangsung sebulan lebih. Pemerintah Korsel berharap pemerintah Afghanistan dan AS mau mengubah sikapnya.**

**A**ktivitas penculikan warga asing oleh Taliban di Afghanistan makin santer setelah kelompok ini angkat senjata sejak mereka digulingkan oleh invasi pimpinan AS pada tahun 2001. Invasi ini dilakukan setelah penyerangan terhadap menara kembar World Trade Center (WTC) di New York 11 September 2001, yang menurut AS, dilakukan oleh para teroris pimpinan Osama bin Laden. Karena Osama berada di Afghanistan dalam perlindungan Taliban maka AS dibantu negara-negara Barat dan mitra koalisi lainnya, termasuk Korsel menyerbu Kabul.

Dalam dua tahun terakhir, bersamaan dengan bangkitnya kelompok pejuang Irak mengusir pasukan koalisi, pejuang Taliban di Afghanistan pun turut bangkit. Para pejuang Taliban semakin beralih dari perang gerilya klasik dan me-

milih apa yang para pejabat Afghanistan sebut "taktik teror", yakni penculikan, serangan bunuh diri, dan pengeboman pinggir jalan. Penculikan menjadi bagian dari kampanye Taliban untuk menggulingkan Pemerintah Afghanistan yang didukung Barat. Namun, bukan hanya penculikan yang dilakukan Taliban. Kelompok garis keras ini juga tidak mentoleransi konsep pendidikan bagi para wanita. Taliban selama satu tahun terakhir telah menyerang hampir 200 sekolah serta di beberapa tempat banyak terjadi pembunuhan siswa wanita.

Berita terakhir yang paling hangat selama sebulan terakhir ini adalah drama penyanderaan pekerja sosial Korsel sejak diculik 19 Juli lalu. Mereka diculik dalam perjalanan ke ibukota Kabul setelah melakukan tugas sukarela di sejumlah rumah sakit



foto: nytimes.com

Dua sandera perempuan dibebaskan karena mereka sakit

# era untung

dan taman kanak-kanak di Kandahar, yang merupakan daerah basis terkuat Taliban. Jumlah mereka semula 23 orang (18 diantaranya adalah perempuan), tetapi dua sandera pria, salah satunya Pendeta Bae Hyung-kyu (42), pemimpin 23 pekerja sosial Korsel itu, sudah mati dibunuh dengan 10 lubang peluru di kepala, dada, dan perutnya. Dua orang sandera perempuan akhirnya dibebaskan (13/8) karena kondisi kesehatan mereka yang kritis. Ini berarti masih tertinggal 19 sandera lainnya. Penyanderaan ini menimbulkan ketakutan bahwa para sandera akan mati dibunuh. Sebab, tahun 2004, seorang warga negara Korsel yang bekerja sebagai penerjemah di Irak disandera. Ia kemudian dieksekusi oleh kelompok yang ada hubungannya dengan Abu Musab al-Zarqawi.

Nasib para sandera makin menggantung melihat sikap pemerintah Afghanistan yang menolak memenuhi tuntutan Taliban yang menginginkan pelepasan delapan orang tokoh penting mereka yang ditawan Pemerintah Afghanistan sebagai syarat keselamatan dan kebebasan 19 sandera Negeri Gingseng. Taliban juga meminta pembebasan 10 pengikut Taliban lainnya untuk pembebasan satu tawanan Jerman (satu tawanan lagi sudah mati dibunuh) dan empat warga Afganistan yang mereka culik sehari sebelum menculik warga Korsel tersebut. Namun, Presiden Afghanistan Hamid Karzai menolak pertukaran karena cara ini semakin mendorong apa yang dikatakan "industri" penculikan. Sikap ini dipilihnya sebab ia dikritik keras oleh AS karena membebaskan lima tahanan Taliban dari penjara Maret lalu sebagai tukar bagi pembebasan seorang warta-



foto: ctv.ca

Para sandera berfoto bersama sebelum berangkat ke Afghanistan lewat Incheon International Airport, 13 Juli 2007. Foto ini diperoleh dari Sammul Church, Korsel.

wan Italia.

Presiden AS George Walker Bush dalam pertemuannya dengan Karzai di Camp David, AS (6/8) juga menyatakan menolak memenuhi tuntutan Taliban. "Kelompok Taliban brutal dan tidak akan melunak dengan ini (pembebasan sandera)," ujar Gordon Johndroe, juru bicara Gedung Putih. Sikap Karzai dan Bush ini membuat Pemerintah Korsel kian tertekan. Sebab harus diakui, Seoul tidak punya kemampuan mempengaruhi Kabul dan berpaling ke AS untuk

membantu, karena merasa Washington memiliki kekuatan tak terbatas untuk mempengaruhi pemerintah Afghanistan apalagi melepaskan tahanan Taliban bukan berada dalam wewenang mereka. Sebenarnya, di sisi lain, Washington menghadapi dilema jika menolak permintaan Korsel yang mungkin akan menimbulkan gelombang baru sentimen anti-AS di sekutunya di Asia. Sekitar 29.000 pasukan AS berpangkalan di Korsel untuk menghadang Korea Utara.

Pasca penculikan dan pe-

nyanderaan ini, Pemerintah Korsel mengeluarkan aturan baru yang melarang warganya bepergian secara ilegal ke Afghanistan. Mereka akan dihukum tahanan hingga satu tahun dan didenda hingga tiga juta won (sekitar Rp 28,8 juta) jika melanggar aturan ini. Larangan ini juga berlaku jika bepergian ke kawasan perang lainnya. Seoul juga meminta Kabul untuk tidak mengeluarkan visa bagi warga Korsel yang ke Afghanistan.

Sejauh ini, upaya perundingan merupakan pilihan utama untuk menemukan jalan penyelesaian. Namun proses perundingan yang ditawarkan pemerintah Afghanistan itu dituding Taliban hanya salah satu cara untuk mengulur waktu dan mencoba mengakali Taliban. Penculikan yang sudah berlangsung sebulan lebih ini semakin mengukuhkan bahwa Afghanistan memang daerah berbahaya. Fakta itu juga menjelaskan bahwa Taliban tetap merupakan kekuatan yang harus diperhitungkan di Afghanistan. Oleh sebab itu, komunitas internasional harus terus melakukan segala upaya untuk menghindari kekerasan dan pertumpahan darah. ■ MLP



foto: abc.net.au

Warga Korea Selatan berkumpul sambil menyalakan lilin meminta agar para sandera dibebaskan.

**C**heng Ho adalah seorang Laksamana Muslim berbudi luhur asal Yunan, China. Ia berhasil menjelajah dunia selama kurun waktu 28 tahun dengan menggunakan kapal terbesar abad XV yang memiliki bobot 2500 ton, panjang 138 meter dan lebar 56 meter. Kini, kisah Cheng Ho dibuat dalam bentuk film kolosal yang digarap salah-satu perusahaan film terbesar asal Thailand, Kantana Group Public Company, Ltd.

Mantan Mensesneg, Yusril Ihza Mahendra mempunyai andil besar dalam penggarapan film kolosal ini. Bahkan ide penggarapan kisah Cheng Ho sudah ada sejak Yusril menjabat sebagai Mensesneg.

Cheng Ho, seorang Muslim yang diangkat menjadi Laksamana pada masa Dinasti Ming. Dia seorang kesatria gagah berani yang berhasil mengembalikan kejayaan Tiongkok yang merosot akibat kejatuhan Dinasti Mongol tahun 1368.

Dia juga terkenal sebagai Muslim yang taat beribadah. Setiap berlayar, Cheng Ho, putra dari Ma Ha Zhi dan ibu marga Oen ini selalu melaksanakan shalat jamaah. Tak ketinggalan, dia pun selalu menyertakan tokoh Muslim ketika hendak berlayar.

Cheng Ho terkenal sebagai pemimpin armada yang hebat. Tak kurang 30 negara yang terbentang mulai daratan Cina, India, Jazirah Arab, Mogadisu Afrika Timur, Semenanjung Malaka termasuk Indonesia pernah disinggahinya. Dalam ekspedisinya yang berlangsung tahun 1405 M-1433 M itu Cheng Ho selalu memberikan suatu pelajaran yang baik mengenai akhlak, budi pekerti, persaudaraan dan juga mengenalkan budaya China.

Sisa-sisa pengaruh peradaban Cina yang dibawa Cheng Ho ketika menyinggahi Indonesia bisa dilihat dari gaya arsitektur masjid di Jawa. Mulai dari menara masjid yang mirip pagoda, bedug yang digantung di masjid-masjid Jawa yang mirip dengan perkusi China hingga atap-atap Masjid yang mirip kelenteng China.

Bukan itu saja, Cheng Ho

## Film Cheng Ho Laksamana Muslim Pengarung Samudera

Untuk mengabadikan kehebatan dan kemuliaan budinya, kisah pelayaran Cheng Ho dibuat dalam bentuk film kolosal.



foto: repro suara pembaruan

Yusril Ihza Mahendra berperan sebagai Laksamana Cheng Ho

pun selalu memberikan kenang-kenangan khas Tiongkok pada tempat yang disinggahinya. Ketika berada di Samudera Pasai, Aceh, Cheng Ho menghadiahkan lonceng raksasa Cakradonya kepada Sultan Aceh. Lonceng tersebut saat ini tersimpan di Museum Banda Aceh.

Tahun 1415 ketika mendarat di Muara Jati, Cirebon, dia menghadiahkan Sultan Cirebon sebuah cinderamata khas Tiongkok dan sebuah piring bertuliskan Ayat Kursi. Saat ini, benda-benda tersebut di-

simpan di Keraton Kasepuhan Cirebon. Begitu pula ketika dia melakukan lawatan di Pantai Simongan, Semarang. Di sana Patung Cheng Ho diabadikan dengan sebutan Mbah Ledakar Juragan Dampo Awang Sam Po Kong, Kelenteng Sam Po Kong atau Gedung Batu. Kemudian, ketika dia singgah ke Surabaya, Cheng Ho menyampaikan khotbah Jumat di hadapan warga Surabaya yang jumlahnya mencapai ratusan orang hingga kunjungan ke Mojokerto, Jawa Timur yang saat itu menjadi pusat Kera-

jaan Majapahit. Di sini Cheng Ho bertemu raja Majapahit, Wikramawardhana.

### Kesibukan Baru

Yusril yang juga ketua Majelis Syuro Partai Bulan Bintang tidak keberatan ketika disodori menjadi pemeran utama dalam film kolosal tersebut. Pendiri Ihza & Ihza Law Firm ini mengaku tak mendapatkan kendala dalam mempromosikan tokoh ini. Karena dia dibimbing langsung oleh sang sutradara, selain karena dialog yang digunakan adalah menggunakan bahasa Indonesia. Para pendukung serial ini juga berasal dari beberapa negara, seperti Thailand, Malaysia, Vietnam, Kamboja, Tiongkok, dan Myanmar. Jadi ketika syuting berlangsung masing-masing pemain menggunakan dialog sesuai dengan asal negaranya masing-masing.

Nantinya film ini akan disulih dalam enam bahasa, bahasa Mandarin, Indonesia, Inggris, Thailand, Kamboja, dan Vietnam. Selain itu terdapat pula teks terjemahan lewat *subtitle*. Di Indonesia, film 26 episode ini akan ditayangkan mulai Januari 2008 di salah-satu stasiun televisi swasta.

Dalam film kolosal ini Yusril menggandeng Mantan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal, Syaifullah Yusuf. Syaifullah yang juga ketua gerakan Pemuda Ansor ini berperan sebagai Raja Wikrama Wardana.

Syaifullah mengaku cukup bangga ketika mendapatkan peran ini. Nantinya sebagai raja Majapahit ia akan menggunakan kemben dan berambut gondrong.

Syaiful yang akrab dipanggil Gus Ipul ini memang belum mulai syuting. Lelaki kelahiran Pasuruan, 28 Agustus 1964 itu baru mencoba kostum dan menghafalkan skenarionya saja. Jika Yusril syuting di Thailand, Syaiful akan syuting di Jakarta. Bicara soal honor, Mantan Sekjen DPP PKB ini mengaku belum membicarakannya. Yang penting bagi dirinya adalah film ini membawa misi perdamaian. ■ ZAH



# Berteman dan Berbisnis di Second Life

**S**itus pertemanan (*social networking*) seperti Friendster, MySpace dan Facebook seolah-olah tidak ada taringnya bila dibandingkan dengan dunia virtual tiga dimensi yang diciptakan oleh Linden Lab ini. Rika yang tinggal di Bandung berkenalan lalu berpacaran jarak jauh dengan Robert yang sedang menempuh studi di Amerika di Second Life. Meski terpisah ribuan kilometer di belahan dunia yang berbeda dan belum pernah bertemu secara langsung, mereka sudah menjalin hubungan selama satu tahun dengan komunikasi yang lebih luas. Mereka memanfaatkan teknologi *chat* yang ada di Second Life dengan menggunakan Skype (telepon internet populer), sehingga mereka bisa saling berbicara di dunia virtual. Mereka juga menggunakan *live streaming video* untuk saling berbicara dan bertatap

**Your World. Your Imagination. Apapun yang ingin kita lakukan hanya dibatasi oleh sejauh mana daya imajinasi kita. Itulah mantra yang harus senantiasa diingat oleh penghuni dunia virtual online 'Second Life'.**

muka di dunia nyata (duduk di depan layar komputer), lewat karakter avatar mereka di Second Life.

Second Life bukanlah permainan seperti EverQuest atau World of Warcraft. Second Life tidak mempunyai peraturan, level permainan atau tembak-tembakan. Seorang pengguna dari Jerman bisa dengan mudah bekerjasama dengan rekannya di Meksiko untuk membentuk komunitas kecil mereka di dalam Second Life berdasarkan kesamaan minat, misalnya bidang otomotif, arsitektur dan sebagainya. Setelah itu mereka bisa mem-

buat etika dan tata krama di dalam komunitas itu. Dengan adanya kebebasan sosial seperti itu, seseorang bisa melakukan teleport (perpindahan) ke sebuah pesta di Dublin, mampir ke sebuah pantai untuk berjemur, jalan-jalan di sebuah kota yang dipenuhi toko-toko pakaian, area parkir kendaraan, supermarket, dan *nightclub* atau memulai bisnis baru.

Second Life sudah mengubah kehidupan banyak orang terutama dari segi ekonomi. Seorang perempuan bernama Ailin Graef dengan avatarnya Anshe Chung mendulang uang

di Second Life. Tiga tahun yang lalu, guru bahasa yang tinggal di Frankfurt, Jerman ini membeli dan mengembangkan tanah virtual di Second Life untuk melihat apakah ekonomi virtual di Second Life bisa memberi manfaat di dunia nyata. Nyatanya bisa! Chung menjadi jutawan pertama di Second Life tahun 2006. Perusahaannya, Anshe Chung Studios dengan 60 orang staf membeli properti virtual lalu membangun rumah dan bangunan lainnya untuk kemudian disewa dan dijual kepada pengguna/penghuni Second Life lainnya.

Begitu pula dengan Peter Lokke (40), manajer sebuah supermarket asal New York mempunyai mimpi menjalankan bisnis di bidang desain. Dua setengah tahun lalu, seorang teman memaksa pria ini mewujudkan mimpinya di Second Life. Jadi Lokke membayar US\$230 ke Linden Lab



Berbagai karakter avatar apapun bisa diwujudkan di Second Life

untuk membeli tanah seluas 375 meter persegi dan membuka toko pakaian. Kini, karakter avatarnya, seorang perempuan, memperoleh hampir US\$300 per hari hasil menjual pakaian yang ia desain kepada para pembeli yang ingin mengubah penampilan avatar mereka. Pendapatannya di Second Life ini dua kali lipat dibandingkan pendapatan dari pekerjaannya di dunia nyata. Sedangkan Brit, Chris Mead mendapat uang £1,000 (Linden dollar) setiap minggunya dengan meminta pembayaran dari penghuni lain yang ingin menggunakan *software* buataannya yang memungkinkan karakter avatar saling berpelukan.

Setiap uang yang dihasilkan di Second Life (Linden dollar) bisa ditukar ke Linden Lab menjadi uang di dunia nyata (US\$) dengan nilai sekitar 270 Linden dollars per U.S. dollar. Produk-produk yang ada di Second Life bahkan bisa dijual di dunia nyata misalnya di situs lelang eBay, dijual pulau pribadi di Second Life seharga US\$1.395.

Boleh dibilang, hambatan untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship* di Second Life sangat kecil. Siapa saja bisa membuat bisnis apa saja.

Inilah yang menjadi kekuatan terbesar Second Life. Pakar ekonomi yang mengamati Second Life memperkirakan akhir tahun ini para pengguna akan menghabiskan 125 miliar Linden dollar di Second Life (sekitar US\$ 460 juta). Sekitar 5 miliar Linden dollar ditukar (lewat LindeX, perusahaan resmi penukaran uang) menjadi US\$ 19 juta tahun 2006. Hingga pertengahan tahun ini, mereka sudah menukar hingga US\$37 juta, sebagian besar diperoleh dari transaksi bisnis di dunia virtual.

Ketika Philip Rosedale, pengembang *software* asal San Fransisco menemukan ide tentang Second Life tahun 1998,

ia tidak pernah membayangkan bahwa Second Life akan mempunyai dampak yang luar biasa terhadap dunia. Sama seperti Google membuat cara baru dalam mencari apa saja di dunia maya dan *instant messaging* mengubah cara kita saling berinteraksi, Second Life menjadi sarana interaksi sosial yang hebat di dunia maya.

Rosedale meluncurkan Second Life tahun 2001, namun berkembang lambat, hanya 1,5 juta pengguna terdaftar di tahun 2006. Tahun lalu, keanggotaan meningkat menjadi lebih dari 8 juta pengguna dimana 2 juta pengguna mendaftar dalam dua bulan terakhir. Kompetitor-kompetitor bermunculan diantaranya Cyworld asal Korea Selatan. Cyworld awalnya memulai sebuah situs jaringan pertemanan biasa (*social-networking*), namun berkembang menjadi serupa dengan Second Life, dengan klaim 20 juta pengguna terdaftar dari Asia hingga Amerika Latin.

Gartner Research yang melakukan studi untuk menemukan potensi investasi di dunia virtual menyatakan bahwa tahun 2011, empat dari lima orang yang menggunakan internet akan aktif berpartisipasi dalam Second Life atau medium lainnya. Jika prediksi Gartner Research ternyata benar, ini artinya 1,6 miliar - dari total 2 miliar pengguna internet - akan menemukan hidup baru di dunia virtual. Sebuah penelitian lain menyatakan bahwa 57 persen dari pengguna Second Life meng-

habiskan waktu lebih dari 18 jam setiap minggunya di sana, dan 33 persen menghabiskan lebih dari 30 jam setiap minggunya. Dalam kondisi normal, mereka menghabiskan US\$1 juta untuk membeli kebutuhan virtual seperti pakaian, mobil, rumah dan benda-benda lainnya untuk avatar mereka dan total penjualan dalam ekonomi virtual ini rata-rata berkembang 10 persen per tahun.

Orang-orang yang hidup di Second Life tidak hanya bersosialisasi dan berbisnis, mereka juga berkolaborasi dalam penelitian, mengajar, bahkan berkenan. Lebih dari 45 perusahaan multinasional termasuk IBM, General Motors dan Dell mulai menggunakan medium ini untuk *customer service*, penjualan dan pemasaran. Di antara perusahaan-perusahaan itu, ada yang sering melakukan rapat kerja di sebuah kantor virtual dimana karakter avatar adalah para karyawan perusahaan tersebut. Mereka berdiskusi dengan memanfaatkan e-mail atau Skype. Sedangkan perusahaan lain menggunakannya untuk berhubungan dengan pelanggan. Perusahaan otomotif Nissan misalnya memungkinkan para pelanggannya berbicara dengan petugas penjualan dan bahkan bisa melakukan 'test drive' sebuah mobil terbaru di sebuah jalur tes kemudi di Second Life. Bank ABN Amro menyiapkan konsultan keuangan yang mempunyai avatar di Second Life. Toyota memberikan mobil maya gratis dan Nike telah mengembangkan *trainers* untuk membantu para 'avatar' berlari dengan cepat. Popstars juga ikut bergabung, dimulai dengan grup Inggris Duran Duran yang membeli pulau untuk bisa tampil secara *online*.

Perusahaan real-estate kelas berat seperti Coldwell Banker juga telah membuka kantor resmi di Second Life. Pembukaan ini diikuti oleh pembelian secara massal beberapa bidang tanah virtual di Second Life. Bidang tanah ini nantinya akan dibagi ke dalam 520 bidang yang kemudian dilepas ke konsumen untuk dijadikan pemukiman dengan biaya



Sebuah avatar sedang bergaya di samping pertokoan

murah. Kenapa dijual murah? Karena tujuan dari Coldwell Banker bukan sekadar mengumpulkan pendapatan, tapi lebih kepada publisitas perusahaan tersebut di mata pengguna.

Second Life juga menarik sebagai sarana untuk pendidikan dan penelitian. Profesor arsitektur Terry Beaubois mulai mengajar materi-materi kuliah Montana State University di Second Life dua tahun lalu, dari rumahnya di California. Kini, ia mengajar setiap minggu di 'University Island', sebuah kampus yang dibangun dan dikembangkan oleh para mahasiswanya, dengan ruang-ruang kelas, ruang praktek, dan sebuah galeri di pinggir pantai untuk menampilkan karya-karya mereka. Daripada menggambar bangunan arsitektur di atas kertas, mereka langsung mempraktekkan ilmunya dengan membuat replika dari bangunan asli, mem-

bangunnya sesuai ilmu arsitektur. Kini lebih dari 250 universitas termasuk Harvard dan MIT membuka program belajar jarak jauh (*distance-learning*) di Second Life. Para mahasiswa bertemu di kelas virtual mendiskusikan mata kuliah tertentu. Para dosen memberikan presentasi virtual dan para mahasiswa tamu datang dari seluruh dunia ikut belajar.

Tidak semua orang setuju bahwa Second Life merupakan hal yang baik. "Tidak peduli bagaimana Anda bermain dengan icon-icon dan warna, dunia virtual tidak memberikan hal yang sama dengan interaksi tatap muka," kata Susan Greenfield dari Oxford University yang memimpin sebuah institut asal Inggris The Future of the Mind. Pendapat yang berbeda datang dari Elizabeth Ward yang mempunyai penyakit sehingga harus tinggal di rumah. Tinggal di rumah dengan penyakit yang mem-



Sekelompok avatar berkumpul untuk berteman dan berbisnis

belunggu bisa membuat frustrasi dan kesepian namun Second Life telah membuka dunia baru baginya. Di sana ia bisa bertemu dengan orang lain, mengunjungi putranya yang tinggal di Nevada dan sahabatnya di India. Ia bisa

bermain ski es bahkan memainkan violin dalam sebuah orkestra dengan sekelompok putri duyung di bawah laut. Apapun opini yang berkembang, Second Life sudah membelunggu dunia.

■ MLP (NEWSWEEK)



Linden Dollar

## Memulai Hidup Kedua

Bila kita mengunjungi situs Second Life ([secondlife.com](http://secondlife.com)), gambar figur dan latar belakang virtual di halaman utama selalu berganti. Figur-figur perempaan seperti Lara Croft dalam kisah Tomb Rider, cukup mengundang minat untuk memasuki dunia unik ini. Bagi Anda yang hanya ingin mencoba Second Life, Anda bisa mendaftar dan memilih opsi *free* alias tidak membayar. Namun bagi anggota yang membayar iuran akan mendapat

sejumlah fasilitas khusus. Selain sekitar \$10 yang kita bayarkan tiap bulan (ditukar dengan Linden dollar), masih ada biaya pembelian tanah dan perawatan tanah. Para penghuni Second Life pasti cepat menyadari bahwa tanpa uang tidak ada yang berfungsi, seperti halnya dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan virtual Second Life terdapat pula toko dan jasa pelayanan. Dan untuk mendapatkan barang atau pelayanan harus membayar.

Setelah mendaftar, aktivasi registrasi via e-mail, mendownload dan menginstal software Second Life sebesar 33 MB ke komputer, penghuni baru Second Life mula-mula harus mempelajari berbagai hal di 'Orientation Island'. Di sinilah para penghuni baru dipandu lewat berbagai program belajar terutama lewat Help Radio. Tidak hanya bagaimana gerakan figur atau benda dalam Second Life, tapi terutama bagaimana mereka mengubah tampilannya, memilih celana dan baju yang akan dikenakan. Mungkin ada yang ingin tampil dalam figur yang langsing, sportif, cantik dan seksi. Atau tampil sebagai jago kungfu dengan rambut kribo. Tidak hanya terbatas pada



Orang di dunia nyata dan avatarnya di Second Life.

bentuk fisik, tapi juga kehidupan yang hanya muncul dalam mimpi, dapat menjadi kenyataan di Second Life. Setiap orang dapat membeli atau membangun rumah, dapat menduduki posisi pekerjaan yang diidamkan.

Sayangnya, tidak semua pengguna Indonesia bisa menjadi penghuni di Second Life. Selain memerlukan koneksi internet *broadband* berkecepatan tinggi untuk bisa berinteraksi di Second Life, sejumlah uang dollar juga perlu disiapkan untuk bisa 'bertahan hidup'. Jadi bagi kita yang masih berinternet ria via koneksi dial-up, bergabung di Second Life cuma membuat kantong makin kempes dan kepala pusing karena harus menunggu setengah jam hanya untuk memilih sebuah pakaian baru untuk avatar yang ingin didandani. ■ MLP



Form pendaftaran di Second Life

# RE dan 47

Masa liburan sekolah sudah berlalu. Film-film heboh seperti Spiderman atau Transformer menutup hingar bingar film Barat yang mulai senyap setidaknya hingga akhir tahun. Namun masih ada beberapa film yang tersisa yang bisa dijadikan tontonan yang menghibur khususnya bagi Anda penggemar game.

**S**elama ini ada pameo, rata-rata film yang dibuat berdasarkan game sebagian besar gagal. Sebut saja Street Fighter, Mortal Kombat, Doom, dan Alone in the Dark. Namun Hollywood masih tertarik membuat film berdasarkan game karena nilai jualnya dianggap masih menjanjikan diantaranya Hitman yang akan dirilis 17 Oktober 2007 di Amerika dan Resident Evil yang akan dirilis 7 September 2007.

Hitman yang dimainkan dalam komputer PC termasuk beberapa video game console

Hitman 2: Silent Assassin (2002), Hitman: Contracts (2004) dan Hitman: Blood Money (2006).

Sosok Hitman dalam film yang diangkat dari versi game-nya identik dengan *image* laki-laki botak, memakai jas hitam, berdasar merah, dan membawa senapan. Dikisahkan, laki-laki botak itu bernama Agen 47 yang dilatih menjadi pemburu (pembunuh) profesional sewaan. Angka 47 adalah dua angka terakhir dalam sebuah barcode yang dibuat menjadi tato di bagian belakang kepalanya.

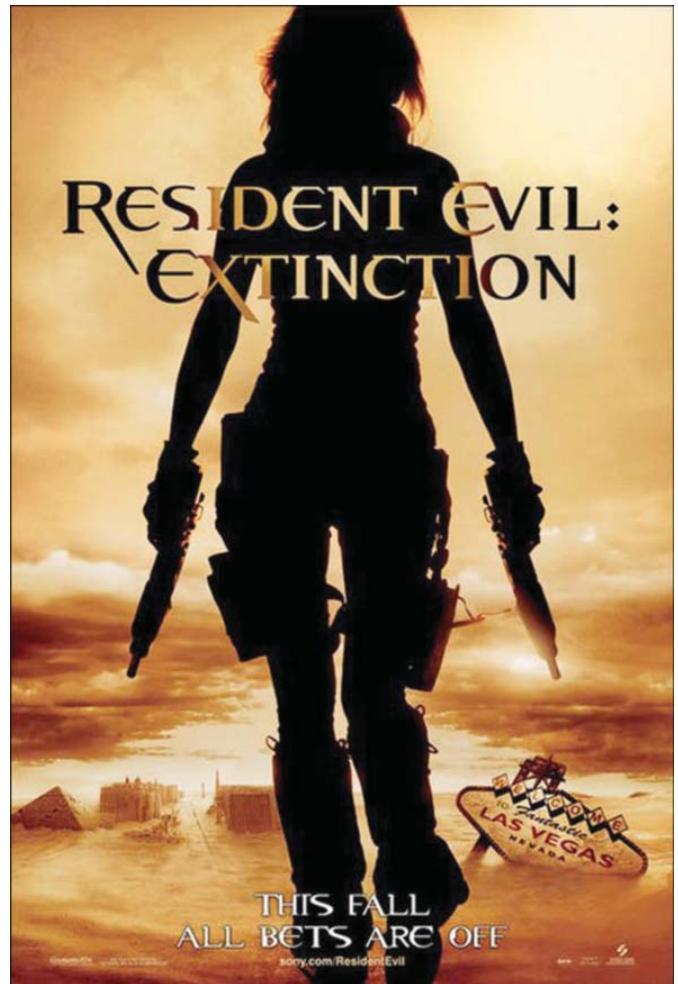
Pemburu (pembunuh) ini kemudian malah diburu ketika



Alice sedang bertarung melawan Zombie dalam film Resident Evil

seperti Xbox 360, Xbox, PlayStation 2, dan GameCube dikembangkan oleh IO Interactive (Denmark) yang kini menjadi divisi dari Eidos Interactive. Sejauh ini sudah ada empat seri game Hitman yang diluncurkan ke pasar yaitu Hitman: Codename 47 (2000),

ia dianggap bertanggung jawab terhadap sebuah konspirasi politik. Interpol dan militer Rusia mengejar Agen 47 hingga Eropa Timur dimana ia berusaha mencari tahu siapa yang menjebaknya dan apa alasan orang-orang itu menjatuhkannya. Ancaman ter-



Poster film Resident Evil

foto-foto: allocine.co.uk

besar atas dirinya justru datang dari seorang perempuan yang ia sukai. Kisah dalam film masih simpang siur, namun menurut perkembangan terakhir dari versi game-nya, Agen 47 sudah berubah menjadi pribadi yang meninggalkan masa lalunya, menjadi baik hati dan tinggal di sebuah seminary. Namun, oleh sesuatu hal, ia terpaksa kembali meng-

ambil jalan kekerasan dengan senjata.

Sebenarnya, rencana pembuatan film Hitman sudah dimulai sejak 2003 lalu. Twentieth Century Fox kemudian membeli hak untuk membuatnya menjadi film dan merekrut penulis skenario Skip Woods dan aktor Vin Diesel sebagai aktor utama. Namun Desember 2006, Vin Diesel mengun-



Agen 47 dalam game Hitman menembak musuhnya dari kejauhan



Poster film Resident Evil

durkan diri digantikan oleh Timothy Olyphant. Film yang disutradarai Xavier Gens ini mulai berproduksi akhir Maret 2007 di Sofia, Bulgaria. Pengambilan gambar juga dilakukan di London, Istanbul, St. Petersburg, dan Afrika Selatan.

Berbeda dengan Hitman yang baru memasuki sekuel pertama, Resident Evil yang akan dirilis awal September 2007 sudah memasuki sekuel ketiga, Resident Evil: Extinction. Dua sekuel sebelumnya terbilang sukses untuk peredaran domestik apalagi ditambah dengan hasil penjualan film secara internasional dan DVD. Untuk peredaran domestik, Resident Evil (2002) berhasil meraih pendapatan US\$ 40,1 juta dan Resident Evil: Apocalypse (2004) memperoleh US\$50,7 juta. Itulah sebabnya film yang kerap disingkat RE ini dibuat sekuel ketiganya dengan harapan bisa mendulang uang

lebih banyak lagi.

Film horor fiksi ilmiah ini diadaptasi dari game laris keluaran perusahaan game Capcom. Debut awal Resident Evil dimulai tahun 1996 dalam game Sony PlayStation. Setelah itu menyusul game Resident Evil 2 (1998) dan Resident Evil 3: Nemesis (1999), keduanya untuk PlayStation. Ketiga seri game Resident Evil ini kemudian dibuat dalam versi Windows (komputer/PC). Game keempat, Resident Evil Code: Veronica dikembangkan oleh Sega Dreamcast (2000). Setelah itu muncul versi *remake* dari Resident Evil versi awal (2002), Resident Evil Zero (2002) dan Resident Evil 4 (2005) untuk GameCube. Sedangkan Resident Evil versi Windows dirilis Mei 2007 dan versi Nintendo Wii 19 Juni 2007. Dalam waktu dekat akan dirilis Resident Evil: The Umbrella Chronicles (2007) untuk Nintendo Wii

dan Resident Evil 5 untuk Xbox 360 dan the PlayStation 3.

Dalam film Resident Evil: Extinction, dikisahkan tiga tahun setelah peristiwa yang terjadi di Raccoon City, The Umbrella Corporation gagal mengontrol penyebaran T-Virus sehingga virus itu menyebar ke seluruh dunia, menginfeksi dan membunuh 98% umat manusia yang berubah menjadi *zombie* (mayat hidup). Sementara itu, Alice (Milla Jovovich), tokoh utama dalam film ini bersembunyi di gurun Nevada dan bergabung kembali dengan rekan-rekan lamanya, Carlos Oliveira (Oded Fehr) dan L.J. (Mike Epps). Di tempat baru inilah, Alice bertemu dengan kawan-kawan baru seperti Claire Redfield (Ali Larter), K-Mart (Spencer Locke) dan seorang perawat bernama Betty (Ashanti). Di bawah pimpinan

Alice, mereka pergi ke Alaska, satu-satunya daerah yang diketahui belum terjangkit oleh T-virus. Dalam perjalanan itu, mereka mengetahui bahwa Umbrella Corporation masih menjalankan aktivitas yang merugikan kelangsungan hidup manusia. Hal itu membuat Alice bersama rekan-rekan barunya berusaha menghancurkan Umbrella Corporation untuk selamanya. Kini, semenjak ditangkap Umbrella Corporation (Resident Evil: Apocalypse) - Alice menjadi subyek percobaan bio genesis - susunan genetik tubuh Alice berubah. Ia menjadi memiliki kekuatan super, pergerakan dan naluri yang lebih tajam. Pihak Umbrella Corporation masih terus memburunya hingga ke gurun Nevada untuk mendapatkan darahnya yang ingin dikembangkan menjadi serum bernilai tinggi. ■ MLP

## Next Movie To Wait

Sudah bukan rahasia lagi kalau salah satu sumber inspirasi para sineas dalam membuat film datang dari videogame. Game-game apa sajakah yang akan dibuat film versi layar lebarnya? Berikut ini sebagian daftarnya.



Max Payne (2007)



Halo (2009)



Gears of War (2009)



Rainbow Six (2008)



World of Warcraft (2009)



Tekken (2009)



Fear Effect (2008)



The Suffering (2009)



Area 51 (2009)



The Sims (2009)



Siren (2009)



Prince of Persia: The Sands of Time (2009)

# Dua Puteri Menjadi Duta

**Kendati selalu menuai kontroversi saat berkiprah di kontes internasional, misi mereka sebagai duta bangsa tak bisa dipungkiri.**

Disti, panggilan akrab Kamidia Radisti, akan melaju ke ajang Miss World 2007 yang digelar di Sanya, China, pada 1 Desember mendatang. Dia memastikan akan mengenakan busana *one piece swimsuit* pada sesi busana renang. "Baju renang merupakan sesi penilaian yang harus diikuti di ajang tersebut," kata pemilik tinggi/berat badan 166 cm/46 kg ini.

Disti akan memanfaatkan sisa waktu sebelum ke China yang hanya empat bulan untuk mempelajari kebudayaan 33 provinsi di Indonesia. Pengetahuan kebudayaan Nusantara tersebut akan dijadikannya bekal bertarung di Miss World 2007.

Putri pasangan Djohar Malingan dan Ermin Sulistyowatie ini memiliki sejumlah prestasi, di antaranya finalis Wajah Femina 2006, atlet renang pra-PON asal Jawa Timur, dan menjabat Marketing Manager Majalah Suave, Free Catalog to Local Clothing, hingga saat ini. Sembari merampungkan kuliahnya di Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran, Disti menjadi guru renang untuk kelas pra-remaja di Bandung.

Kemampuan dalam bidang olahraga itulah yang menjadi nilai tambah Disti. Juri Imelda Fransisca yang merupakan Miss Indonesia 2005 mengatakan, kemampuan itu akan menjadi modal utama Disti di ajang Miss World.

Hari-hari Puteri Indonesia 2007, Putri Raemawasti juga kini sangat padat. Dia tengah giat-giatnya menimba pengalaman yang akan dijadikan bekal mengikuti pemilihan Miss Universe 2008. Salah satunya adalah mendampingi Miss Universe 2007 Riyo Mori yang berkunjung ke



Miss Indonesia 2007 Kamidia Radisti

**M**ahkota Puteri Indonesia 2007 akhirnya jatuh ke tangan Putri Raemawasti (21) menggantikan Agni

Pratistha, awal Agustus lalu. Gadis asal Blitar, Jawa Timur ini berhasil menyisihkan 36 kontestan dari 33 daerah. Saat itu, Putri Raemawasti berhasil membuat dewan juri terpana mendengar jawabannya tentang perbedaan pahlawan dan pecundang. "Pahlawan hanya mati satu kali dalam hidupnya. Sedangkan pecundang mati berkali-kali," jawabnya penuh percaya diri. Dengan terpilihnya Putri sebagai Puteri Indonesia, dia otomatis akan mewakili Indonesia di ajang kontes Miss Universe 2008. Kemenangan itu merupakan tiket menuju ajang yang lebih bergengsi, Miss World 2007.

Sebelumnya, awal Juli lalu, seorang ratu kecantikan lainnya juga terpilih. Kamidia Radisti (23) yang maju sebagai finalis asal Jawa Barat dinobatkan sebagai Miss Indonesia 2007 setelah menyisihkan 32 finalis lainnya pada Malam Puncak Pemilihan Miss Indonesia 2007 di Jakarta Convention Centre, Jakarta Pusat.



Puteri Indonesia 2007 Putri Raemawasti

Indonesia untuk meninjau kontes Puteri Indonesia 2007 sekaligus melakukan beberapa kegiatan sosial.

## Modal Utama

Kedua pemenang kontes ratu kecantikan Indonesia ini bukannya tidak mengerti bahwa keikutsertaan mereka dalam kontes ratu kecantikan internasional akan menuai kontroversi seperti yang sudah terjadi sebelumnya.

Namun, keduanya tampak tenang dan bijak menyikapi kemungkinan itu. Putri mengaku saat ini mulai menyiapkan mental. Menurutnya kontroversi di balik pengiriman wakil Miss Universe itu biasa. Yang penting dia berniat mengharumkan Indonesia di dunia internasional.

Sementara itu, Disti juga telah memiliki prinsip dalam mengikuti ajang Miss World mendatang. Ia mengaku tak mau gegabah dan mengambil keputusan sendiri untuk buka-bukaan. Dia bertekad mengharumkan nama Indonesia. Karena itu, empat bulan menuju Miss World, dia tengah giat mempelajari berbagai budaya yang ada di Indonesia. ■ RH, MLP

# Meringkus Penyelundup Barang Ilegal

Meski baru 3 bulan beroperasi, Kanwil Bea dan Cukai Jakarta berhasil menunjukkan prestasinya. Salah satu buktinya, menangkap berbagai penyelundupan.

**D**engan kejelian dan kewaspadaan Kanwil Bea dan Cukai Jakarta berhasil menyita berbagai jenis barang ilegal, di antaranya 877 karung *women pants* dan 95 bal (3.400 Kg) *woman fabric* 100% bahannya dari katun.

Sebelumnya, Kanwil Bea dan Cukai Jakarta melakukan proses penyidikan atas tindak pidana di bidang cukai terhadap 14 penjual minuman eceran yang mengandung alkohol dan menggunakan pita cukai palsu.

Nasir Adenan Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Bea dan Cukai Jakarta mengatakan, dari proses penyidikan, 3 kasus diselesaikan dan 1 di antaranya dinyatakan lengkap (P-21) oleh

penuntut umum, sedang 2 kasus dalam proses kejaksaan negeri.

Namun Nasir mengakui, keterbatasan SDM memang perlu perhatian, tapi bukan merupakan hambatan untuk melakukan tugas secara optimal.

Pemeriksaan barang dilakukan melalui jemput bola, seperti mendatangi 14 tempat penjualan eceran yang diduga menggunakan pita cukai palsu, sedang diproses.

Meski bagian penyidik sementara ini baru 2 orang, namun semua SDM yang ada dimaksimalkan. Sebagai kantor wilayah Bea dan Cukai Jakarta yang baru beroperasi 3 bulan, mereka sedang dan terus berbenah diri. Dan yang



foto: berindo samsuri

Berbagai jenis minuman dan barang yang disita.

menyangkut pelayanan publik, menjadi prioritas utama pelayanan. Sementara keberhasilan menangkal penyelundupan, menurut Nasir, itu merupakan hasil kerja keras dan kerja sama.

“Sedikit bicara tapi banyak bekerja, yang penting adalah

bukti dan hasil kerja. Seperti menganalisis berbagai kasus yang diindikasikan penyelundupan, semua temuan kita kaji secara cermat, cerdas dan tepat sasaran,” kata Nasir yang didampingi Septia Atma kepala bidang (P-2) Penyidikan dan Penindakan Bea dan Cukai. ■ RI

**DIRGAHAYU  
KEMERDEKAAN RI KE-62**  
(17-8-1945 – 17-8-2007)



**“Cintailah Produksi Dalam Negeri”**



**PT. LEN INDUSTRI (Persero)**

Soekarno Hatta 442 Bandung 40254 Indonesia



Penempatan piranha di Sea World Indonesia untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

## Gerombolan Buas di Kotak Kaca

Ikan-ikan piranha di Sea World Indonesia diperoleh dari kolektor yang kewalahan mengurusnya.

**G**erombolan ikan buas menyerbu ikan emas seberat dua kilogram dan ayam potong yang dicemplungkan ke dalam habitat buatan berupa akuarium raksasa. Ikan buas tersebut menyantap mangsanya dengan tidak kenal ampun menyisakan tulang-tulangnya saja. Acara memberi makan 3.000 ekor ikan piranha asal sungai Amazon itu menjadi tontonan yang sangat menarik bagi para pengunjung Taman Biota Laut Seaworld Indonesia yang berlokasi di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.

Sejak didirikan tahun 1994, pengunjung Sea World Indonesia bisa melihat 20 ikan piranha. Tetapi sekarang pengunjung dapat melihat kawanan ikan piranha berjumlah ribuan dalam akuarium besar setinggi 3 meter dengan panjang 4 meter. Kehadiran ikan tersebut menandai hari jadi ke-13 SeaWorld, 3 Juni lalu. Ikan piranha

di Sea World itu, menurut Yongki E. Salim, Presiden Direktur Sea World Indonesia, tidak hanya dari habitat aslinya di perairan tawar Amerika Selatan, tetapi juga dari para kolektor ikan hias di dalam negeri.

Seperti diutarakannya kepada Gatra, 5-11 Juli 2007, Sea World Indonesia yang memiliki 3.550 spesies ikan laut maupun



Jenis piranha perut merah (*pygocentrus nattereri*).

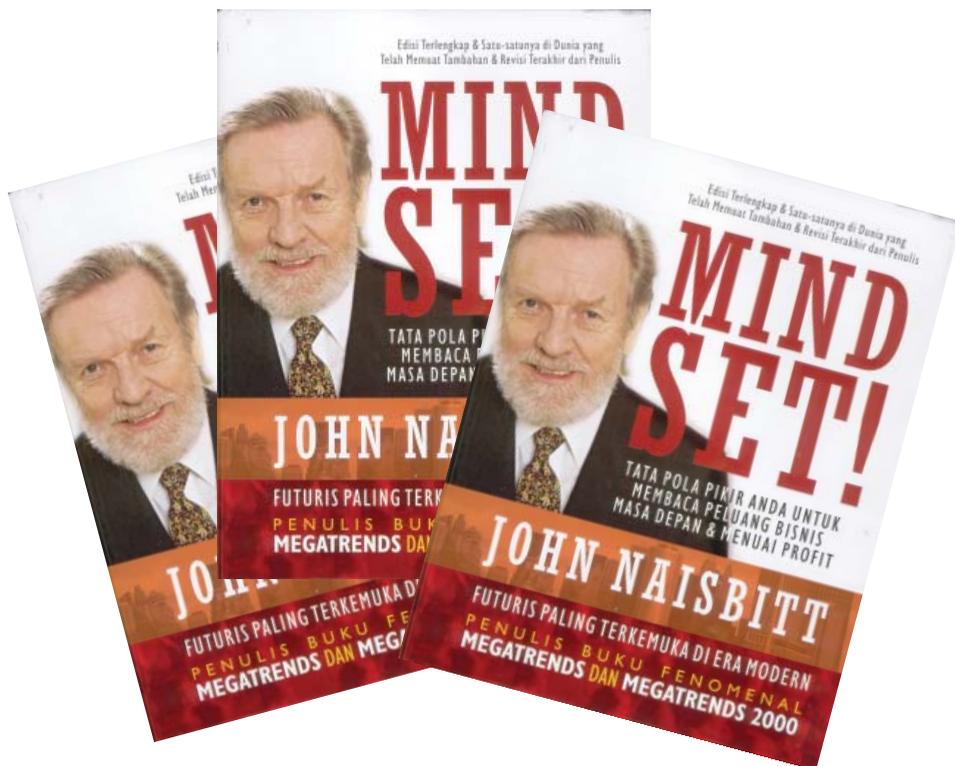
tawar baik dari dalam maupun luar negeri, memperoleh ikan piranha itu dari kolektor yang sudah kewalahan mengurusnya. Saat mengumpulkan ikan-ikan piranha itu, pihak Sea World berkonsultasi dulu dengan Dinas Kelautan dan Perikanan DKI Jakarta. Sea World berjanji tidak akan mengembangkan ikan tersebut di luar habitat Sea World. Sebab memelihara piranha sebetulnya dilarang di Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 179/KPTS/UM/3/1982 tentang Larangan Pemasukan Beberapa Jenis Ikan Berbahaya dari Luar Negeri. Piranha dilarang masuk ke Indonesia kecuali untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Penempatan piranha di Sea World Indonesia memang untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Sea World tidak melakukan pengamanan khusus pada ikan ini. Pemberian makannya tiga kali sehari yakni pukul 09.30, 12.00 dan 16.00. Setidaknya seminggu sekali akuarium harus dibersihkan oleh petugas dengan baju khusus dan peralatan menyelam lengkap. Hal ini guna menghindari serangan piranha.

Piranha berasal dari kata bahasa Tupi-Warani di Amerika Latin, yang berarti bergigi tajam atau ikan setan. Habitat asli ikan buas pemakan daging ini adalah perairan air tawar di kawasan Amerika Selatan, yakni di sepanjang Sungai Amazon. Ia bisa tumbuh sampai 50 sentimeter. Di dunia ada sekitar 20 jenis piranha. Yang ada di Sea World Indonesia adalah jenis piranha perut merah (*Pygocentrus nattereri*). Piranha memiliki penciuman sepuluh kali lebih tajam dari penciuman anjing. Sekelompok piranha dapat melahap seekor anak kambing atau ayam hanya dalam beberapa menit hanya meninggalkan tulang belulang mangsanya itu. Piranha pun dapat menjadi sangat kanibalis jika kekurangan oksigen, ruang lingkup, dan makanan. Di alamnya, piranha tak pernah merasa kenyang, dan bisa mencederai manusia jika terperangkap sekelompok ikan itu. Meski berperan sebagai pemangsa yang buas, piranha merupakan salah satu mangsa lumba-lumba air tawar, caiman, dan ikan berbadan besar lainnya. ■ **RH, MLP**



Salah satu piranha terbesar yang dianggap paling indah dengan panjang maksimum 50 cm (*pygocentrus piraya*).



Judul	: Mind Set!
No. ISBN	: 978-979-1208-01-7
Penulis	: John Naisbitt
Penerbit	: Daras
Tanggal terbit	: Juli - 2007
Jumlah Halaman	: 352
Berat Buku	: 750 gr
Jenis Cover	: Hard Cover
Dimensi(L x P)	: 180x240mm
Kategori	: Bisnis/Investasi
Teks Bahasa	: Indonesia

berita yang dipelintir untuk kesimpulan tertentu. Amati variabel-variabel pastinya secara kontiniu.

*Keempat*, kesadaran bahwa betapa menguntungkannya bila Anda tidak harus benar. Kesadaran yang akan selalu membawa pola pikir untuk terbuka terhadap berbagai informasi. *Kelima*, melihat masa depan sebagai potongan informasi.

Masih ada enam prinsip lagi tersisa yang bisa dibaca tuntas di bukunya, namun pada prinsip terakhir (*kesebelas*), Naisbitt menekankan untuk tidak melupakan ekologi teknologi. Bagaimana siklus teknologi, lompatan-lompatan pada teknologi kunci yang mampu menciptakan efek berantai pada kehidupan luas.

Menurutnya, jika keharusan adalah ibu semua penemuan, perubahan adalah ayah inovasi. Ada alasan mengapa pertumbuhan melalui inovasi menjadi mantra baru bisnis. Mempertimbangkan ekologi teknologi juga berarti membuka pikiran kita bagi segala peluang yang terkandung di dalam berbagai inovasi besar terkini yang sekarang sedang dicerna.

Penulis buku *Mind Set!* ini lahir di Utah, 15 Januari 1929. Ia dijuluki sebagai futuris dan filsuf global. Dua puluh tahun yang lalu, bukunya yang berjudul *Megatrends* menjadi *bestseller* di seluruh dunia. Buku itu memuat prediksi-prediksi yang luar biasa tepat.

Ia menjadi salah satu pembicara yang paling populer di dunia. Pengalamannya membentang mulai dari posisi-posisi eksekutif di dunia korporat, asisten Presiden John F. Kennedy dan Presiden Lyndon Johnson, sampai pengusaha. Ia juga pernah menjadi Harvard University, Moscow State University dan kini di Nanjing University, China. Ia telah menerima lima belas gelar doktor kehormatan di bidang ilmu sosial, teknologi dan sains.

Gambarannya tentang masa depan tidak hanya dibentuk dari riset yang sudah dilakukannya sejak lama, namun juga berkat perjalanannya keliling dunia sejak akhir 1960-an. Selama perjalanan itu ia menjalin kedekatan dengan banyak perusahaan dan orang-orang dari berbagai bidang. ■ RH

## Legenda Kehebatan Pola Pikir

**Siapa mengetahui masa depan, ia menguasai permainan. Dalam buku *Mind Set!*, John Naisbitt membuka rahasia membaca masa depan. Ia menyajikan 11 Pola Pikir sebagai kunci untuk bisa memahami dunia saat ini guna membaca peluang-peluang di masa depan. Naisbitt juga memprediksi ada lima kekuatan yang akan mendominasi dunia di beberapa dekade awal abad ke-21.**

**I**a menyetujui analisis dan gambaran mendalam mengenai kelima kekuatan itu agar kita bisa mengambil manfaat dari kelimanya. *Mind Set!* niscaya membuka mata kita sehingga dapat melihat jauh di balik gambar-gambar *headline* media, slogan politik, dan berbagai opini. Dengan begitu, kita bisa mendapat gambaran yang tepat mengenai masa depan dan mengantisipasi peluang-peluang yang terkandung di dalamnya.

Pemikiran yang dikembangkannya itu mampu menebak ke mana arah peradaban ini mengalir. Keterampilan yang sudah pasti sangat langka, meskipun dunia kita saat ini telah memanjakan profesional lewat informasi yang serba cepat.

Naisbitt menekankan bahwa pola pikir

adalah hal utama yang membentuk kemampuannya dalam meramalkan tren besar peradaban. Ia menguraikan berbagai hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun pola pikir. Ada sejumlah prinsip di sini.

*Pertama*, mengidentifikasi hal-hal yang konstan, di mana hal ini tidak pernah tersentuh atau dengan kata lain tidak pernah berubah, meskipun banyak hal lain berubah. Hal pertama ini sangat penting untuk memilah pasokan informasi, mana yang penting dan mana yang tidak menyebabkan perubahan.

*Kedua*, bahwa masa depan tertanam di masa kini. Artinya, perubahan apapun di masa depan adalah rangkaian dari kejadian di masa kini. *Ketiga*, fokus pada skor pertandingan. Prinsip ini penting untuk menghindari informasi sampah atau

# Tiga Kado untuk HUT RI ke-62

Putra-putri bangsa 'datang' dari jauh menyampaikan 'kado' bagi Ibu Pertiwi.

**I**bu Pertiwi (Indonesia) pasti bahagia melihat putra-putrinya bisa memberikan kado yang sangat indah di saat ulang tahunnya yang ke-62. Lagi-pula, putra-putrinya memperoleh kado itu dari tempat yang jauh. Nova Widiyanto/Lilyana Natsir dan Markis Kido/Hendra Setiawan memberikan kado gelar juara bulutangkis ganda campuran dan ganda putra dunia, dari Malaysia. Sedangkan petinju Chris John memberikan kadonya dari Jepang setelah mempertahankan gelar juara dunia kelas bulu versi WBA. Dan yang lebih menarik lagi, walaupun dari dua cabang olahraga dan tempat yang berbeda, seolah sudah dimufakati sebelumnya, kado itu dipersembahkan pada hari yang sama, Ahad 19 Agustus silam.

Nova Widiyanto/Lilyana Natsir meraih juara ganda campuran dunia setelah di partai final mengalahkan ganda campuran China, Zheng Bo/Gao Ling, 21-16, 21-14, pada Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis 2007 di Stadion Putra, Bukit

Jalil, Malaysia. Sedangkan pasangan ganda putra Markis Kido/Hendra Setiawan, meraih juara setelah mengalahkan ganda putra Korea Selatan, Jung Jae-sung/Lee Yong-dae 21-19, 21-19 pada hari, tempat, dan ajang yang sama.

Bagi duet Nova Widiyanto/Lilyana Natsir, kemenangan itu merupakan yang kedua tahun ini setelah sebelumnya menjuarai Filipina Terbuka belum lama ini. Gelar juara ganda campuran dunia juga menjadi yang kedua kalinya bagi mereka sebab gelar yang sama pernah mereka raih pada Kejuaraan Dunia 2005 saat mengalahkan pasangan China lainnya, Xie Zhongbo/Zhang Yawen. Kemenangan di Malaysia ini membuktikan, Nova/Lilyana merupakan salah satu pasangan terbaik dunia. Sebab, merekalah satu-satunya pasangan yang bisa mengalahkan Zheng Bo/Gao Ling, ganda campuran yang belakangan ini dinilai sebagai ganda campuran terkuat dunia. Sedangkan bagi pasangan ganda putra Markis Kido/Hendra Setiawan, kemenangan ini merupakan



foto: ca.sports.yahoo.com

Markis Kido dan Hendra Setiawan juara dunia ganda putra pada Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis 2007.

kan kemenangan pertama di ajang kejuaraan dunia.

Kunci kemenangan kedua pasangan Indonesia ini tidak terlepas dari dukungan kurang lebih 2.000 suporter Indonesia yang menonton langsung pertandingan. Mereka dengan semarak melambai-lambaikan Bendera Merah Putih yang dibentangkan di tribun penonton sambil berteriak "Indonesia! Indonesia!" untuk memberi semangat bagi tim Merah Putih.

Kado dari ajang bulutangkis ini bertambah istimewa karena sudah begitu lama bangsa ini merindukan bangkitnya kembali kejayaan bulu tangkis negeri ini. Doa anak-anak bangsa: Semoga prestasi di Malaysia ini menjadi awal dari lahirnya kembali Rudi Hartono-Rudi Hartono muda.

## Chris John Pertahankan Gelar

Dari dunia olahraga tinju, petinju kebanggaan Indonesia Chris John juga mempersembahkan satu kado yang indah buat ulang tahun Indonesia. Pria kelahiran Semarang bernama lengkap Johannes Christian John ini kembali membuktikan diri sebagai petinju terbaik di kelasnya, kelas bulu versi WBA setelah mengalahkan penantangannya Zaiki Takemoto dari Jepang dengan TKO di ronde ke-10.

Pertandingan melawan Zaiki Takemoto (petinju Jepang

keturunan Korea) merupakan pertandingan pilihan bagi Chris John. Takemoto sendiri adalah petinju Jepang kedua yang dikalahkan Chris John setelah sebelumnya mengalahkan Osamu Sato di Tokyo, Jepang, 4 Juni 2004 lalu sekaligus awal dirinya memegang gelar juara kelas bulu dunia versi WBA.

Dengan kemenangan ini, berarti Chris John yang merupakan peraih medali emas di cabang wushu SEA Games 1997 ini telah berhasil mempertahankan gelar juara kelas bulu dunia versi WBA selama tujuh kali. Dengan demikian pula, rekor bertanding Chris John di tinju profesional terhitung 41 kali naik ring, 40 kali menang (21 kali diantaranya menang KO/TKO, 19 kali menang angka), satu kali seri, dan tidak pernah kalah.

Menpora Adhyaksa Dault yang menyaksikan langsung pertandingan tersebut di Fashion Mart, Rokko Island, Kobe, Jepang, Ahad 19 Agustus silam mengatakan, bangga sekali atas kemenangan Chris John ini. Wakil Presiden Jusuf Kalla juga sempat berbicara dengan Chris John dan mengucapkan selamat kepada Chris John.

Setelah sukses mempertahankan gelar juara dunia kelas bulu versi WBA, Chris John menyatakan siap bertarung di Las Vegas, AS. ■ MS, MLP



Chris John hadiahkan kado ulang tahun ke-62 RI.

foto: ca.sports.yahoo.com

# TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

# THE EXCELLENT BIOGRAPHY